



**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PADA CV FIZZUL PUTRA MANDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

Eilen Ayu Primavera

NIM 180910202056

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2022**



**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PADA CV FIZZUL PUTRA MANDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir serta memehuni salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Bisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Administrasi Bisnis

**Oleh :**

Eilen Ayu Primavera

NIM 180910202056

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua saya Papa Dhani Agus Setiawan, Bunda Nurul Zachirullah, serta Eyangpapa Saniman Soedjono dan Eyangmama A.D Rahayu Sarkoningtyas yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, usaha, dukungan, doa, motivasi serta segala fasilitas yang tidak bisa saya balas dengan apapun. Tak lupa untuk adik perempuan saya Eilvin Cindy Primareza dan adik laki-laki saya Brilliant Bagus Primarizqy yang sedikit support banyak usilnya, terimakasih sudah menerima saya sebagai kakak yang penuh kekurangan. Terimakasih untuk keluarga kecil saya yang selalu ada dan dengan tulus menerima segala bentuk kekurangan serta kekhilafan, terimakasih untuk segalanya.
2. Ibu Ayuk Sekarsari yang sudah melahirkan saya, terimakasih untuk segala bahagia dan luka yang telah diberikan. Dimanapun beliau berada semoga senantiasa dalam lindungan Allah.
3. Guru, mentor, dosen yang telah membimbing saya sejak taman kanak kanak hingga menjadi mahasiswa dan akan menjadi sarjana, semoga kebaikan beliau sekalian menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
4. Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
5. Sahabat-sahabat saya Satya Yustisio Hariadi Putra, Aditya Putra Sumarsono, M. Mujaddid Izzul Ummah Mualo Latuconsina, dan Alifya Intan Tasyabilla, yang selalu menemani, menghibur, menyayangi, mendukung dan senantiasa ada dalam situasi dan keadaan apapun.
6. Teman-teman saya Zico Is Mirza Wijaya, Rizal Septian Putra Hariadi, Agustino Pratama Febrianto, M. Lintang Nur Farizky, Rohmad Ludiasa, Ivan Farisul Wicaksono, dan Woodya Meilanda Syandis yang selalu saya repotkan dan merepotkan saya.

**MOTTO**

“Miliki cukup keberanian untuk memulai, dan cukup hati untuk menyelesaikan”

- Eilen Ayu



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eilen Ayu Primavera

NIM : 180910202056

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Mengetahui Harga Jual Pada CV Fizzul Putra Mandiri” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Eilen Ayu Primavera

NIM 180910202056

**SKRIPSI**

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA  
JUAL PADA CV FIZZUL PUTRA MANDIRI**

**Oleh :**

**Eilen Ayu Primavera**

**NIM 180910202056**

**Dosen Pembimbing Utama : Dr. Hari Karyadi, S.E., M.SA., Ak**

**Dosen Pembimbing ANggota : Dr. Akhmad Toha, M.SI**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Fizzul Putra Mandiri” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari/tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Anggota**

Dr. Djoko Poernomo, M.Si  
NIP 196002191987021001

Dra. Dwi Windradini, BP., M.Si  
NIP 196408141989022003

**Mengetahui,**

**Dekan**

Dr. Djoko Poernomo, M.Si  
NIP 196002191987021001

**RINGKASAN**

**Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Fizzul Putra Mandiri** : Eilen Ayu Primavera, 180910202056, 2022, 174 halaman, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

CV Fizzul Putra Mandiri merupakan usaha konveksi ini berada di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang telah berdiri sejak tahun 2004. Konveksi ini sudah banyak berkembang sejak awal berdirinya, selain itu teknik pemasarannya juga sudah mengikuti perkembangan zaman, sehingga target pasarnya menjadi lebih luas. Tak heran jika CV Fizzul Putra Mandiri ini mendapat banyak pesanan. Pesanan yang diterima kebanyakan dari luar Jawa yakni dari Maluku, hal ini sangat disayangkan karena seharusnya dapat menguasai pasar lokal juga.

CV Fizzul Putra Mandiri ini menerima berbagai jenis pesanan, mulai dari seragam sekolah, seragam kantor, jas lab, kaos dengan sablon/bordir, kemeja, masker dan banyak lainnya. Untuk gaji karyawan ditentukan berdasarkan pesanan, sehingga semakin banyak pesanan yang diterima dan dikerjakan, maka akan semakin banyak gaji yang diterima. Perusahaan ini melakukan produksi berdasarkan pesanan yang diterima sehingga dikategorikan sebagai perusahaan menggunakan metode produksi berdasarkan pesanan atau *job order costing*.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dicatat dan dihitung hanyalah biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya akomodasi saja tanpa mencantumkan biaya overhead yang lain seperti biaya listrik dan biaya penyusutan. Sehingga berpengaruh pada harga jual dan laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dapat berakibat fatal apabila perhitungan tidak tepat karena perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang tepat bagi CV Fizzul Putra Mandiri.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan menjelaskan data data yang di dapat peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga



mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Penelitian dilakukan di Jalan Adji Sastro Widjoyo, Graha Mandiri Gang 1 Nomor 18, Klagen, Kepuhkembang, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang dengan perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan tiga tahap yakni mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Analisis harga pokok produksi perusahaan yang dalam penentuannya masih kurang akurat karena tidak mencantumkan beberapa biaya misalnya saja biaya listrik dan penyusutan, peneliti menggunakan metode perhitungan garis lurus tanpa nilai residu. Pada perhitungan biaya bahan baku, ada beberapa bahan penting yang tidak dicantumkan juga sehingga memerlukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk mendapatkan hasil perhitungan yang lengkap dan akurat. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan 4 tahap pengujian yakni uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan perusahaan kurang tepat dan peneliti menawarkan perhitungan yang lebih akurat dengan menghitung biaya-biaya yang selama ini belum dicantumkan dalam perhitungan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga jual setiap produk. Dari hasil perhitungan peneliti dapat diketahui bahwa terjadi selisih hasil perhitungan harga pokok antara peneliti dengan perusahaan, yang mana hasil hitung perusahaan lebih kecil dibanding dengan hasil hitung peneliti.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hiadayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Fizzul Putra Mandiri”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam proses penulisan dan menyusun skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Dr. Selfi Budi Helpastusi, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Dr. Hari Karyadi, SE. M.SA., Ak selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Akhmad Toha, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dra. Dwi Windradini B.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna namun peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 5 Agustus 2022  
Peneliti

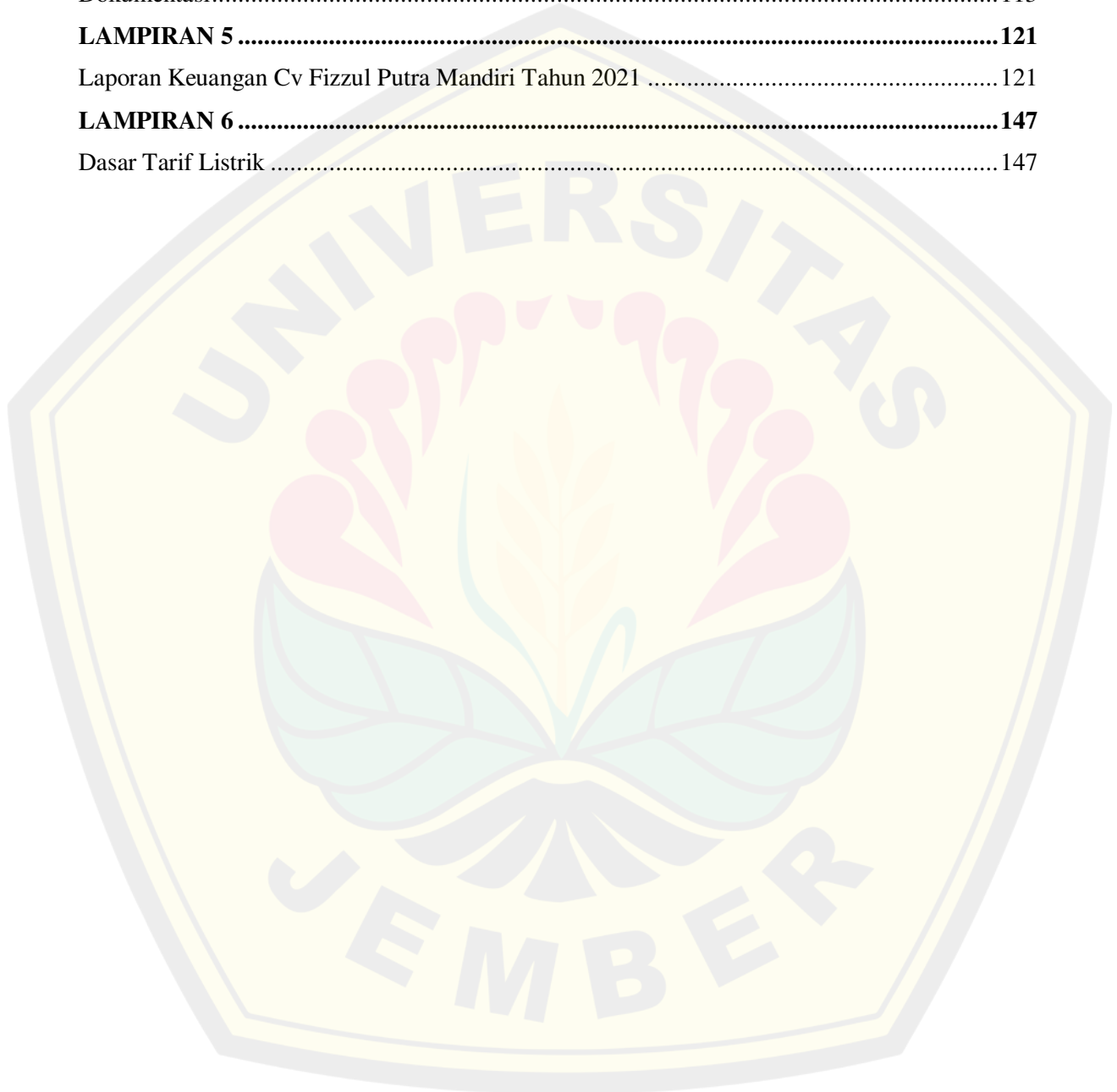
Eilen Ayu Primavera  
NIM 180910202056

**DAFTAR ISI**

	<b>HALAMAN</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Teori .....	11
2.2.1 Akuntansi Biaya.....	11
2.2.2 Manajemen Biaya .....	11
2.2.3 Biaya .....	13
2.2.4 Harga Pokok Produk .....	14
2.2.5 Harga Jual Produk.....	21
2.2.6 Perusahaan.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB 3 .....</b>	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	29

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3	Teknik Perolehan Data.....	30
3.3.1	Observasi .....	30
3.3.2	Wawancara .....	30
3.3.3	Dokumentasi.....	31
3.4	Pengumpulan Data.....	31
3.5	Penentuan Informan.....	31
3.6	Analisis Data .....	32
3.7	Uji Keabsahan Data .....	33
<b>BAB 4</b>	.....	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Profil CV Fizzul Putra Mandiri .....	36
4.1.2	Struktur Perusahaan .....	39
4.1.3	Ketenagakerjaan .....	41
4.1.4	Produk .....	42
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi .....	42
4.2.2	Analisis Perhitungan Biaya Bahan Baku.....	59
4.2.3	Analisis Perhitungan Tenaga Kerja Langsung.....	64
4.2.4	Analisis Perhitungan Biaya Overhead.....	69
4.2.5	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	74
4.2.6	Selisisih Penentuan Harga Pokok Produksi.....	80
4.2.7	Penentuan Harga Jual Produk .....	80
<b>BAB 5</b>	.....	<b>82</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>82</b>
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN 1</b>	.....	<b>86</b>
	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.....	86
<b>LAMPIRAN 2</b>	.....	<b>92</b>
	Daftar Wawancara .....	92

<b>LAMPIRAN 3</b> .....	<b>94</b>
Transkrip Wawancara .....	94
<b>LAMPIRAN 4</b> .....	<b>111</b>
Produk CV Fizzul Putra Mandiri .....	111
<b>LAMPIRAN 4</b> .....	<b>113</b>
Dokumentasi.....	113
<b>LAMPIRAN 5</b> .....	<b>121</b>
Laporan Keuangan Cv Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021 .....	121
<b>LAMPIRAN 6</b> .....	<b>147</b>
Dasar Tarif Listrik .....	147



**DAFTAR TABEL**

	<b>HALAMAN</b>
Tabel 1. 1 Data Pesanan CV Fizzul Putra Mandiri .....	2
Tabel 1. 2 Data Pesanan SMPN 6 Buru di CV Fizzul Putra Mandiri .....	4
Tabel 1. 3 Data HPP Untuk Pesanan SMPN 6 Buru di CV Fizzul Putra Mandiri .....	5
Tabel 1. 4 Biaya-biaya yang dibutuhkan untuk pesanan SMPN 6 Buru .....	5
Tabel 4. 1 Harga Jual Pesanan SMPN 6 Buru .....	42
Tabel 4. 2 Rincian Biaya Pesanan SMPN 6 Buru .....	43
Tabel 4. 3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan SMPN 6 Buru .....	44
Tabel 4. 4 Harga Satuan Untuk Pesanan SMPN 6 Buru .....	45
Tabel 4. 5 Laba Untuk Pesanan SMPN 6 Buru .....	45
Tabel 4. 6 Harga Jual Untuk Pesanan SMPN 22 SBT .....	46
Tabel 4. 7 Biaya – Biaya Untuk Pesanan SMPN 22 SBT .....	47
Tabel 4. 8 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan SMPN 22 SBT .....	48
Tabel 4. 9 Harga Satuan Untuk Pesanan SMPN 22 SBT .....	49
Tabel 4. 10 Laba Untuk Pesanan SMPN 22 SBT .....	49
Tabel 4. 11 Harga Jual Untuk Pesanan TK Ampera .....	50
Tabel 4. 12 Biaya - Biaya Untuk Pesanan TK Ampera .....	51
Tabel 4. 13 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan TK Ampera .....	52
Tabel 4. 14 Harga Satuan Untuk Pesanan TK Ampera .....	53
Tabel 4. 15 Laba Untuk Pesanan TK Ampera .....	53
Tabel 4. 16 Harga Jual Untuk Pesanan Fisip Untag .....	53
Tabel 4. 17 Biaya - Biaya Untuk Pesanan Fisip Untag .....	54
Tabel 4. 18 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan Fisip Untag .....	55
Tabel 4. 19 Harga Satuan Untuk Pesanan Fisip Untag .....	55
Tabel 4. 20 Laba Untuk Pesanan Fisip Untag .....	56
Tabel 4. 21 Harga Jual Untuk Pesanan Fia UB .....	56
Tabel 4. 22 Biaya - Biaya Untuk Pesanan Fia UB .....	56
Tabel 4. 23 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan Fia UB .....	57
Tabel 4. 24 Harga Satuan Untuk Pesanan Fia UB .....	58
Tabel 4. 25 Laba Untuk Pesanan Fia UB .....	58
Tabel 4. 26 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri .....	59
Tabel 4. 27 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	59
Tabel 4. 28 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri .....	60
Tabel 4. 29 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	61
Tabel 4. 30 Biaya Bahan Baku Untuk TK Ampera Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri .....	61
Tabel 4. 31 Biaya Bahan Baku Untuk TK Ampera Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti ....	62

Tabel 4. 32 Biaya Bahan Baku Untuk Fisip Untag Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri .....	62
Tabel 4. 33 Biaya Bahan Baku Untuk Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	63
Tabel 4. 34 Biaya Bahan Baku Untuk Fia UB Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri .....	63
Tabel 4. 35 Biaya Bahan Baku Untuk Fia UB Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	64
Tabel 4. 36 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri.....	64
Tabel 4. 37 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	65
Tabel 4. 38 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri.....	65
Tabel 4. 39 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	66
Tabel 4. 40 Biaya Tenaga Kerja Untuk TK Ampera Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri .....	66
Tabel 4. 41 Biaya Tenaga Kerja Untuk TK Ampera Berdasarkan Perhitungan Peneliti.....	67
Tabel 4. 42 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fisip Untag Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri .....	67
Tabel 4. 43 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	68
Tabel 4. 44 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fia UB Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri ...	68
Tabel 4. 45 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fia UB Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	69
Tabel 4. 46 Konsumsi Daya Listrik CV Fizzul Putra Mandiri Setiap Hari .....	70
Tabel 4. 47 Biaya Listrik CV Fizzul Putra Mandiri.....	71
Tabel 4. 48 Tabel 4.48 Biaya Penyusutan Mesin CV Fizzul Putra Mandiri .....	72
Tabel 4. 49 Harga Pokok Produksi SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	74
Tabel 4. 50 Harga Pokok Produksi SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	76
Tabel 4. 51 Harga Pokok Produksi TK Ampera Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	77
Tabel 4. 52 Harga Pokok Produksi Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti .....	77
Tabel 4. 53 Harga Pokok Produksi FIA UB Berdasarkan Perhitungan Peneliti.....	78
Tabel 4. 54 Selisih Perhitungan Harga Pokok Antara Pengelola dan Peneliti.....	80

**DAFTAR GAMBAR**

**HALAMAN**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV Fizzul Putra Mandiri .....39





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia dibagi menjadi tiga yakni sandang, pangan dan papan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketiganya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan dan segala aktivitas manusia. Adanya ketidakmampuan manusia untuk memenuhi ketiga kebutuhan pokok ini akan berdampak pada keberlangsungan hidupnya. Apabila salah satu dari ketiga kebutuhan tidak terpenuhi maka akan mengganggu keseimbangan kehidupannya (Egi, 2018). Oleh karenanya, manusia senantiasa membutuhkan orang lain, salah satunya ialah dalam hal memenuhi kebutuhan. Sandang atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang berguna untuk melindungi diri dari sesuatu yang dapat membuat tidak nyaman, misalnya saja melindungi dari kondisi cuaca. Selain itu, pakaian juga digunakan untuk menjaga kesehatan serta keindahan.

Kebutuhan sandang manusia dihasilkan dengan mengandalkan keterampilan menjahit. Keterampilan ini bisa di asah dan dilatih agar dapat menciptakan dan menghasilkan produk yang baik. Tak heran jika fenomena ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan peluang ini dengan mendirikan usaha menjahit. Usaha menjahit merupakan usaha mengubah bahan tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan oleh konsumen. Persiapan yang diperlukan yakni kemampuan guna merealisasikan keinginan konsumen untuk membuat pakaian sesuai dengan yang diinginkan (Resti Aryani, 2013). Apabila sudah menyebutkan kata usaha, tentu saja ada tujuan lain yang hendak dicapai selain memuaskan konsumen, yakni memperoleh laba yang maksimal serta dapat bersaing di pasar. Tak terkecuali pada CV Fizzul Putra Mandiri. Usaha konveksi ini berada di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang telah

berdiri sejak tahun 2004. Konveksi ini sudah banyak berkembang sejak awal berdirinya, selain itu teknik pemasarannya juga sudah mengikuti perkembangan zaman, sehingga target pasarnya menjadi lebih luas. Tak heran jika CV Fizzul Putra Mandiri ini mendapat banyak pesanan.

Tabel 1. 1 Data Pesanan CV Fizzul Putra Mandiri

<b>NO</b>	<b>NAMA PEMESAN</b>	<b>JUMLAH PESANAN</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA PEMESAN</b>	<b>JUMLAH PESANAN</b>
(a)	(b)	(c)	(a)	(b)	(c)
1	TK Negeri Balpetu	64	29	SS Jaya Group	25
2	SMA 21 Malteng	210	30	Rapi Ambon	24
3	Bank Maluku	31	31	Masker Telutih	3500
4	Puskesmas Kailey	59	32	WM Apparel	24
5	BEM FIA UB	60	33	Gambia Store	27
6	SMPN 6 Buru	124	34	SMA Al Khairaat	150
7	SMPN 22 SBT	80	35	PAUD Amanda	70
8	FISIP UNTAG	17	36	TK Aba	100
9	TK Ampera	45	37	DPM FEB UB	48
10	SDN 2 Tiang Bendera	159	38	SMA Avicenna	75
11	MI Soeilani	30	39	SMPN 103 Malteng	100
12	MA Kendari	326	40	SMP 1 Telutih	63
13	Guru MTS Muhajirin	66	41	SD 07 Kepala Madan	42
14	SMA 5 Buru	23	42	SMA 6 Buru	208
15	Guru SMA 40 Buru	20	43	SDN 348	100
16	SD DJU	101	44	SMAN 4 Malteng	1674
17	Almamater IAIN	38	45	SMAN 1 Buru	1510
18	Pemuda Ampera	200	46	SMA 2 Buru	1102
19	Dinas Pendidikan Maluku	314	47	SDN 2 Telutih	44
20	Baju Koko Fizzul	644	48	SMA 8 Buru	520
21	Training Madon	24	49	SMA 11 Buru	68
22	SMA 8 Buru	54	50	SMKN 7 Kep Sula	220
23	Kaos Namlea	12	51	SMP IT Al Khairaat	142
24	AICBA	12	52	SMA 20 Malteng	300
25	BEM FEB UB	126	53	SD Tengah Tengah	85
26	Cies FEB UB	54	54	LATSAR CPNS Kemenag	172
27	HMI FEB UB	14	55	SMPN 2 Taniwel	300
28	SMPN 16 SBT	25	56	SMPN 5 Inamosol	60

(a)	(b)	(c)	(a)	(b)	(c)
57	SD Inpres Waesama	93	71	SMPN 3 Bur Waeapo	65
58	Masker Cai	5000	72	SMKN 3 Kep Sula	84
59	Dinas Pendidikan Sula	50	73	SDN 259	302
60	SDN Kupele Jaya	98	74	SDN 66	90
61	SDN 2 Tial	77	75	Bank Maluku Namlea	29
62	HMJ BI	35	76	SMAN 13 Buru Selatan	36
63	Training WM Apparel	58	77	SMAN 21 Maluku Tengah	195
64	TK Pembina Namlea	180	78	HKTI	30
65	TK Al Buruuj	45	79	Al Irsyad Tehua	50
66	SMAN 1 Kep Sula	764	80	Apotek Aslam	21
67	Kaos Virtous Gontor 1	148	81	Guru SMP 14 Buru	17
68	KNPI Tanah Laut	300	82	Hoodie Zaki	10
69	SDN Kairatu	40	83	Bank Indonesia	51
70	Kaos Sambel Goreng Ikan Teri	48	84	SMA Al Hilaal Sanana	120

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dari 84 pesanan pada CV Fizzul Putra Mandiri menghasilkan sebanyak 21.741 produk, sebagian besar pesanan dari luar pulau Jawa. Sebenarnya hal ini sangat disayangkan karena seharusnya dapat menguasai pasar lokal juga. CV Fizzul Putra Mandiri ini menerima berbagai jenis pesanan, mulai dari seragam sekolah, seragam kantor, jas lab, kaos dengan sablon/bordir, kemeja, masker dan banyak lainnya. Apabila dilihat dari segi kualitas produk, CV Fizzul Putra Mandiri selalu menghasilkan produk dengan kualitas terbaik, dengan penjahit yang mumpuni dan totalitas dalam mengerjakan pesanan. Pengerjaan dilakukan dengan sangat detail dan teliti, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan pesanan konsumen dan menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen dan dengan konsisten memberikan pelayanan terbaiknya dalam setiap pesanan agar tidak mengecewakan konsumennya. Walaupun CV Fizzul Putra Mandiri memiliki standar produk namun CV Fizzul Putra Mandiri tetap memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, mulai dari desain, warna, ukuran serta model. Tenaga penjahit dibedakan sesuai dengan

keahliannya, misalnya untuk bahan kaos dikerjakan oleh tenaga yang ahli menjahit bahan kaos, karena mesin jahit yang digunakan juga berbeda dan pola potongan kain yang digunakan juga berbeda, begitu juga untuk bahan kain selain kaos. Pengerjaannya akan jauh berbeda karena kain batik yang tidak elastis dan dibutuhkan keahlian untuk membuat potongan kain agar motif batiknya tidak putus, sehingga saat produk selesai dijahit dapat menghasilkan pakaian dengan motif yang bagus. Dari banyaknya pesanan yang diterima oleh CV Fizzul Putra Mandiri sesuai yang tertera pada tabel 1.1 berikut merupakan salah satu data pesanan dengan jenis produk yang berbeda. SMPN 6 Buru memesan dua jenis produk yang berbeda yakni kostum olahraga dan batik, dengan ukuran dan panjang lengan yang berbeda. Perbedaan ini juga yang membuat harga jual yang diberikan berbeda.

Tabel 1. 2 Data Pesanan SMPN 6 Buru di CV Fizzul Putra Mandiri

PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)	
	S	M	L	XL	XXL				XXXL
Kostum Olahraga Putra		19	8	4			31	80,000	2,480,000
Kostum Olahraga Putri		13	13	5			31	85,000	2,635,000
Batik Putra		19	8	4			31	65,000	2,015,000
Batik Putri		13	13	5			31	70,000	2,170,000
							<b>TOTAL</b>		<b>9,300,000</b>

Sumber : Data arsip CV Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021

Pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa SMPN 6 Buru memesan 2 jenis produk yakni kostum olahraga dan seragam batik. Terdapat perbedaan harga pada masing masing jenis produk. Untuk kostum olahraga putra sejumlah 31 buah dengan harga Rp80.000 dan untuk kostum olahraga putri sejumlah 31 buah dengan harga Rp85.000 sedangkan untuk batik putra sejumlah 31 buah dengan harga Rp65.000 dan batik putri sejumlah 31 buah dengan harga Rp70.000. Perbedaan ini timbul karena kostum olahraga dan batik putri berlengan panjang sedangkan kostum olahraga dan batik putra berlengan pendek.

Tabel 1. 3 Data HPP Untuk Pesanan SMPN 6 Buru di CV Fizzul Putra Mandiri

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Putra	19	8	4				31	54,477	1,688,787
Kostum Olahraga Putri	13	13	5				31	54,477	1,688,787
Batik Putra	19	8	4				31	35,828	1,110,668
Batik Putri	13	13	5				31	35,828	1,110,668
<b>TOTAL</b>									<b>5,598,910</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021

Pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa harga pokok produksi kostum olahraga putra dan putri serta batik putra dan putri memiliki harga yang sama, sedangkan jika dilihat pada tabel 1.2 harga jual antar produk berbeda. Perbedaan pada produk terlihat dari panjang lengan, untuk kostum olahraga putri berlengan panjang dan olahraga putra berlengan pendek, begitu juga pada seragam batik, untuk putri berlengan panjang dan putra berlengan pendek, perbedaan panjang lengan ini seharusnya akan berpengaruh pada bahan baku yang dibutuhkan, dan bisa menjadi pemicu terjadinya selisih harga. Untuk detail biaya yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 4 Biaya-biaya yang dibutuhkan untuk pesanan SMPN 6 Buru

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Kaos Olahraga	62	6,800	421,600
		Jahit Training Olahraga	62	5,600	347,200
		Jahit batik pendek	31	6,650	206,150
		Jahit batik panjang	31	8,000	248,000
<b>TOTAL</b>					<b>1,222,950</b>
2	Biaya Bahan Baku	Carded 24 S Kenari	8.02	106,000	850,120
		RIB H	0.5	101,000	50,500
		Carded 24 S Dongker	3.1	99,000	306,900
		Lotto Dongker	9.98	53,000	528,940
		Combed 30 S Dongker	3	120,000	360,000
		Car 24 S Kuning	0.98	101,000	98,980
Batik PS 1476 D	62	22,750	1,410,500		

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
		Batik PS 1476 D	5	30,000	150,000
		<b>TOTAL</b>	<b>3,755,940</b>		
		Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
3	Biaya Akomodasi	Kirim Kontainer Surabaya - Ambon		150,000	150,000
		Ambon Porter		150,000	150,000
		<b>TOTAL</b>			<b>620,000</b>
		<b>Keterangan</b>			<b>Harga (Rp)</b>
		Biaya Produksi			1,222,950
		Biaya Bahan			3,755,940
		Biaya Akomodasi			620,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>5,598,890</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>9,300,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>3,701,110</b>

Sumber : Data arsip CV Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.4 pada bagian biaya tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa CV Fizzul Putra Mandiri memberikan gaji berdasarkan pesanan, sehingga semakin banyak pesanan yang diterima dan dikerjakan, maka akan semakin banyak gaji yang diterima, untuk tabel biaya bahan baku yang terdiri dari bahan untuk atasan olahraga, training dan batik. Rincian biaya akomodasi terdiri dari ongkos belanja bahan baku dan kirim paket produk ke container, kemudian ada ongkos pengiriman dari Surabaya ke Ambon serta ongkos porter Ambon yakni bagian distribusi dari kontainer ke pengepul.

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa CV Fizzul Putra Mandiri merupakan perusahaan yang menggunakan metode produksi berdasarkan pesanan atau *job order costing*. Harga pokok produksi yang dicatat dan dihitung hanyalah biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya akomodasi saja tanpa mencantumkan biaya overhead yang lain seperti biaya listrik dan biaya penyusutan. Maulana (2019) keterbatasan penentuan harga pokok ini disebabkan karena pihak pabrik tidak menghitung biaya overhead yang dikeluarkan dengan rinci dan spesifik. Perolehan laba didapatkan dengan cara mengurangi jumlah penjualan dengan total keseluruhan harga pokok produksi yakni Rp 9.300.000 –

Rp 5.578.890 = Rp 3.701.110. Perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa penentuan harga pokok produksi belum mencakup keseluruhan biaya yang seharusnya dihitung untuk mencakup biaya produksi. Cara ini dinilai tidak akurat karena tidak spesifik dalam perhitungannya, inilah yang dapat berimbas pada harga jual.

Hasil penelitian Nia (2019) menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi dapat menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan laba yang seharusnya diterima oleh PT. Sumber Rejeki Varia disebabkan karena beberapa hal, yakni perusahaan belum mengklasifikasikan seluruh biaya, biaya terkait yang dimaksudkan ialah biaya produksi dan mana yang termasuk biaya non produksi. Kemudian ada beberapa elemen biaya yang tidak diperhitungkan ke dalam laporan harga pokok produksi seperti: biaya penyusutan mesin dan peralatan dan biaya penyusutan gedung pabrik dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian Pidada (2018) menyatakan bahwa usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka hanya menghitung harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya penunjang. Biaya penunjang yang dihitung belum akurat karena belum mencatat seluruh elemen biaya penunjang yang berkaitan langsung dengan produk sehingga menyebabkan ada biaya yang belum tercatat.

Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhitungan yang kurang akurat dapat menyebabkan adanya biaya - biaya yang belum tercatat yang dapat mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi yang berpengaruh pada harga jual. Oleh karena itu untuk dapat menentukan kalkulasi biaya yang baik maka dibutuhkan akuntansi biaya.

Dadan Ramdhani, dkk. menjelaskan bahwa :

Akuntansi biaya sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan industri untuk melaporkan kegiatan usahanya dalam bentuk laporan biaya produksi, laporan harga pokok penjualan dan laporan laba/rugi. Pihak manajemen sangat memerlukan strategi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban khususnya perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi agar siap dipasarkan. Setiap kegiatan produksi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai umumnya

tujuan suatu perusahaan ialah mendapat laba atau keuntungan yang besar. Sedangkan setiap kegiatan produksi membutuhkan biaya produksi karena biaya produksi ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu setiap perusahaan memerlukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead untuk menerapkan kebijakan dalam pembebanan suatu produk dan merupakan proses perencanaan untuk menentukan tindakan bagi kegiatan produksi dimasa yang akan datang serta memberikan informasi untuk menentukan tindakan bagi kegiatan produksi. (2020, hal 1)

Biaya biaya ini digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan harga jual produk. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, apabila perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk. Untuk menetapkan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan, mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target pemenuhan laba yang diinginkan perusahaan, serta daya beli masyarakatnya. Penentuan harga jual produk merupakan keputusan yang harus dipertimbangkan dengan baik dan matang. Dengan mengetahui biaya produksi maka perusahaan dapat menentukan harga jual produknya sehingga dapat menentukan laba yang diinginkan. Dalam pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Mulyadi (2007) berpendapat bahwa secara garis besar terdapat dua macam cara produksi, yakni produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang berproduksi atas dasar pesanan melakukan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Contoh perusahaan yang berproduksi atas dasar pesanan ialah perusahaan percetakan dan mebel. Perusahaan yang melakukan pengolahan atas dasar produksi massa melakukan produksinya untuk memenuhi kebutuhan gudang. Umumnya produknya merupakan produk standar. Contoh perusahaan yang berproduksi atas dasar produksi massa yakni perusahaan semen, pupuk, pakan ternak dan tekstil. Perusahaan yang melakukan produksi atas dasar pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Sedangkan untuk perusahaan yang melakukan produksi atas dasar produksi massa mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan harga pokok proses.



Harga pokok sendiri memiliki beberapa unsur yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead. Biaya bahan baku terdiri dari biaya yang berkaitan dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang digunakan untuk membayar tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, sedangkan biaya overhead pabrik merupakan biaya lain yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Kurniawan 2012).

Apabila harga lebih tinggi dibanding nilai yang diterima, perusahaan tersebut akan kehilangan kemungkinan untuk memetik laba, jika harganya terlalu rendah daripada nilai yang diterima, perusahaan tersebut kemungkinan tidak akan mendapatkan laba (Molan, 2015), sehingga penentuan harga jual produk yang dihasilkan produsen atau pemilik usaha merupakan faktor yang penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Menentukan harga jual suatu produk tidaklah mudah karena memerlukan pengetahuan yang profesional untuk dapat menetapkan harga yang tepat, cermat dan akurat. Tjipto (2015) mengatakan bahwa harga memainkan peran penting bagi perekonomian secara makro, konsumen dan perusahaan.

“Selama ini penentuan harga berdasarkan kira-kira saja, disesuaikan dengan pesanan sebelumnya yang hampir serupa, kita juga masih bingung untuk penentuan harga pokoknya itu perhitungannya biar akurat bagaimana” (Hasil wawancara dengan pengelola). Pada observasi yang dilakukan, CV Fizzul Putra Mandiri masih menggunakan cara penentuan harga jual didasarkan pada pengalaman yang didapat dan perhitungan yang diperoleh secara turun temurun dari generasi ke generasi tanpa memasukkan biaya overhead seperti biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya bahan variabel. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh dan Syam BZ (2016) menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing* dapat memperoleh hasil perhitungan yang akurat karena biaya yang timbul dalam kegiatan produksi telah dimasukkan dalam perhitungan, oleh sebab itu harus menggunakan metode yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi karena dapat mempengaruhi keberlangsungan

usaha. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan kajian dengan judul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Fizzul Putra Mandiri”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penentuan harga pokok produksi seharusnya memasukan dari tiga biaya yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead agar dapat diketahui perhitungan yang tepat. Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini ialah bagaimana analisis penentuan harga pokok produksi yang tepat agar dapat menentukan harga jual pada CV Fizzul Putra Mandiri.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis harga pokok produksi yang sesuai dengan CV Fizzul Putra Mandiri untuk menentukan harga jual yang tepat agar dapat bersaing dengan kompetitiornya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah :

- a. Manfaat bagi pemilik usaha : dapat menentukan harga jual yang lebih tepat sesuai dengan perhitungan yang ada, dengan harga jual yang tepat, maka dapat bersaing dengan kompetitornya.
- b. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan serta dapat membantu CV Fizzul Putra Mandiri untuk menentukan harga jual yang lebih detail dari sebelumnya.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.2.1 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan proses pengendalian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan bisnis secara efektif serta efisien (Mulyadi, 2016). Dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Informasi mengenai biaya sangat dibutuhkan oleh manajemen yang bertujuan untuk menentukan harga pokok, perencanaan biaya pengendalian biaya serta sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan (Baldric Siregar, 2015), sehingga akuntansi biaya dapat dikatakan sebagai alat yang dapat memberikan bantuan kepada manajemen dalam memimpin dan menjalankan operasi perusahaan khususnya dalam pengambilan keputusan.

##### 2.2.2 Manajemen Biaya

Manajemen biaya merupakan sistem yang didesain untuk memberikan informasi bagi manajemen untuk mengidentifikasi peluang, perencanaan, strategi dan pembuata keputusan operasional mengenai pengadaan dan penggunaan sumber sumber yang diperlukan oleh organisasi (Doloksaribu, 2015:9). Manfaat dari manajemen biaya ialah sebagai bentuk perencanaan dan pengendalian bisnis, sebagai upaya meningkatkan pelacakan biaya perusahaan, untuk mengoptimalkan kinerja daur hidup suatu produk hasil produksi, menjadi dasar pembuatan keputusan. Dalam bukunya, Hurriyaturohman dkk

(2022:7-8) mengatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam manajemen biaya yakni :

a. Perencanaan Sumber Daya

Perencanaan sumber daya ini merupakan tahapan awal yakni tahapan di mana perusahaan menetapkan berbagai macam kebijakan, prosedur, perencanaan sumber daya tenaga, pengelolaan, serta pengendalian biaya pelaksanaan proyek. Pada pelaksanaannya, perencanaan sumber daya dilakukan oleh tenaga kerja manusia.

b. Perkiraan Biaya

Tahapan di mana perusahaan memperkirakan berapa besar sumber daya keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan proyek, perkiraan ini umumnya dilakukan selama progress pekerjaan proyek dilaksanakan.

c. Penganggaran Biaya

Penganggaran biaya ini merupakan tahapan dalam proses manajemen biaya yang menggabungkan perkiraan biaya untuk menetapkan *cost baseline* atau budget pada tiap aktivitas yang digunakan oleh manajer untuk mengukur dan memantau kinerja biaya proyek.

d. Kontrol Biaya

Pada tahap ini perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya biaya termasuk kinerja setiap pendanaan, hal ini bertujuan untuk memastikan setiap perubahan biaya sudah dilakukan dengan tepat, proses ini akan membantu perusahaan dalam memberikan informasi mengenai perubahan biaya pada proses proyek.

Manajemen biaya dapat dimulai dari merencanakan sumber daya yang dilakukan oleh tenaga manusia, kemudian melakukan perkiraan biaya untuk memperkirakan berapa besar sumber daya keuangan yang dibutuhkan, selanjutnya melakukan penganggaran biaya dan yang terakhir ialah control biaya yang merupakan tahap untuk melakukan pengendalian terhadap keuangan, khususnya perubahan - perubahan biaya.

### 2.2.3 Biaya

Biaya merupakan pengeluaran – pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang memiliki manfaat untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan. Biaya tersebut tercermin dalam laporan posisi keuangan sebagai aset perusahaan (Dunia & Abdullah, 2018). Biaya memiliki arti pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, jumlah yang di korbankan tersebut secara tidak langsung disebut harga pokok dan dicatat pada neraca sebagai aktiva (Imam Firmansyah, 2015).

Keputusan yang tepat dan akurat memerlukan pemahaman tentang konsep biaya. Dalam konsep biaya memerlukan pengelompokan biaya sesuatu dengan tujuan informasi biaya yang diperlukan. Informasi biaya yang tepat dan akurat diperlukan oleh setiap pemakai informasi biaya, oleh karena itu para manajer dituntut untuk memahami konsep biaya agar dapat mengambil keputusan dengan baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sujarweni (2019) menjelaskan bahwa dalam pengelompokannya, biaya terbagi menjadi tiga, yakni :

a. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dalam kisaran tertentu meskipun volume produksi perusahaan berubah-ubah.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume produksi barang. Sehingga semakin besar volume produksi maka akan semakin tinggi jumlah total biaya variabel namun sebaliknya jika semakin rendah volume produksi, maka semakin rendah pula jumlah total biaya variabelnya.

c. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah ubah secara tidak proposional yang memiliki hubungan dengan perubahan

kuantitas barang yang diproduksi. Dalam biaya semi variabel memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel.

#### **2.2.4 Harga Pokok Produk**

Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah dengan persediaan produk awal dan dikurangkan dengan persediaan produk akhir. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk pada proses awal dan akhir (Bustami dan Nurlela, 2013). Makna lain dari harga pokok produksi merupakan sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2015). Dalam menentukan harga pokok produksi terdiri atas biaya biaya produksi, biaya-biaya tersebut yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

##### **a. Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku ialah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Bahan baku meliputi bahan – bahan yang dipergunakan untuk memperlancar proses produksi (Salman, 2016). Biaya bahan baku langsung merupakan biaya yang diperoleh dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Biaya bahan baku yang membentuk bagian dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk (Ony Widilestariningtyas, 2012), dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku ialah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku untuk memproduksi barang yang merupakan unsur paling utama dalam proses produksi dan dapat secara langsung dibebankan pada harga pokok barang yang di produksi.

**b. Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja diperlukan dan terjadi dalam suatu proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini timbul sehubungan dengan penggunaan sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam memproduksi suatu produk. Manajemen perusahaan membutuhkan informasi mengenai biaya tenaga kerja untuk melakukan perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan. Perencanaan yang dimaksud ialah penyusunan anggaran, penyusunan anggaran berawal dari rencana produksi dan data mengenai standar waktu dan satandar biaya yang telah ditetapkan, dari data tersebut anggaran biaya tenaga kerja langsung dibuat. Biaya tenaga kerja langsung ialah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung pada produk selesai (Bustami dan Nurlela, 2010). Proses pengendalian meliputi perbandingan antara biaya tenaga kerja yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang telah ditetapkan atau disepakati diawal. Hasil perbandingan ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Biaya tenaga kerja merupakan harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada pekerja atau karyawan yang bekerja pada bagian produksi. biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua elemen, yakni biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya tenaga kerja yang digunakan dalam mengubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk jadi dan dapat ditelusuri secara langsung. Semua biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung pada komponen – komponen yang barang jadi yang dihasilkan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan semua biaya yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi, dengan demikian biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara khusus kepada suatu operasi atau proses tertentu. Biaya ini terdiri dari departemen pendukung, seperti upah pengawas, petugas administrasi serta lainnya (Mursyidi, 2010).

### c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan unsur biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya overhead pabrik ialah biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Mulyadi, 2012) yang di kelompokkan menjadi beberapa golongan yakni :

1. Biaya bahan penolong
2. Biaya pemeliharaan
3. Biaya tenaga kerja tidak langsung
4. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap
5. Biaya yang timbul sebagai berlalunya waktu
6. Biaya overhead lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang.

Biaya overhead dapat di kelompokkan menjadi beberapa elemen, yakni :

1. Bahan tidak langsung yang merupakan bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil. Misalnya : paku, skrup dan mur.
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan biaya tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai. Misalnya : biaya gaji pengawas pabrik.
3. Biaya tenaga kerja langsung lainnya merupakan biaya selain bahan tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai. Misalnya : sewa pabrik.

#### Biaya Penyusutan

Penyusutan merupakan pengurangan nilai kegunaan aktiva tetap karena pemakaian, usaha dan sebagainya yang dapat dibebankan sebagai biaya berkala selama umur ekonomis yang perkiraan (Mustofa, 2019). Adapun beberapa karakteristik aset yang dapat disusutkan yakni digunakan dalam kegiatan usaha, nilai ekonomisnya menurun secara



bertahap, dan dapat berlaku untuk harga berwujud dan harta tidak berwujud. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 11 ayat 6 menjelaskan bahwa perhitungan penyusutan, masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud telah ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	
Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Sumber : UU RI Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 11 Ayat 6

Pengelompokan harta berwujud bukan bangunan dapat dilihat pada peraturan menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 (terlampir). Perhitungan penyusutan dapat dilakukan dengan beberapa metode perhitungan. Suandy (2011, 34) menjelaskan mengenai beberapa metode perhitungan penyusutan harta berwujud, yakni diantaranya :

#### 1) Metode Garis Lurus

Metode garis lurus merupakan metode yang paling sering digunakan dalam menghitung penyusutan dalam akuntansi. Terdapat dua macam cara menghitung dalam metode garis lurus ini, yakni :

- Perhitungan menggunakan nilai residu

Cara perhitungan menggunakan nilai residu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- Perhitungan tanpa nilai residu

Cara perhitungan tanpa residu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

## 2) Metode Saldo Menurun

Metode ini biasanya digunakan untuk menghitung penyusutan untuk mesin produksi karena performa mesin cenderung menurun saat mendekati masa akhir pemakaian. Berikut cara menghitung penyusutan menggunakan metode saldo menurun :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times 2$$

## 3) Metode Jumlah Angka Tahun

Metode ini juga biasanya digunakan untuk menghitung penyusutan mesin produksi. berikut cara menghitung dengan menggunakan metode jumlah angka tahun :

$$\text{Penyusutan} = (\text{Harga Perolehan} - \text{Harga Residu}) \times \left[ \frac{n}{(n+(n-1)+(n-2)+\dots)} \right]$$

## 4) Metode Unit Produksi

Metode ini banyak digunakan perusahaan manufaktur untuk menggambarkan sisa usia dari aktivitya, berikut cara menghitung dengan metode unit produksi :

$$\text{Penyusutan} = (\text{Harga Perolehan} - \text{Harga Residu}) \times \frac{\text{Pemakaian/Kapasitas Maksimal}}{\dots}$$

Pengumpulan harga pokok produksi terdapat 2 metode dan untuk penentuan harga pokok produksi terdapat 2 metode. Menurut Mulyadi (2015) pengumpulan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua macam metode yakni *job order costing* dan *process costing* sedangkan untuk penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua macam metode yakni *full costing* dan *variable costing*.

**a. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi**

Metode pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi, untuk memproduksi suatu produk dibagi menjadi dua metode, yakni :

1. *Job Order Costing*.

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan atau sesuai dengan keinginan konsumen. Biasanya perusahaan yang menggunakan metode ini memproduksi barang terputus-putus sesuai dengan pesanan yang diterima. Menurut Dadan, dkk. (2020) terdapat beberapa karakteristik metode harga pokok pesanan atau *job order costing*, yakni :

- a) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya.
- b) Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan produksi tidak langsung disebut dengan biaya overhead pabrik.
- c) Harga pokok produksi perunit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Dadan, dkk. (2020) juga menjelaskan bahwa informasi harga pokok produksi per pesanan memiliki beberapa manfaat, yakni :

- a) Menentukan harga jual yang akan dibebankan pada pesanan.
- b) Memperhitungkan penerimaan / penolakan pesanan.
- c) Memantau realisasi produksi.
- d) Menghitung laba atau rugi pada setiap pesanan.

2. *Process Costing*

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi secara terus menerus untuk persediaan gudang atau perusahaan yang tidak

membuat barang produksi berdasarkan pesanan. Dadan, dkk. (2020) menjelaskan bahwa harga pokok proses memiliki beberapa sifat, yakni

- a) Produk dibuat secara masal.
- b) Produk yang satu dengan yang lainnya relative sama.
- c) Tidak untuk memenuhi pesanan.
- d) Bertujuan untuk memenuhi gudang.

**b. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi**

1. Metode *Full Costing*

Metode *full costing* merupakan metode yang memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang ditambah dengan biaya non produksi untuk dijadikan tolak ukur menghitung total biaya perunit atau harga pokok produksi dalam sebuah bisnis (Mulyadi, 2015). Seluruh unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variable maupun tetap yang dibebankan ke produk atas dasar tarif yang ditentukan di awal.

Makna lain dari metode *full costing* metode penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik variable maupun tetap ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, administrasi dan umum) (Widilestariningtyas, 2012).

Harga pokok produksi dengan metode *full costing* terdiri dari :

Biaya bahan baku	Rp XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp XXX
Biaya overhead pabrik tetap	Rp XXX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp XXX</u>
Harga pokok produksi	Rp XXX

## 2. Metode *Variable Costing*

*Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variable kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variable.

Metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok yang hanya memasukkan komponen produksi yang bersifat variable sebagai unsur harga pokok yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variable (Mirhani, 2015). *Variable costing* dapat dikatakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya biaya produksi variable saja ke dalam harga pokok produksi. (Widilestariningtyas, 2012). Dalam metode ini biaya overhead pabrik tetap dibutuhkan sebagai periode cost dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Dengan demikian, biaya overhead pabrik tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku jual tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadi.

Harga pokok produksi dengan metode *full costing* terdiri dari :

Biaya bahan baku	Rp XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp XXX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp XXX</u>
Harga pokok produksi	Rp XXX

### 2.2.5 Harga Jual Produk

Harga jual merupakan sejumlah uang atau barang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi keseluruhan biaya ditambah dengan laba yang sewajarnya (Mulyadi, 2015).

Harga jual merupakan sejumlah besaran uang yang ditambah dengan produk yang berguna untuk mendapatkan beberapa produk yang berguna untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. (Sodikin, 2015). Harga jual merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan laba yang diinginkan perusahaan, oleh karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan harus bisa menentukan harga jual yang dapat bersaing dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan serta harus bisa menarik minat konsumen dengan cara menentukan harga jual yang tepat. Sehingga harga jual harus sesuai dengan kualitas dan dapat memberikan kepuasan pada konsumen.

Faktor faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual yakni laba, biaya produksi dan faktor eksternal. Namun secara umum ada dua faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual, yakni faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan (Fandy Tjiptono, 2007).

- a. Faktor internal yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual meliputi :
  - 1) Tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan ini dapat berupa maksimalisasi laba, mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan, meraih pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam kualitas, mengatasi persaingan serta melaksanakan tanggungjawab sosial dan lain lain.
  - 2) Biaya sebagai faktor yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada struktur biaya (tetap dan variabel) serta biaya lainnya.
  - 3) Manajemen perlu memutuskan siapa yang harus menetapkan harga jual dalam organisasi.

- b. Faktor eksternal perusahaan yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual akan meliputi :
- 1) Sifat pasar dan permintaan. Setiap perusahaan perlu memahami sifat pasar dan permintaan yang dihadapi.
  - 2) Persaingan. Persaingan merupakan kekuatan pokok yang mempengaruhi persaingan dalam suatu industry. Ada lima hal yang dapat mempengaruhi persaingan yakni industry yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman pendaatang baru.
  - 3) Unsur lingkungan eksternal lainnya yakni faktor kondisi ekonomi, kebijakan dan peraturan pemerintah serta aspek sosial.

Ada beberapa metode penentuan harga jual, yakni :

a. *Gross Margin Pricing*

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang tidak membuat sendiri produk yang dijual, sehingga tidak banyak aktiva tetap yang digunakan. Cara yang dilakukan yakni dengan menentukan presentase tertentu diatas harga produk yang dibeli, presentase ini disebut *mark up*. Presentase ini meliputi dua komponen yakni bagian untuk menutup biaya operasi dan bagian yang merupakan laba yang diinginkan. beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya *mark up* diantaranya ialah musim tidaknya produksi, tinggi rendahnya biaya operasi, besar kecilnya aktiva yang digunakan serta tajam tidaknya persaaingan.

b. *Direct Cost Pricing*

Metode ini digunakan pada produk yang melebihi daya serap pasar yang kemudian dipasarkan ke pasar yang berbeda, dengan syarat tidak merusak pasaran produk dipasaran bebas.

c. *Full Cost Pricing*

Pada metode ini, semua jenis biaya dipakai sebagai dasar untuk menentukan harga jual. Jadi, seluruh biaya untuk membuat produk dihitung dan ditambah dengan presentase laba yang diinginkan.

d. *Time and Material Pricing*

Dalam metode ini, biaya ditentukan dari upah langsung dan biaya lain dari bahan baku masing-masing, biaya ini dijadikan satu dan ditambah dengan jumlah tertentu dari biaya tak langsung serta laba yang diinginkan. *Time* dalam metode ini ditunjukkan oleh tarif perjam atau perwaktu dari tenaga kerja.

Metode perhitungan harga jual ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, diharapkan dengan beberapa metode ini dapat membantu perusahaan memaksimalkan harga jual yang tepat.

### 2.2.6 Perusahaan

Perusahaan sebagai bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha di mana usaha tersebut bersifat tetap, terus menerus dan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Riyanto, 2018:13-30). Dalam Pasal 19 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang menyatakan bahwa “Persekutuan komanditer ialah suatu perseroan untuk menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk antara satu orang atau beberapa orang persero yang secara tanggung menanggung dan bertanggungjawab untuk seluruhnya pada satu pihak dan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang pada pihak lain.” Persekutuann yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin. Berbeda dengan firma yang hanya terdiri dari sekutu kerja, persekutuan komanditer terdiri dari sekutu komplementer dan sekutu komanditer. Sekutu komplementer merupakan sekutu aktif yang menjalankan suatu perusahaan dan berhak untuk melakukan perjanjian dengan pihak ketiga, sedangkan sekutu komanditer merupakan sekutu pasif yang hanya menyertakan modal dalam persekutuan. Apabila perusahaan rugi, mereka hanya bertanggung jawab atas modal yang ditanamkan saya dan begitu pula berlaku apabila perusahaan mendapatkan keuntungan, mereka hanya mendapat keuntungan sesuai dengan modal yang ditanamkan.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

No. (a)	Peneliti/Tahun (b)	Judul (c)	Hasil Penelitian (d)
1.	Anggelika, dkk. (2018)	Penerapan Sistem <i>Job Order Costing</i> Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV Satu Satu Media Utama	<p>Perusahaan telah menerapkan sistem <i>Job Order Costing</i>, berdasarkan pesanan dan penggolongan biaya telah sesuai dengan teori yang ada namun perusahaan tidak menghitung harga pokok produk sesuai dengan pesananatau dihitung langsung pada saat pesanan masuk. Dalam perhitungan harga pokok juga CV Satu Satu Media Utama belum menghitung secara teliti untuk penentuan harga jual produk. Perhitungan biaya overhead yang tidak memasukkan biaya pemasaran dan biaya penyusutan tidak membagi biaya overhead untuk pesanan spanduk dan pesanan brosur.</p> <p>Perbedaan utama antara perhitungan menurut perusahaan dengan metode <i>job order costing</i> adalah terletak pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Pada dasarnya perusahaan belum mengenal biaya Overhead pabrik sehingga biaya yang</p>

(a)	(b)	(c)	(d)
2.	Rizal Maulana (2019)	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan <i>Job Order Costing Method</i> Guna Meningkatkan Akurasi Laba Pada Perusahaan Mebel UD. Cipta Jaya Demak	<p>dikeluarkan perusahaan selain biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku dimasukan dalam biaya lain-lain,namun perhitungan biaya lain-lain tersebut belum mempunyai patokan komponen apa saja yang harus dihitung, sehingga perusahaan masih mengira-ngira biaya apa saja yang dihitung dalam biaya lain-lain. Seharusnya perusahaan menghitung biaya Overhead dengan menjumlahkan biaya bahan pembantu, penyusutan peralatan, penyusutan pabrik, biaya pemeliharaan dan biaya listrik. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan belum mengetahui unsur harga pokok produksi sesuai prinsip ilmu akuntansi biaya secara benar, sehingga dalam menentukan harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan dalam menentukan harga jual menjadi belum tepat dan belum akurat.</p> <p>Perhitungan harga pokok produksi menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan laba yang seharusnya diterima oleh PT. Sumber Rejeki Varia.</p>

(a)	(b)	(c)	(d)
3.	Nur Asprilia (2019)	Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Pencapaian Laba Pada PT. Sumber Rejeki Varia Di Surabaya.	<p>Hal ini disebabkan karena: 1) Belum mengklasifikasikan seluruh biaya, yakni terkait dengan mana yang termasuk biaya produksi dan mana yang termasuk biaya non produksi. 2) Beberapa elemen biaya tidak diperhitungkan ke dalam laporan harga pokok produksi seperti: biaya gaji administrasi produksi (tenaga kerja tidak langsung), biaya penyusutan mesin dan peralatan dan biaya penyusutan gedung pabrik.</p>
4.	Pidada dkk. (2018)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Acuan dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi	<p>Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka masih menggunakan metode sederhana dan hanya menghitung harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya penunjang. Biaya penunjang yang dihitung belum akurat karena belum mencatat seluruh elemen biaya penunjang yang berkaitan langsung dengan produk sehingga menyebabkan ada biaya yang belum tercatat.</p> <p>Hasil perolehan harga pokok produksi menggunakan metode full costing telah mencakup semua biaya</p>

(a)	(b)	(c)	(d)
5.	Maghfirah dan Syam (2016)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode <i>Full Costing</i> pada UMKM Kota Banda Aceh	kegiatan produksi selama proses produksi terjadi, sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan harga pokok yang dilakukan oleh usaha tahu kota Banda Aceh, walaupun masih terdapat biaya overhead yang belum dimasukkan seperti biaya tenaga kerja tidak langsung dikarenakan pemilik usaha juga terlibat langsung dalam proses produksi.

Sumber : Jurnal Penelitian Deskriptif Kualitatif yang diolah Peneliti, 2022

**BAB 3****METODE PENELITIAN****3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif ini dipilih karena merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia secara ilmiah. Penelitian menggunakan metode kualitatif juga perlu mengumpulkan dan menganalisis data serta menganalisis angka angka apabila diperlukan. Peneliti menafsirkan dan menjelaskan data data yang di dapat peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif ini atas dasar spesifikasi subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realita. Menurut Zuchri (2021), dalam penelitian kualitatif pegumpulan data tidak dipandu oleh teori namun berdasarkan fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan kejadian yang diamati dan menghasilkan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian yang terjadi pada saat itu, sehingga peneliti akan mencoba melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya di CV Fizzul Putra Mandiri dan kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya agar mendapatkan hasil yang objektif.

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian dilakukan pada CV. Fizzul Putra Mandiri yang bertempat di Jalan Adji Sastro Widjoyo, Graha Mandiri Gang 1 Nomor 18, Klagen, Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 dimulai dari data awal hingga

menganalisis data secara langsung ke tempat produksi. Alasan peneliti memilih objek penelitian di CV Fizzul Putra Mandiri selain memiliki tenaga kerja yang cukup banyak dengan berbagai macam produk yang dihasilkan, CV ini belum memiliki perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

### **3.3 Teknik Perolehan Data**

Teknik perolehan data merupakan bagian instrument yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik perolehan data, dapat berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2012:129). Beberapa teknik perolehan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala dan aktivitas yang diselidiki, sehingga observasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan mengandalkan panca indera. Peneliti akan melakukan pengamatan atau observasi dengan teliti dan berkelanjutan di CV Fizzul Putra Mandiri hingga mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab, bertatap muka antara pewawancara dan informan yang terkait, hal ini dilakukan untuk mendapat data mengenai perusahaan, yang mana data tersebut yang akan diolah dan menjadi bahan acuan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri yang sekiranya dapat memberikan informasi dengan tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti agar dapat menjadi dasar penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis harga pokok produksi untuk dapat menentukan harga jual pada CV Fizzul Putra Mandiri.

### 3.3.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, hasil dari dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap hasil wawancara. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang berasal dari data non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya dan dapat lebih mudah untuk dianalisis secara berulang. Dokumentasi untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan proses produksi sampai pengiriman di CV Fizzul Putra Mandiri, sehingga dapat diketahui harga pokok produksi.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat dua jenis data, kedua data tersebut yakni data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2012:28). Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama dilapangan. Data primer diperoleh melalui wawancara, pengisian kuesioner ataupun dengan bukti transaksi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan di CV Fizzul Putra Mandiri. Sedangkan yang kedua ialah data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber kedua yang telah diolah dan disajikan. Data sekunder diperoleh dari CV Fizzul Putra Mandiri melalui pengumpulan data – data arsip dan catatan sederhana yang ada. Data sekunder juga dapat melalui buku, karya ilmiah, jurnal dan referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.5 Penentuan Informan

Penelitian deskriptif kualitatif memerlukan informan sebagai alat dalam mendapatkan informasi melalui proses wawancara. Permasalahan penelitian terletak pada fenomena penentuan harga pokok produksi pada CV Fizzul Putra Mandiri, maka informan yang memiliki kewenangan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan adalah pemilik usaha. Pengelola usaha dipilih sebagai informan yang dibutuhkan karena pengelola usaha yang secara langsung

mengatur berbagai pengeluaran biaya yang digunakan dalam proses produksi, memberikan instruksi terkait produksi serta menentukan harga jual produk secara langsung, maka informan dalam proses penelitian ini adalah :

Nama : M. Mujaddid Izzul Umma Mualo Latuconsina

Jabatan : Pengelola Usaha

Peneliti juga menggunakan informan lain yakni beberapa tenaga kerja bagian produksi, pengemasan dan distribusi yang berfungsi sebagai informan mengenai rincian penggunaan bahan baku dan overhead pabrik dalam proses kegiatan produksi.

- a. Nama : Karyanto  
Jabatan : Tenaga kerja jahit di Peterongan
- b. Nama : Yanto  
Jabatan : Tenaga kerja jahit di Plandaan
- c. Nama : Otti  
Jabatan : Tenaga kerja jahit di Ngoro
- d. Nama : Maryam  
Jabatan : Tenaga jahit dan pengemasan di Klagen
- e. Nama : Birri  
Jabatan : Tenaga pengirim

### **3.6 Analisis Data**

Data yang diperoleh dari CV Fizzul Putra Mandiri kemudian akan diolah dan dianalisis untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Miles dan Huberman menjabarkan beberapa tahapan dalam menganalisis data, yakni sebagai berikut :



a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, tema dan polanya. Akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan selanjutnya. Dalam mereduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir dan tersusun sehingga akan mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diuji dengan menggunakan beberapa uji, yakni uji kredibilitas dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan serta triangulasi, uji transferabilitas dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas. Uji dependabilitas dengan jejak aktivitas lapangan serta uji konfirmasi dengan proses penelitian

yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Pengujian dapat dilakukan dengan uji sebagai berikut :

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan proses pengamatan yang mana proses ini dapat meningkatkan kepercayaan yang merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, dapat diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga informasi yang di dapat lebih mendalam dan pasti kebenarannya. Selain itu peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan triangulasi sumber yaitu memperoleh dari beberapa sumber (Nasution, 2003:10). Tujuan dari triangulasi ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

Pertama, triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, hasil dari perbandingan yang diharapkan ialah berupa kesamaan atau alasan alasan terjadinya perbedaan. Misalnya apakah data yang diinformasikan oleh pengelola sesuai dengan kenyataan yang diamati dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi sumber data ini dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data yang diperoleh dari seseorang kepada informan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengaitkan antara pendapat dan pandangan dengan hasil pengamatan di lapangan. Yang kedua ialah triangulasi dengan metode yang dilakukan dengan mengecek kepercayaan penemuan dengan beberapa teknik pengumpulan data, tujuannya ialah mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Misalnya, membandingkan informasi mengenai jumlah pesanan yang didistribusikan dalam sekali pengiriman yang didapatkan

melalui teknik wawancara dengan informasi yang didapatkan melalui teknik dokumentasi.

b. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas ialah dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci detail, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan proses tersebut, maka pembaca akan memperoleh kejelasan atas hasil dari penelitian tersebut secara menyeluruh, lengkap, mendalam serta rinci.

c. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan uji yang mana diketahui dari jejak aktivitas lapangan dalam proses penelitian, uji ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proses penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti. Peneliti melakukannya dengan menggunakan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses produksi hingga pengiriman, catatan tersebut yang digunakan sebagai data pendukung untuk meyakinkan kebenaran hasil penelitian agar tidak ada proses yang terlewatkan.

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dinilai melalui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji ini serupa dengan uji dependabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Uji ini ialah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam uji konfirmabilitas ini diharapkan data yang di dapatkan serta proses hingga hasil yang ditemukan dapat dipercaya. Uji ini dilakukan dengan konfirmasi ulang hasil penelitian dengan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan melalui catatan, hasil wawancara, dokumentasi maupun data yang diperoleh dari perusahaan.

**BAB 4****HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 Hasil Penelitian****4.1.1 Profil CV Fizzul Putra Mandiri**

Pada tahun 2004 usaha ini didirikan oleh sepasang suami istri yang berasal dari Ambon yakni Bapak Yusuf Mualo dan Ibu Nadra Latuconsina. Usaha ini dimulai dengan menjadi pihak kedua dengan kata lain hanya menerima pesanan kemudian di limpahkan ke penjahit lain. Pesanan yang diterima pada awal merintis usaha ialah pesanan dari Ambon, yakni pesanan untuk seragam sekolah. Seiring berjalannya waktu, pesanan seragam sekolah semakin banyak yang membuat pemilik usaha kewalahan dalam mencari tempat jahit, dengan pengalaman dan relasi yang masih sangat minim, pemilik usaha tidak ada pilihan tempat jahit lain maka pesanan tetap dilimpahkan ke penjahit tersebut. Dengan banyaknya pesanan dan minimnya penjahit maka membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih lama, hal inilah yang memicu komplain dari pemesan, karena dengan banyaknya pesanan dan tenaga penjahit yang tetap membuat pekerjaan menumpuk dan tidak dapat selesai tepat waktu kemudian tidak hanya itu, setelah pesanan selesai dijahit maka harus dikemas dan kemudian dikirim. Pengiriman dilakukan dengan kontainer yang pada saat itu membutuhkan estimasi waktu kurang lebih satu bulan dari Surabaya hingga sampai ambon, tidak cukup sampai disitu, dari pelabuhan tempat kotainer sampai dan membongkar muatan, pesanan masih harus di kirim menggunakan kurir ke pengepul, setelah dari pengepul baru didistribusikan ke pemesan. Pengiriman menggunakan kotainer ini dipilih karena paling murah walaupun membutuhkan waktu yang sangat lama. Namun apabila pemesan menginginkan pesanan datang lebih cepat maka pesanan dapat dikirim menggunakan kargo pesawat dengan estimasi waktu 3-4 hari dengan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan

kontainer. Apabila pemesan menginginkan pengiriman cepat maka biaya pengiriman akan ditanggung oleh pemesan.

“Pesanan menjadi semakin banyak dan membuat kita kuwalahan, akhirnya kita memutuskan untuk membeli mesin jahit dengan menggadaikan BPKB sepeda motor, hasil gadai itu kita belikan 4 mesin untuk modal awal” (Hasil wawancara dengan pengelola usaha).

Berdasarkan keterangan dari pengelola usaha semakin banyaknya komplain dari pemesan yang membuat pengelola usaha memutuskan untuk membeli mesin jahit dengan menggadaikan surat berharga. Dari hasil gadai surat berharga tersebut pemilik usaha dapat membeli 4 mesin jahit. Kemudian mencari penjahit yang berkompetensi, yakni penjahit yang telah tersertifikasi. Kemudian pada tahun 2007, pemilik usaha memutuskan mengontrak rumah selama 5 tahun di Perumahan Mojongapit karena rumah yang dihuni dirasa terlalu kecil untuk menjalankan usaha konveksi ini. Pada tahun 2009, pemilik usaha pindah tempat tinggal di Klagen, Peterongan agar kontrakan rumah di Perumahan Mojongapit lebih leluasa untuk pengerjaan pesanan. Setelah masa kontrak di Perumahan Mojongapit habis, pemilik usaha mengontrak rumah di dekat tempat tinggalnya yakni di Klagen, Peterongan selama 5 tahun. Alasan pemilihan tempat di dekat rumah yakni untuk memudahkan pengawasan. Kemudian pada tahun 2016 setelah masa kontrak habis, pemilik usaha membangun rumah produksi untuk konveksi di samping tempat tinggalnya yakni di Jalan Adji Sastro Widjoyo, Graha Mandiri Gang 1 Nomor 18, Klagen, Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang yang terus dikembangkan sampai sekarang.

“Setelah punya rumah produksi di Klagen ini, akhirnya membeli beberapa mesin yang digunakan sampai sekarang. Tidak hanya itu, ada beberapa rumah produksi lain yang terbagi menjadi 3 kelompok, di Peterongan, Plandaan dan satu lagi di Ngoro yang ketiganya disupply mesin dari sini” (Hasil wawancara dengan pengelola).

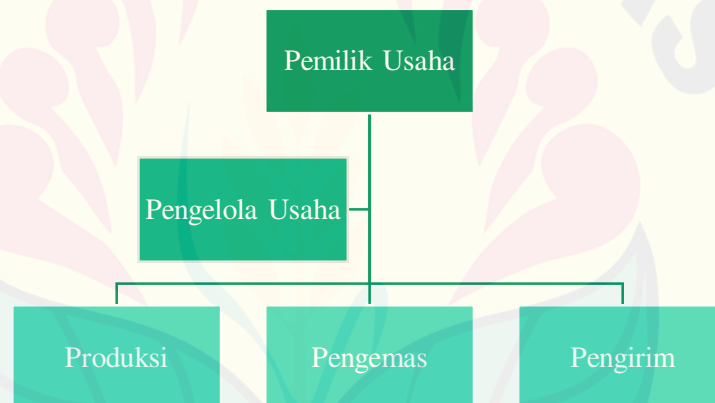
Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, seiring dengan perkembangan ini, pesanan juga semakin banyak. Untuk memenuhi

banyaknya pesanan, CV Fizzul Putra Mandiri membeli banyak mesin agar bisa menambah banyak karyawan. Mesin yang dimiliki CV Fizzul Putra Mandiri ada 29 mesin yakni 11 mesin jahit Typical GC-28-1, 13 mesin obras Typical GN795, 2 mesin jahit kancing Simaru SM-781, 2 mesin potong kain KM KS-AUV, dan satu setrika uap Bravo GB-17. Rumah produksi yang ada di Klagen ini terdiri dari dua lantai, lantai dua untuk produksi dan lantai satu untuk pemotongan kain serta pengemasan, namun dirombak karena pengelola memiliki usaha lain dibidang makanan yang mengharuskan memindahkan tempat potong kain ke lantai dua yang menyebabkan semakin sempitnya tempat untuk produksi. Dengan bertambahnya karyawan serta mesin belum diiringi dengan perluasan tempat produksi dan ditambah dengan penggeseran tempat potong kain mengharuskan memiliki tempat baru agar dapat mengerjakan lebih banyak pesanan. Pengelola memutuskan untuk memberikan kepercayaan pada beberapa pegawai untuk melakukan pekerjaannya di rumah. Pengelola memutuskan untuk memberikan kepercayaan tersebut ke tiga karyawan dengan spesialisasi yang berbeda.

Tiga karyawan tersebut yakni Bapak Karyanto, Mas Yanto dan Mbak Oti. Pak Karyanto bagian menjahit seragam olahraga, kaos kelas, kaos komunitas dan berbagai jenis pakaian berbahan kaos lainnya. Pak Karyanto bertempat tinggal di daerah Peterongan, tidak jauh dengan rumah produksi. Pengelola memberikan 12 mesin yang terdiri dari 6 mesin jahit, 5 mesin obras, dan satu mesin potong. Karyawan yang bekerja di Peterongan ini tidak sebanding dengan jumlah mesinnya karena karyawan yang bekerja disini hanya 6 orang termasuk Pak Karyanto, sehingga banyak mesin yang tidak terpakai, hal serupa juga terjadi di tempat Mbak Oti dan Mas Yanto. Mbak Oti bertempat tinggal di daerah Ngoro yang mendapat 3 mesin jahit dan 3 mesin obras namun hanya 2 orang yang bekerja. Mas Yanto yang berada di daerah Plandaan mendapat 2 mesin jahit dan 2 mesin obras dengan 2 orang yang bekerja.

#### 4.1.2 Struktur Perusahaan

Untuk menjalankan usahanya, pemilik usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkompentensi, oleh karena itu CV Fizzul Putra Mandiri selektif dalam menentukan tenaga kerja. CV Fizzul Putra Mandiri memiliki tenaga yang tersebar di beberapa wilayah di Jombang, beberapa wilayah tersebut yakni Diwek, Peterongan dan Plandaaan. Adanya beberapa persebaran ini dikarenakan belum memadainya tempat produksi yang ada di Jalan Adji Sastro Widjoyo, Graha Mandiri Gang 1 Nomor 18, Klagen, Kepuhkembang, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, sehingga pengelola usaha memutuskan untuk memfasilitasi 3 kelompok usaha tersebut dengan mesin yang dapat digunakan untuk memproduksi pesanan CV Fizzul Putra Mandiri. Tiga kelompok usaha ini nantinya akan dipindahkan ke tempat produksi utama apabila tempat produksi telah memadai.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV Fizzul Putra Mandiri

(Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri)

CV Fizzul Putra Mandiri dipimpin oleh Bapak Yusuf Mualo dan Ibu Nadra Latuconsina yang dikelola oleh putranya yakni Muhammad Mujaddid Izzul Umma Mualo Latuconsina untuk mengatur seluruh kegiatan di dalam konveksi. Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian di dalam konveksi :

a. Pemilik Usaha

Pemilik usaha memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi seluruh kegiatan dalam konveksi.
2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada dalam konveksi.

b. Pengelola Usaha

Pengelola usaha memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kepada pemilik usaha atas segala hal yang terjadi dalam konveksi karena pengelola usaha yang memegang kendali seluruh kegiatan di konveksi.
2. Melakukan kontrol seluruh pegawai, kegiatan produksi dan hasil produksi.
3. Memenuhi bahan baku untuk semua produk yang dibutuhkan.
4. Mengatur pesanan yang diterima hingga proses pengiriman.
5. Mengatur keuangan konveksi.

c. Tenaga Kerja Bagian Produksi

Tenaga kerja bagian produksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kepada pengelola usaha untuk kegiatan produksi.
2. Membuat produk dengan kualitas terbaik dan sesuai dengan pesanan sesuai dengan bagian masing-masing.
3. Melaporkan jumlah produk yang selesai dikerjakan kepada pengelola usaha.

d. Tenaga Kerja Bagian Pengemasan

Tenaga kerja bagian pengemasan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kepada pengelola usaha untuk kegiatan pengemasan produk.
2. Mengemas produk dengan baik hingga produk siap dikirim.
3. Melaporkan kepada pengelola usaha bahwa produk selesai dikemas dan siap dikirim beserta jumlah produknya.



e. Tenaga Kerja Bagian Pengiriman/Distribusi

Tenaga kerja bagian produksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kepada pengelola usaha untuk kegiatan pengiriman produk ke jasa pengiriman.
2. Menata barang yang akan di kirim ke mobil *pickup*.
3. Mengontrol perawatan mobil *pickup*.
4. Tenaga kerja pengirim juga bertugas untuk mengantar pengelola usaha untuk membeli bahan baku.
5. Mendistribusikan bahan kepada penjahit yang ada diluar konveksi ( Diwek, Peterongan, dan Plandaan )

4.1.3 Ketenagakerjaan

CV Fizzul Putra Mandiri memberlakukan 6 hari kerja yakni hari Senin hingga Sabtu dengan jam operasional mulai dari 08.00 WIB – 16.00 WIB untuk para tenaga kerja kecuali tenaga kerja pengirim. Pada CV Fizzul Putra Mandiri tidak ada kegiatan lembur bagi selain tenaga pengirim karena memiliki tenaga kerja yang cukup banyak dan sudah di perkirakan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu pesanan. Hal ini diberlakukan untuk profesionalitas pekerjaan, sehingga tidak mengganggu kegiatan lain para tenaga kerja di luar jam kerjanya. Selain itu juga untuk memberikan rasa tanggung jawab pada tenaga kerja agar bisa memanfaatkan waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaannya. Untuk tenaga pengirim terkadang keadaan di lapangan tidak sesuai dengan perkiraan, sehingga tidak bisa berlaku sesuai dengan jam operasional, namun selalu diusahakan selesai sesuai dengan jam operasional.

Untuk penggajian tenaga kerja, serentak diberikan setiap hari Sabtu dan diberikan per-minggu, dengan teknis untuk tenaga kerja bagian produksi dan pengemas menyetorkan jumlah hasil kerja per hari yang kemudian

diakumulasikan per-mingguanya. Upah atau gaji yang diperoleh dihitung berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan.

#### 4.1.4 Produk

CV Fizzul Putra Mandiri memproduksi berbagai jenis pakaian. Mulai dari seragam TK, SD, SMP dan SMA, almamater, jaket, hoodie, PDH, batik, baju koko, gamis, kerudung, kaos kelas, kaos komunitas, masker, apd kain, jas lab dan lainnya. CV Fizzul Putra Mandiri jug menerima bordir dan sablon, namun utuk pengerjaannya dilimpahkan ke pihak kedua karena tidak memiliki mesin bordir dan sablon.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi untuk beberapa pesanan yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri

Tabel 4. 1 Harga Jual Pesanan SMPN 6 Buru

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	19	8	4				31	80,000	2,480,000
Batik	19	8	4				31	65,000	2,015,000
	<b>TOTAL</b>								<b>4,495,000</b>
	<b>Putri</b>								
Kostum Olahraga	13	13	5				31	85,000	2,635,000
Batik	13	13	5				31	70,000	2,170,000
	<b>TOTAL</b>								<b>4,805,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel dapat diketahui harga jual untuk SMPN 6 Buru. Untuk kostum olahraga putra yang berjumlah 31 dengan harga Rp80.000 sedangkan untuk kostum olahraga putri yang berjumlah 31 dengan harga Rp85.000. Sama halnya baju batik putra yang berjumlah 31 dengan harga Rp65.000 sedangkan batik putri yang berjumlah 31 dengan harga Rp70.000. Selisih yang terdapat dalam harga ini terjadi karena memiliki panjang lengan yang berbeda antara putra dan putri.

Tabel 4. 2 Rincian Biaya Pesanan SMPN 6 Buru

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Kaos Olahraga	62	6,800	421,600
		Jahit Training Olahraga	62	5,600	347,200
		Jahit batik pendek	31	6,650	206,150
		Jahit batik panjang	31	8,000	248,000
		<b>TOTAL</b>			<b>1,222,950</b>
2	Biaya Bahan Baku	Carded 24 S Kenari	8.02	106,000	850,120
		RIB H	0.5	101,000	50,500
		Carded 24 S Dongker	3.1	99,000	306,900
		Lotto Dongker	9.98	53,000	528,940
		Combed 30 S Dongker	3	120,000	360,000
		Car 24 S Kuning	0.98	101,000	98,980
		Batik PS 1476 D	62	22,750	1,410,500
		Batik PS 1476 D	5	30,000	150,000
		<b>TOTAL</b>			<b>3,755,940</b>
3	Biaya Akomodasi	Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
		Kirim Kontainer Surabaya - Ambon		150,000	150,000
		Ambon Porter		150,000	150,000
		<b>TOTAL</b>			<b>620,000</b>
		<b>Keterangan</b>			<b>Harga</b>
		Biaya Produksi			1,222,950
		Biaya Bahan			3,755,940
		Biaya Akomodasi			620,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>5,598,890</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>9,300,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>3,701,110</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel 4.2 biaya biaya yang dibutuhkan untuk pesanan SMPN 6 Buru meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya akomodasi untuk pengiriman ke Ambon. Biaya bahan baku langsung terdiri dari kain seragam olahraga, training dan untuk seragam batik, untuk biaya tenaga kerja langsung terdiri atas biaya jahit seragam batik panjang dan pendek, baju olahraga serta training olahraga. Biaya jahit setiap item berbeda beda sesuai dengan tingkat kesulitan. Sedangkan untuk biaya akomodasi tidak dijabarkan secara rinci, misalnya untuk ongkos belanja dan

kirim paket. Terdapat beberapa rincian biaya yakni uang bensin, makan, ongkos bongkar muatan dari pickup ke container dan uang parkir di toko kain saat belanja. CV Fizzul Putra Mandiri juga tidak mencantumkan biaya overhead secara rinci misalnya saja biaya listrik, penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

Tabel 4. 3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan SMPN 6 Buru

Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)	Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)
<b>Kaos Olahraga Putra dan Putri</b>		<b>Training Olahraga Putra dan Putri</b>	
<b>Biaya Bahan Baku</b>		<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Carded 24 S Kenari	850,120	Latto Dongker	528,940
RIB H	50,500		<b>528,940</b>
Carded 24 S Dongker	306,900	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
Combed 30 S Dongker	360,000	Jahit Training olahraga	347,200
Carded 24 S Kuning	98,980		<b>347,200</b>
	<b>1,666,500</b>	<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>206,666</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>		<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Jahit Kaos Olahraga	421,600	Biaya Bahan Baku	528,940
<b>TOTAL</b>	<b>421,600</b>	Biaya Tenaga Kerja	347,200
<b>Biaya Akomodasi</b>		Biaya Akomodasi	206,666
Bensin	100,000	<b>TOTAL</b>	<b>1,082,806</b>
Makan	100,000	<b>Batik Putra dan Putri</b>	
Tol	50,000	<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Ongkos Bongkar Muat	50,000	Batik PS 1476 D	1,410,500
Parkir	20,000	Batik PS 1476 D	150,000
	<b>320,000</b>		<b>1,560,500</b>
Kontainer	<b>150,000</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
Ambon Porter	<b>150,000</b>	Jahit Batik Putra	206,150
<b>Biaya Akomodasi Keseluruhan</b>	<b>620,000</b>	Jahit Batik Putri	248,000
<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>206,666</b>		<b>454,150</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>206,666</b>
Biaya Bahan Baku	1,666,500	<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Biaya Tenaga Kerja	421,600	Biaya Bahan Baku	1,560,500
Biaya Akomodasi	206,666	Biaya Tenaga Kerja	454,150
<b>TOTAL</b>	<b>2,294,766</b>	Biaya Akomodasi	206,666
		<b>TOTAL</b>	<b>2,221,316</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Pada tabel 4.3 dijabarkan tentang perhitungan harga pokok produksi SMPN 6 Buru. Untuk baju olahraga putra dan putri diperoleh total Rp1.666.500, untuk training olahraga putra dan putri diperoleh Rp1.082.805 sedangkan untuk biaya batik putra dan putri diperoleh Rp2.221.316. Nilai ini yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk.

Tabel 4. 4 Harga Satuan Untuk Pesanan SMPN 6 Buru

Jenis	Jumlah	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)
Kaos Olahraga Putra dan Putri	62	2,294,766	37,012.35
Training olahraga Putra dan Putri	62	1,082,806	17,464.61
Batik Putra dan Putri	62	2,221,316	35,827.68

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga satuan produk. Harga satuan produk di tentukan dari jumlah harga pokok produksi dibagi dengan jumlah pesanan pada setiap jenisnya. Untuk kaos olahraga putra dan putri diperoleh harga satuan produk Rp37,012.35, untuk training olahraga putra dan putri diperoleh harga satuan produk Rp17,464.61 sedangkan untuk batik putra dan putri diperoleh harga satuan produk senilai Rp35,827.68. Karena harga jual kaos olahraga dan training olahraga tidak dipisahkan, maka untuk menghitung laba, harga satuan keduanya dijumlahkan.

Tabel 4. 5 Laba Untuk Pesanan SMPN 6 Buru

Jenis	Harga Jual (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Laba (Rp)
Seragam olahraga Putra	80,000	54,476.96	25,523
Seragam Olahraga Putri	85,000	54,476.96	30,523
Batik Putra	65,000	35,827.68	29,172
Batik Putri	70,000	35,827.68	34,172

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel perhitungan laba diatas dapat diketahui bahwa terdapat selisih harga antara putra dan putri, selisih ini dikarenakan panjang lengan yang berbeda. Sehingga perolehan laba juga akan berbeda antara lengan panjang dan pendek. Untuk seragam olahraga putra dengan harga jual

Rp80,000 dan harga satuan Rp54,476.96 diperoleh laba senilai Rp25,523, untuk seragam olahraga putri dengan harga jual Rp85,000 dan harga satuan Rp54,476.96 menghasilkan laba senilai Rp30,523. Sedangkan patik putra dengan harga jual Rp65,000 dan harga satuan Rp35,827.68 memperoleh laba senilai Rp29,172 sedangkan batik putri dengan harga jual Rp70,000 dengan harga satuan Rp35,287.68 memperoleh laba senilai Rp 34,172. Sehingga selisih harga tidak berbadarkan apa apa, hanya karena berbeda panjang lengan saja maka pengelola membuat kebijakan bahwa harga akan dibedakan Rp5,000.

Tabel 4. 6 Harga Jual Untuk Pesanan SMPN 22 SBT

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
<b>Kostum Olahraga</b>		10	6				16	90,000	1,440,000
<b>Batik</b>		10	6				16	70,000	1,120,000
									<b>TOTAL</b>
									<b>2,560,000</b>
									<b>Putri</b>
<b>Kostum Olahraga</b>		20	4				24	90,000	2,160,000
<b>Batik</b>		20	4				24	75,000	1,800,000
									<b>TOTAL</b>
									<b>3,960,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel dapat diketahui harga jual untuk SMPN 22 SBT. Untuk kostum olahraga putra yang berjumlah 16 dengan harga Rp90,000 sedangkan untuk kostum olahraga putri yang berjumlah 24 dengan harga Rp90,000. Sama halnya baju batik putra yang berjumlah 16 dengan harga Rp70,000 sedangkan batik putri yang berjumlah 24 dengan harga Rp70,000. Selisih yang terdapat dalam harga seragam batik ini terjadi karena memiliki panjang lengan yang berbeda antara putra dan putri. Namun, berbeda dengan pesanan sebelumnya, pada harga seragam olahraga tidak dibedakan harganya. Berdasarkan keterangan dari pengelola, hal semacam ini bisa terjadi karena selama ini penentuan harga pada CV Fizzul Putra Mandiri hanya berdasarkan

kira-kira, sehingga tidak dapat diprediksi jumlah keuntungan/kerugiannya karena harga jual ini diberikan saat pemesan memesan seragam.

Tabel 4. 7 Biaya – Biaya Untuk Pesanan SMPN 22 SBT

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Kaos Olahraga	40	6,800	272,000
		Jahit Training Olahraga	40	5,600	224,000
		Jahit batik pendek	16	6,650	106,400
		Jahit batik panjang	24	8,000	192,000
		<b>TOTAL</b>			
2	Biaya Bahan Baku	Carded 24 S X Blue	4.95	94,000	465,300
		Carded 24 S X Blue	1.12	94,000	105,280
		Lotto Dongker	15.08	53,000	799,240
		Batik PS 1478 C	60	22,750	1,365,000
		<b>TOTAL</b>			
3	Biaya Akomodasi	Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
		Kirim Kontainer Surabaya - Ambon		150,000	150,000
		Hamdani Express		200,000	200,000
		<b>TOTAL</b>			
<b>Keterangan</b>				<b>Harga</b>	
	Biaya Produksi				794,400
	Biaya Bahan				2,734,820
	Biaya Akomodasi				670,000
<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>					<b>4,199,220</b>
<b>PENJUALAN</b>					<b>6,520,000</b>
<b>LABA</b>					<b>2,320,780</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel 4.7 biaya biaya yang dibutuhkan untuk pesanan SMPN 22 SBT meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya akomodasi untuk pengiriman ke Ambon. Biaya bahan baku langsung terdiri dari kain seragam olahraga, training dan untuk seragam batik. Untuk biaya tenaga kerja langsung terdiri atas biaya jahit seragam batik panjang dan pendek, baju olahraga serta training olahraga. Biaya jahit setiap item berbeda beda sesuai dengan tingkat kesulitan. Sedangkan untuk biaya akomodasi sama dengan pesanan sebelumnya, tidak dijabarkan secara rinci, misalnya untuk ongkos belanja dan kirim paket. Terdapat beberapa rincian

biaya yakni uang bensin, makan, ongkos bongkar muatan dari pickup ke container dan uang parkir di toko kain saat belanja. CV Fizzul Putra Mandiri juga tidak mencantumkan biaya overhead secara rinci misalnya saja biaya listrik, penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

Tabel 4. 8 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan SMPN 22 SBT

Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)	Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)
<b>Kaos Olahraga Putra dan Putri</b>		<b>Training Olahraga Putra dan Putri</b>	
<b>Biaya Bahan Baku</b>		<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Carded 24S X Blue	465,300	Lotto Dongker	799,240
Carded 24S X Blue	105,280		<b>799,240</b>
	<b>570,580</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>		Jahit Training Olahraga	224,000
Jahit Kaos Olahraga	272,000		<b>224,000</b>
	<b>272,000</b>	<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>223,333</b>
<b>Biaya Akomodasi</b>		<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Bensin	100,000	Biaya Bahan Baku	799,240
Makan	100,000	Biaya Tenaga Kerja	224,000
Tol	50,000	Biaya Akomodasi	223,333
Ongkos Bongkar Muat	50,000	<b>TOTAL</b>	<b>1,246,573</b>
Parkir	20,000	<b>Batik Putra dan Putri</b>	<b>Total</b>
	<b>320,000</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Kontainer Surabaya-Ambon	<b>150,000</b>	Batik PS 1487 C	1,365,000
Hamdani Express	<b>200,000</b>		<b>1,365,000</b>
<b>Biaya Akomodasi Keseluruhan</b>	<b>670,000</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>223,333</b>	Jahit Batik Pendek	106,400
<b>Harga Pokok Produksi</b>		Jahit Batik Panjang	192,000
Biaya Bahan Baku	570,580		<b>298,400</b>
Biaya Tenaga Kerja	272,000	<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>223,333</b>
Biaya Akomodasi	223,333	<b>Harga Pokok Produksi</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>1,065,913</b>	Biaya Bahan Baku	1,365,000
		Biaya Tenaga Kerja	298,400
		Biaya Akomodasi	223,333
		<b>TOTAL</b>	<b>1,886,733</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022



Pada tabel diatas dijabarkan tentang perhitungan harga pokok produksi SMPN 22 SBT. Untuk baju olahraga putra dan putri diperoleh total Rp1,065,913, untuk training olahraga putra dan putri diperoleh Rp1,246,573 sedangkan untuk biaya batik putra dan putri diperoleh Rp1,886,733. Nilai ini yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk.

Tabel 4. 9 Harga Satuan Untuk Pesanan SMPN 22 SBT

Jenis	Jumlah	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)
Kaos Olahraga Putra dan Putri	40	1,065,913	26,647.83
Training olahraga Putra dan Putri	40	1,246,573	31,164.33
Batik Putra dan Putri	40	1,867,733	46,693.33

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga satuan produk. Harga satuan produk di tentukan dari jumlah harga pokok produksi dibagi dengan jumlah pesanan pada setiap jenisnya. Untuk kaos olahraga putra dan putri diperoleh harga satuan produk Rp26,647.83, untuk training olahraga putra dan putri diperoleh harga satuan produk Rp31,164.33 sedangkan untuk batik putra dan putri diperoleh harga satuan produk senilai Rp46,693.33. Karena harga jual kaos olahraga dan training olahraga tidak dipisahkan, maka untuk menghitung laba, harga satuan keduanya dijumlahkan.

Tabel 4. 10 Laba Untuk Pesanan SMPN 22 SBT

Jenis	Harga Jual (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Laba (Rp)
Kaos olahraga Putra	90,000	57,812.16	32,188
Kaos Olahraga Putri	90,000	57,812.16	32,188
Batik Putra	70,000	46,693.33	23,307
Batik Putri	75,000	46,693.33	28,307

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel perhitungan laba diatas dapat diketahui bahwa terdapat selisih harga antara putra dan putri, selisih ini dikarenakan panjang lengan yang berbeda. Sehingga perolehan laba juga akan berbeda antara lengan panjang dan pendek. Namun terjadi kejanggalan karena pada pesanan

sebelumnya untuk pesanan yang memiliki perbedaan panjang lengan diberikan selisih harga tetapi pada SMPN 22 SBT ini tidak ada selisih harga yang membuat harga satuan setiap produknya sama dan berdampak pada laba yang diperoleh. Untuk seragam olahraga putra dan putri sama-sama memiliki harga jual Rp90,000 dengan harga satuan Rp 57,812.16 dan diperoleh laba senilai Rp32,188. Sedangkan untuk batik putra dengan harga jual Rp70,000 dan harga satuan Rp46,693.33 memperoleh laba senilai Rp23,207 sedangkan batik putri dengan harga jual Rp75,000 dengan harga satuan Rp46,693.33 memperoleh laba senilai Rp28,207. Sehingga selisih harga tidak berbanding apa apa, hanya karena berbeda panjang lengan saja maka pengelola membuat kebijakan bahwa harga akan dibedakan Rp5,000. Apabila hal semacam ini terus terjadi maka akan berdampak pada pemasukan CV Fizzul Putra Mandiri.

Tabel 4. 11 Harga Jual Untuk Pesanan TK Ampera

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam TK Putra			20				20	125,000	2,500,000
Seragam TK Putri			25				25	125,000	3,125,000
<b>TOTAL</b>									<b>5,625,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui harga jual untuk TP Ampera dengan pesanan seragam sekolah. Untuk seragam putra yang berjumlah 20 dengan harga Rp125.000 sedangkan untuk seragam putri yang berjumlah 25 dengan harga yang sama yakni Rp125,000. Pada harga jual pesanan kali ini tidak ada selisih harga karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya, putra dan putri mendapat hem dan rompi yang sama hanya berbeda pada jenis bawahan saja, untuk seragam putra dengan bawahan celana sedangkan untuk putri dengan bawahan rok.

Tabel 4. 12 Biaya - Biaya Untuk Pesanan TK Ampera

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Hem	45	5,500	247,500
		Jahit Celana	20	6,250	125,000
		Jahit Rok	25	6,700	167,500
		Jahit Rompi	45	9,300	418,500
		<b>TOTAL</b>			
2	Biaya Bahan Baku	Oxford 296 Hijau	1	1,170,000	1,170,000
		Oxford Orange	1	444,000	444,000
		Oxford Orange	1	375,000	375,000
		<b>TOTAL</b>			<b>1,989,000</b>
3	Biaya Akomodasi	Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
		Kirim Kontainer Surabaya - Ambon		150,000	150,000
		Ambon Porter		150,000	150,000
		<b>TOTAL</b>			
		<b>Keterangan</b>			<b>Harga (Rp)</b>
		Biaya Produksi			958,500
		Biaya Bahan			1,989,000
		Biaya Akomodasi			620,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>3,567,500</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>5,625,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>2,057,500</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Tabel 4.12 menjelaskan biaya biaya yang dibutuhkan untuk pesanan TK Ampera yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya akomodasi untuk pengiriman ke Ambon. Biaya bahan baku langsung terdiri dari kain hem, celana, rok dan rompi. Untuk biaya tenaga kerja langsung terdiri atas biaya jahit hem, rok, celana dan rompi. Biaya jahit setiap item berbeda beda sesuai dengan tingkat kesulitan. Sedangkan untuk biaya akomodasi sama dengan pesanan sebelumnya, tidak dijabarkan secara rinci, misalnya untuk ongkos belanja dan kirim paket. Terdapat beberapa rincian biaya yakni uang bensin, makan, ongkos bongkar muatan dari pickup ke container dan uang parkir di toko kain saat belanja. CV

Fizzul Putra Mandiri juga tidak mencantumkan biaya overhead secara rinci misalnya saja biaya listrik, penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

Tabel 4. 13 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan TK Ampera

Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)	Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)
<b>Rompi</b>		<b>Hem, Celana dan Rok</b>	
<b>Biaya Bahan Baku</b>		<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Oxford Orange	444,000	Oxford 296 Hijau	1,170,000
Oxford Orange	375,000		<b>1,170,000</b>
	<b>819,000</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>		Hem	247,500
Jahit Rompi	418,500	Celana	125,000
	<b>418,500</b>	Rok	167,500
<b>Biaya Akomodasi</b>			<b>540,000</b>
Bensin	100,000	<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>310,000</b>
Makan	100,000	<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Tol	50,000	Biaya Bahan Baku	1,170,000
Ongkos Bongkar Muat	50,000	Biaya Tenaga Kerja	540,000
Parkir	20,000	Biaya Akomodasi	310,000
	<b>320,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,020,000</b>
Kontainer			
Surabaya-Ambon	150,000		
	<b>150,000</b>		
Ambon Porter	<b>150,000</b>		
<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>620,000</b>		
<b>Keseluruhan</b>			
<b>Biaya Akomodasi</b>	<b>310,000</b>		
<b>Harga Pokok Produksi</b>			
Biaya Bahan Baku	819,000		
Biaya Tenaga Kerja	418,500		
Biaya Akomodasi	310,000		
<b>TOTAL</b>	<b>1,547,500</b>		

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Pada tabel 4.13 dijabarkan tentang perhitungan harga pokok produksi TK Ampera. Perhitungan dibagi menjadi dua yakni rompi dan satu lagi celana, rok dan hem dihitung menjadi satu karena memiliki bahan yang sama. Untuk rompi diperoleh total Rp1,547,500, sedangkan untuk hem, rok dan

celana diperoleh Rp2,020,000. Nilai ini yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk.

Tabel 4. 14 Harga Satuan Untuk Pesanan TK Ampera

Jenis	Jumlah	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)
Rompi	45	1,547,500	34,388.89
Hem, Celana dan Rok	45	2,020,000	44,888.89

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui harga satuan produk. Harga satuan produk di tentukan dari jumlah harga pokok produksi dibagi dengan jumlah pesanan pada setiap jenisnya. Pada pesanan kali ini perhitungannya dibagi menjadi dua yakni berdasarkan baha yang dipakai, rompi dengan harga Rp34,388.89 sedangkan untuk hem, celana dan rok Rp44,888.89.

Tabel 4. 15 Laba Untuk Pesanan TK Ampera

Jenis	Harga Jual (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Laba (Rp)
Seragam	125,000	79,277.78	45,722.22

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 laba yang diperoleh dari pesanan TK Ampera ini yakni mencapai Rp45,722.22. Laba yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pada perhitungan biaya-biaya masih belum mencantumkan biaya overhead yang rinci, sehigga laba ini seharusnya masih bisa ditekan dengan ditambahkan biaya overhead agar tidak terjadi permasalahan dikemudian hari dan setiap pesannya mendapatkan pembebanan yang sama sesuai dengan nilainya.

Tabel 4. 16 Harga Jual Untuk Pesanan Fisip Untag

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
PDH	5	8	3	1		17	125,000	2,125,000	
	<b>TOTAL</b>								<b>2,125,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui harga jual untuk Fisip Untag dengan pesanan PDH dengan harga Rp125,000. Jumlah pesanan hanya 17,

padahal biasanya CV Fizzul Putra Mandiri tidak menerima pesanan pdh dengan jumlah dibawah 2lusin, pesanan ini diterima karena pengelola berteman dengan pemesan dan kurang mempertimbangkan pemberian harga.

Tabel 4. 17 Biaya - Biaya Untuk Pesanan Fisip Untag

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Hem PDH	17	17,000	289,000
		Lubang Kancing	17	800	13,600
		Bordir	17	20,000	340,000
		Gosok Baju	17	250	4,250
		Pengemasan	17	300	5,100
		<b>TOTAL</b>			<b>651,950</b>
2	Biaya Bahan Baku	Union	1	700,000	700,000
		<b>TOTAL</b>			<b>700,000</b>
3	Biaya Akomodasi	Lion Parcel		80,000	80,000
		<b>TOTAL</b>			<b>80,000</b>
<b>Keterangan</b>					<b>Harga</b>
		Biaya Produksi			651,950
		Biaya Bahan			700,000
		Biaya Akomodasi			80,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>1,431,950</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>2,125,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>693,050</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Tabel 4.17 menjelaskan biaya biaya yang dibutuhkan untuk pesanan PDH Fisip Untag yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya akomodasi untuk pengiriman ke Untag. Dalam biaya akomodasi sama dengan pesanan sebelumnya, pesanan kali ini hanya mencantumkan biaya pengiriman namun tidak mencantumkan biaya belanja kain. CV Fizzul Putra Mandiri juga tidak mencantumkan biaya overhead secara rinci misalnya saja biaya listrik, penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

Tabel 4. 18 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan Fisip Untag

Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)
<b>PDH</b>	
<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Union	700,000
	<b>700,000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
Jahit Hem PDH	289,000
Lubang Kancing	13,600
Bordir	340,000
Gosok Baju	4,250
Packing Baju	5,100
	<b>651,950</b>
<b>Biaya Akomodasi</b>	
Lion Parcel	80,000
	<b>80,000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Biaya Bahan Baku	700,000
Biaya Tenaga Kerja	651,950
Biaya Akomodasi	80,000
<b>TOTAL</b>	<b>1,431,950</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Pada tabel 4.18 dijabarkan tentang perhitungan harga pokok produksi Fisip Untag. Dari perhitungan diatas di peroleh harga pokok senilai Rp1.431.950. Nilai ini yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk.

Tabel 4. 19 Harga Satuan Untuk Pesanan Fisip Untag

Jenis	Jumlah	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)
PDH	17	1,431,950	84,232.35

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui harga satuan produk. Harga satuan produk untuk pesanan PDH ini Rp84.232,35. Nilai ini digunakan untuk perhitungan laba.

Tabel 4. 20 Laba Untuk Pesanan Fisip Untag

Jenis	Harga Jual (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Laba(Rp)
PDH	125,000	84,232.35	40,768

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.20 laba yang diperoleh dari pesanan Fisip Untag ini yakni mencapai Rp40.768. Laba yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pada perhitungan biaya-biaya masih belum mencantumkan biaya overhead yang rinci, sehingga laba ini seharusnya masih bisa ditekan dengan ditambahkan biaya overhead agar tidak terjadi permasalahan dikemudian hari dan setiap pesannya mendapatkan pembebanan yang sama sesuai dengan nilainya.

Tabel 4. 21 Harga Jual Untuk Pesanan Fia UB

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Jaket Kanvas	14	14	23	8	1	-	60	143,000	8,580,000
<b>TOTAL</b>									<b>8,580,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui harga jual pada FIA UB untuk pesanan jaket dengan jumlah 60 seharga Rp143.000 dengan total Rp8.580.000. Berikut merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan FIA UB

Tabel 4. 22 Biaya - Biaya Untuk Pesanan Fia UB

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Tenaga Kerja	Lubang Kancing	62	500	31,000
		Pasang Kancing	62	300	18,600
		Bersih Benang	32	100	3,200
		Gosok Baju	62	250	15,500
		Pengemasan	60	300	18,000
		Jahit Jaket	62	22,000	1,364,000
		Bordir	61	7,000	427,000
<b>TOTAL</b>					<b>1,877,300</b>
2	Biaya	Kapas 25 pps	1	130,000	130,000
		Canvas Marsoto	90	39,000	3,510,000



(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
	Bahan	Canvas Marsoto	11.1	47,000	521,700
	Baku	Kancing	300	150	45,000
		<b>TOTAL</b>			<b>4,206,700</b>
3	Biaya Akomodasi	Lion Parcel		230,000	230,000
		<b>TOTAL</b>			<b>230,000</b>
		<b>Keterangan</b>			<b>Harga</b>
		Biaya Produksi			1,877,300
		Biaya Bahan			4,206,700
		Biaya Akomodasi			230,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>6,314,000</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>8,580,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>2,266,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri

Tabel 4.22 menjelaskan biaya biaya yang dibutuhkan untuk pesanan jaket FIA UB yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya akomodasi untuk pengiriman ke UB. Dalam biaya akomodasi sama dengan pesanan sebelumnya, pesanan kali ini hanya mencantumkan biaya pengiriman namun tidak mencantumkan biaya belanja kain. CV Fizzul Putra Mandiri juga tidak mencantumkan biaya overhead secara rinci misalnya saja biaya listrik, penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

Tabel 4. 23 Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan Fia UB

Jenis Pesanan dan Rincian	Total (Rp)
(a)	(b)
<b>Jaket</b>	
<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Kapas 25 PPS	130,000
Canvas Marsoto	3,510,000
Canvas Marsoto	521,700
Kancing	45,000
	<b>4,206,700</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
Lubang Kancing	31,000
Pasang Kancing	18,600
Bersih Benang	3,200
Gosok Baju	15,500

(a)	(b)
Kemas	18,000
Jahit Jaket	1,364,000
Bordir	427,000
	<b>1,877,300</b>
<b>Biaya Akomodasi</b>	
Lion Parcel	230,000
	<b>230,000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Biaya Bahan Baku	4,206,700
Biaya Tenaga Kerja	1,877,300
Biaya Akomodasi	230,000
<b>TOTAL</b>	<b>6,314,000</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Pada tabel diatas dijabarkan tentang perhitungan harga pokok produksi FIA UB. Dari perhitungan diatas di peroleh harga pokok senilai Rp6.314.000. Nilai ini yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk.

Tabel 4. 24 Harga Satuan Untuk Pesanan Fia UB

Jenis	Jumlah	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)
Jaket	62	6,314,000	101,838.7

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui harga satuan produk. Harga satuan produk untuk pesanan jaket ini Rp102,235.48. Nilai ini digunakan untuk perhitungan laba.

Tabel 4. 25 Laba Untuk Pesanan Fia UB

Jenis	Harga Jual (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Laba (Rp)
Jaket	143,000	101,838.7	41,161,3

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.25 laba yang diperoleh dari pesanan FIA UB ini yakni mencapai Rp41,161,3. Laba yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pada perhitungan biaya-biaya masih belum mencantumkan biaya overhead yang rinci, sehigga laba ini seharusnya masih bisa ditekan dengan ditambahkan biaya overhead agar tidak terjadi permasalahan dikemudian

hari dan setiap pesanannya mendapatkan pembebanan yang sama sesuai dengan nilainya.

#### 4.2.2 Analisis Perhitungan Biaya Bahan Baku

Perhitungan biaya bahan baku pada beberapa pesanan yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri.

Tabel 4. 26 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Carded 24 S Kenari	8.02	106,000	850,120
2	RIB H	0.5	101,000	50,500
3	Carded 24 S Dongker	3.1	99,000	306,900
4	Lotto Dongker	9.98	53,000	528,940
5	Combed 30 S Dongker	3	120,000	360,000
6	Car 24 S Kuning	0.98	101,000	98,980
7	Batik PS 1476 D	62	22,750	1,410,500
8	Batik PS 1476 D	5	30,000	150,000
<b>TOTAL</b>				<b>3,755,940</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.26 dari data arsip CV Fizzul Putra Mandiri mengenai biaya bahan baku pada pesanan SMPN 6 Buru diketahui total biayanya ialah Rp3,755,940 dengan rincian sebagaimana yang tercantum di tabel, perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil hitung peneliti karena ada beberapa bahan yang tidak dicantumkan, berikut hasil perhitungan menurut peneliti :

Tabel 4. 27 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1	Carded 24 S Kenari	8.02	106,000	850,120
2	RIB H	0.5	101,000	50,500
3	Carded 24 S Dongker	3.1	99,000	306,900
4	Lotto Dongker	9.98	53,000	528,940
5	Combed 30 S Dongker	3	120,000	360,000
6	Car 24 S Kuning	0.98	101,000	98,980
7	Batik PS 1476 D	62	22,750	1,410,500
8	Batik PS 1476 D	5	30,000	150,000
9	Benang	93	1,000	93,000

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
10	Kancing	248	150	37,200
11	Kemasan	124	270	33,480
<b>TOTAL</b>				<b>3,919,620</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Beberapa bahan tersebut yakni benang, kancing, dan kemasan. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemasan, kancing dan benang dilakukan dalam skala banyak. Perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp163,680.

Tabel 4. 28 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Carded 24 S X Blue	4.95	94,000	465,300
2	Carded 24 S X Blue	1.12	94,000	105,280
3	Lotto Dongker	15.08	53,000	799,240
4	Batik PS 1478 C	60	22,750	1,365,000
<b>TOTAL</b>				<b>2,734,820</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.28 dari data arsip CV Fizzul Putra Mandiri mengenai biaya bahan baku pada pesanan SMPN 22 SBT diketahui total biayanya ialah Rp2,734,820 dengan rincian sebagaimana yang tercantum di tabel, perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil hitung peneliti karena ada beberapa bahan yang tidak dicantumkan, berikut hasil perhitungan menurut peneliti :

Tabel 4. 29 Biaya Bahan Baku Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Carded 24 S X Blue	4.95	94,000	465,300
2	Carded 24 S X Blue	1.12	94,000	105,280
3	Lotto Dongker	15.08	53,000	799,240
4	Batik PS 1478 C	60	22,750	1,365,000
5	Kemasan	80	270	21,600
6	Kancing	120	150	18,000
7	Benang	60	1,000	60,000
<b>TOTAL</b>				<b>2,834,420</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Sama dengan pesanan untuk SMPN 6 Buru beberapa bahan yang tidak di cantumkan yakni benang, kancing, dan kemasan. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemasan, kancing dan benang dilakukan dalam skala banyak. Perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp99.600

Tabel 4. 30 Biaya Bahan Baku Untuk TK Ampera Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Oxford 296 Hijau	1	1,170,000	1,170,000
2	Oxford Orange	1	444,000	444,000
3	Oxford Orange	1	375,000	375,000
<b>TOTAL</b>				<b>1,989,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.30 dari data arsip CV Fizzul Putra Mandiri mengenai biaya bahan baku pada pesanan TK Ampera diketahui total biayanya ialah Rp1.989.000 dengan rincian sebagaimana yang tercantum di tabel, perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil hitung peneliti karena ada

beberapa bahan yang tidak dicantumkan, berikut hasil perhitungan menurut peneliti :

Tabel 4. 31 Biaya Bahan Baku Untuk TK Ampera Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Oxford 296 Hijau	1	1,170,000	1,170,000
2	Oxford Orange	1	444,000	444,000
3	Oxford Orange	1	375,000	375,000
4	Benang	23	1,000	23,000
5	Kancing	135	150	20,250
6	Kemasan	45	270	12,150
<b>TOTAL</b>				<b>2,044,400</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Sama dengan pesanan untuk SMPN 22 SBT beberapa bahan yang tidak di cantumkan yakni benang, kancing, dan kemasan. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemasan, kancing dan benang dilakukan dalam skala banyak. Perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp55.400

Tabel 4. 32 Biaya Bahan Baku Untuk Fisip Untag Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Union	1	700,000	700,000
<b>TOTAL</b>				<b>700,000</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.32 dari data arsip CV Fizzul Putra Mandiri mengenai biaya bahan baku pada pesanan Fisip Untag diketahui total biayanya ialah Rp700.000 dengan rincian sebagaimana yang tercantum di tabel, perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil hitung peneliti karena ada

beberapa bahan yang tidak dicantumkan, berikut hasil perhitungan menurut peneliti :

Tabel 4. 33 Biaya Bahan Baku Untuk Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Union	1	700,000	700,000
2	Kancing	51	150	7,650
3	Kemasan	17	270	4,590
4	Benang	9	1,000	9,000
<b>TOTAL</b>				<b>721,240</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Sama dengan pesanan untuk TK Ampera beberapa bahan yang tidak di cantumkan yakni benang, kancing, dan kemasan. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemasan, kancing dan benang dilakukan dalam skala banyak. Perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp21.240.

Tabel 4. 34 Biaya Bahan Baku Untuk Fia UB Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Bahan pakai	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Kapas 25 pps	1	130,000	130,000
2	Canvas Marsoto	90	39,000	3,510,000
3	Canvas Marsoto	11.1	47,000	521,700
4	Kancing	300	250	75,000
<b>TOTAL</b>				<b>4,236,700</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.34 dari data arsip CV Fizzul Putra Mandiri mengenai biaya bahan baku pada pesanan Fia UB diketahui total biayanya ialah Rp4.236.700 dengan rincian sebagaimana yang tercantum di tabel, perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil hitung peneliti karena ada

beberapa bahan yang tidak dicantumkan, berikut hasil perhitungan menurut peneliti :

Tabel 4. 35 Biaya Bahan Baku Untuk Fia UB Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Bahan pakai	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Kapas 25 pps	1	130,000	130,000
2	Canvas Marsoto	90	39,000	3,510,000
3	Canvas Marsoto	11.1	47,000	521,700
4	Kancing	300	250	75,000
5	Kemasan	60	270	16,200
6	Benang	32	1,000	32,000
<b>TOTAL</b>				<b>4,284,900</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Beberapa bahan yang tidak di cantumkan yakni benang dan kemasan. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemasan dan benang dilakukan dalam skala banyak. Pada pesanan ini kancing sudah di cantumkan karena kancing yang dipakai untuk jaket warnanya tidak sama dengan persediaan kancing yang dimiliki CV Fizzul Putra Mandiri. Adanya perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp48.200

#### 4.2.3 Analisis Perhitungan Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja pada beberapa pesanan yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri.

Tabel 4. 36 Biaya Tenaga Kerja SMPN 6 Buru Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Kaos Olahraga	62	6,800	421,600
2	Jahit Training Olahraga	62	5,600	347,200
3	Jahit Batik Pendek	31	6,650	206,150
4	Jahit Batik Panjang	31	8,000	248,000
<b>TOTAL</b>				<b>1,222,850</b>



Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.36 upah tenaga kerja dibedakan sesuai dengan tingkat kesulitannya, upah dihitung sesuai dengan jumlah produk yang dikerjakan/dihasilkan. Sehingga menghasilkan total biaya tenaga kerja untuk pesanan SMPN 6 Buru Rp1.222.850. Perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil perhitungan peneliti, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 37 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Kaos Olahraga	62	6,800	421,600
2	Jahit Training Olahraga	62	5,600	347,200
3	Jahit Batik Pendek	31	6,650	206,150
4	Jahit Batik Panjang	31	8,000	248,000
5	Kemas	124	300	37,200
6	Pasang Kancing	62	300	18,600
<b>TOTAL</b>				<b>1,278,750</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Menurut tabel diatas perhitungan peneliti lebih rinci karena menambahkan beberapa bahan yang tidak dicantumkan pada perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri. Beberapa bahan yang tidak di cantumkan yakni benang dan kemas. Bahan ini sebenarnya sangat penting untuk dimasukkan karena memang digunakan dalam produk. Tidak dimasukkan dalam perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri karena untuk pembelian kemas dan benang dilakukan dalam skala banyak. Pada pesanan ini kancing sudah di cantumkan karena kancing yang dipakai untuk jaket warnanya tidak sama dengan persediaan kancing yang dimiliki CV Fizzul Putra Mandiri. Adanya perbedaan perhitungan ini menyebabkan total nominal biaya bahan baku menjadi berbeda yakni memiliki selisih Rp55.900

Tabel 4. 38 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga(Rp)	Total (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1	Jahit Kaos Olahraga	40	6,800	272,000
2	Jahit Training Olahraga	40	5,600	224,000

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
3	Jahit Batik Pendek	16	6,650	106,400
4	Jahit Batik Panjang	24	8,000	192,000
<b>TOTAL</b>				<b>794,400</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.38 upah tenaga kerja dibedakan sesuai dengan tingkat kesulitannya, upah dihitung sesuai dengan jumlah produk yang dikerjakan/dihasilkan. Sehingga menghasilkan total biaya tenaga kerja untuk pesanan SMPN 22 SBT Rp1.222.850. Perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil perhitungan peneliti, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 39 Biaya Tenaga Kerja Untuk SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Kaos Olahraga	40	6,800	272,000
2	Jahit Training Olahraga	40	5,600	224,000
3	Jahit Batik Pendek	16	6,650	106,400
4	Jahit Batik Panjang	24	8,000	192,000
5	Pengemasan	80	300	24,000
6	Pasang Kancing	40	300	12,000
<b>TOTAL</b>				<b>830,400</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Sesuai dengan tabel diatas, perhitungan peneliti menambahkan biaya pemasangan kancing dan biaya pengemasan. Biaya ini dirasa butuh untuk dicantumkan karena memang berpengaruh dengan produk jadi. Dengan adanya penambahan ini menyebabkan adanya selisih hitung antara pengelola dengan peneliti, selisih hitung tersebut sebesar Rp36.000.

Tabel 4. 40 Biaya Tenaga Kerja Untuk TK Ampera Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Hem	45	5,500	247,500
2	Jahit Celana	20	6,250	125,000
3	Jahit Rok	25	6,700	167,500
4	Jahit Rompi	45	9,300	418,500
<b>TOTAL</b>				<b>958,500</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.40 upah tenaga kerja dibedakan sesuai dengan tingkat kesulitannya, upah dihitung sesuai dengan jumlah produk yang dikerjakan/dihasilkan. Sehingga menghasilkan total biaya tenaga kerja untuk pesanan TK Ampera Rp958.500. Perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil perhitungan peneliti, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 41 Biaya Tenaga Kerja Untuk TK Ampera Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Hem	45	5,500	247,500
2	Jahit Celana	20	6,250	125,000
3	Jahit Rok	25	6,700	167,500
4	Jahit Rompi	45	9,300	418,500
5	Pengemasan	45	300	13,500
6	Pasang Kancing	45	300	13,500
<b>TOTAL</b>				<b>985,500</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Sesuai dengan tabel diatas, perhitungan peneliti menambahkan biaya pemasangan kancing dan biaya pengemasan. Biaya ini dirasa butuh untuk dicantumkan karena memang berpengaruh dengan produk jadi. Dengan adanya penambahan ini menyebabkan adanya selisih hitung antara pengelola dengan peneliti, selisih hitung tersebut sebesar Rp27.000.

Tabel 4. 42 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fisip Untag Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Ongkos Jahit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Hem PDH	17	17,000	289,000
2	Lubang Kancing	17	800	13,600
3	Bordir	17	20,000	340,000
4	Gosok Baju	17	250	4,250
5	Pengemasan	17	300	5,100
<b>TOTAL</b>				<b>651,950</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.42 upah tenaga kerja dibedakan sesuai dengan tingkat kesulitannya, upah dihitung sesuai dengan jumlah produk yang dikerjakan/dihasilkan. Sehingga menghasilkan total biaya tenaga kerja untuk

pesanan Fisip Untag Rp651,950. Perhitungan ini sama dengan hasil perhitungan peneliti, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 43 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Ongkos Jahit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jahit Hem PDH	17	17,000	289,000
2	Lubang Kancing	17	800	13,600
3	Bordir	17	20,000	340,000
4	Gosok Baju	17	250	4,250
5	Packing Baju	17	300	5,100
6	Pasang Kancing	17	300	5,100
<b>TOTAL</b>				<b>657,050</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Terjadi selisih perhitungan antara peneliti dan pengelola, selisih tersebut karena pengelola tidak mencantumkan biaya pemasangan kancing senilai Rp5.100.

Tabel 4. 44 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fia UB Berdasarkan Data CV Fizzul Putra Mandiri

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Lubang Kancing	62	500	31,000
2	Pasang Kancing	62	300	18,600
3	Bersih Benang	32	100	3,200
4	Gosok Baju	62	250	15,500
5	Kemas	60	300	18,000
6	Jahit Jaket	62	22,000	1,364,000
7	Bordir	61	7,000	427,000
<b>TOTAL</b>				<b>1,877,300</b>

Sumber : Data Arsip CV Fizzul Putra Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 4.44 upah tenaga kerja dibedakan sesuai dengan tingkat kesulitannya, upah dihitung sesuai dengan jumlah produk yang dikerjakan/dihasilkan. Sehingga menghasilkan total biaya tenaga kerja untuk pesanan SMPN 6 Buru Rp1.222.850. Perhitungan ini sedikit berbeda dengan hasil perhitungan peneliti, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 45 Biaya Tenaga Kerja Untuk Fia UB Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Lubang Kancing	62	500	31,000
2	Pasang Kancing	62	300	18,600
3	Bersih Benang	32	100	3,200
4	Gosok Baju	62	250	15,500
5	Kemas	60	300	18,000
6	Jahit Jaket	62	22,000	1,364,000
7	Bordir	61	7,000	427,000
<b>TOTAL</b>				<b>1,877,300</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Perhitungan peneliti sama dengan pengelola karena dirasa sudah mencantumkan semua kebutuhan biaya untuk tenaga kerja.

#### 4.2.4 Analisis Perhitungan Biaya Overhead

CV Fizzul Putra Mandiri tidak memperhitungkan biaya overhead yang dikeluarkan dalam kegiatan produksinya. Hal ini dikarenakan pengelola merasa biaya overhead tidak perlu dimasukkan pada harga pokok produksi secara detail. Selama ini alokasi untuk biaya biaya yang sebenarnya masuk dalam biaya overhead diambil dari laba yang diterima perusahaan tanpa memperhitungkan besaran biayanya, sehingga terkadang pengelola harus mengeluarkan biaya pribadi untuk keperluan biaya overhead. Berikut perhitungan biaya overhead yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri.

##### a. Biaya Listrik

Berdasarkan besaran tarif untuk pelanggan rumah tangga tahun 2022 dari kementerian ESDM dan PLN, terdapat beberapa golongan, yakni sebagai berikut :

Golongan	Daya Listrik	Tarif Listrik per kWh (Rp)
R-1/TR	900 VA	1,352 per kWh
R-1/TR	1,300 VA	1,444.70 per kWh
R-1/TR	2,200 VA	1,444.70 per kWh
R-2/TR	3,500-5,500 VA	1,444.70 per kWh
R-3/TR	6,600 VA	1,444.70 per kWh

Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Siaran Pers No.085.Pers/04/SJI/2021

CV Fizzul Putra Mandiri menggunakan listrik dengan daya 4,500 VA, sesuai dengan tabel diatas CV Fizzul Putra Mandiri termasuk dalam golongan R-2/TR dengan tarif 1,444.70 per kWh.

Tabel 4. 46 Konsumsi Daya Listrik CV Fizzul Putra Mandiri Setiap Hari

Mesin	Jumlah Mesin	Daya Listrik (watt)	Jumlah Daya (watt)	Jam Nyala	Jumlah Konsumsi Daya/hari (watt)
<b>Rumah Produksi Pusat :</b>					
Mesin Potong Kain	1	750	750	5	3,750
Mesin Jahit	5	250	1250	8	10,000
Mesin Obras	3	250	750	8	6,000
Mesin Pasang Kancing	2	400	800	5	4,000
<b>TOTAL</b>					<b>23,750</b>
<b>Rumah Produksi Wilayah Ngoro :</b>					
Mesin Jahit	2	250	500	5	2,500
Mesin Obras	2	250	500	3	1,500
<b>TOTAL</b>					<b>4,000</b>
<b>Rumah Produksi Wilayah Plandaan :</b>					
Mesin Jahit	2	250	500	8	4,000
Mesin Obras	1	250	250	8	2,000
<b>TOTAL</b>					<b>6,000</b>
<b>Rumah Produksi Wilayah Peterongan :</b>					
Mesin Jahit	4	250	1000	8	8,000
Mesin Obras	2	250	500	8	4,000
Mesin Potong Kain	1	750	750	5	3,750
<b>TOTAL</b>					<b>15,750</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Seperti yang telah dijabarkan diatas, CV Fizzul Putra Mandiri memiliki beberapa tempat produksi yang masing masing disupply mesin untuk menunjang pengerjaan produk. Untuk rumah produksi pusat terdapat 4 jenis mesin yang terdiri dari 11 mesin yang beroperasi dengan total konsumsi daya perhari sebesar 23.750 watt. Untuk wilayah Ngoro terdapat 2 jenis yang terdiri dari 3 mesin yang beroperasi dengan total konsumsi daya perhari sebesar 6.000 watt. Kemudian untuk rumah produksi wilayah Plandaan terdapat 2 jenis mesin yang terdiri dari 4 mesin yang beroperasi dengan total konsumsi daya perhari sebesar 8.000 watt dan yang terakhir

wilayah Peterongan terdapat 3 jenis mesin yang terdiri dari 7 mesin yang beroperasi dengan total konsumsi daya perhari sebesar 15.750 watt.

Tabel 4. 47 Biaya Listrik CV Fizzul Putra Mandiri

Mesin	Jumlah Konsumsi Daya (wH)	Jumlah Konsumsi Daya/Hari (kWh)	Tarif/kWh (Rp)	Biaya Listrik (Rp)	Jumlah Biaya Listrik perBulan (Rp)	Jumlah Biaya Listrik perHari (Rp)
<b>Rumah Produksi Pusat :</b>						
Mesin Potong Kain	3,750	3.75	1444.7	5,417.63	140,858.25	4,695.28
Mesin Jahit	10,000	10.00	1444.7	14,447.00	375,622.00	12,520.73
Mesin Obras	6,000	6.00	1444.7	8,668.20	225,373.20	7,512.44
Mesin Pasang Kancing	4,000	4.00	1444.7	5,778.80	150,248.80	5,008.29
<b>TOTAL</b>					<b>892,102.25</b>	<b>29,736.74</b>
<b>Wilayah Ngoro :</b>						
Mesin Jahit	2,500	2.50	1444.7	3,611.75	93,905.50	3,130.18
Mesin Obras	1,500	1.50	1444.7	2,167.05	56,343.30	1,878.11
<b>TOTAL</b>					<b>150,248.80</b>	<b>5,008.29</b>
<b>Wilayah Plandaan :</b>						
Mesin Jahit	4,000	4.00	1444.7	5,778.80	150,248.80	5,008.29
Mesin Obras	4,000	4.00	1444.7	5,778.80	150,248.80	5,008.29
<b>TOTAL</b>					<b>300,497.60</b>	<b>10,016.59</b>
<b>Wilayah Peterongan :</b>						
Mesin Jahit	8,000	8.00	1444.7	11,557.60	300,497.60	10,016.59
Mesin Obras	4,000	4.00	1444.7	5,778.80	150,248.80	5,008.29
Mesin Potong Kain	3,750	3.75	1444.7	5,417.63	140,858.25	4,695.28
<b>TOTAL</b>					<b>591,604.65</b>	<b>19,720.16</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.47 dijabarkan mengenai biaya listrik yang dikeluarkan oleh CV Fizzul Putra Mandiri untuk setiap tempat produksinya dalam waktu satu hari. Sesuai dengan perhitungan peneliti, untuk rumah

produksi Klagen dengan tarif Rp29.736,74 dapat dibulatkan menjadi Rp29.800 perhari, dengan rata-rata produk yang bisa dihasilkan dalam waktu satu hari mencapai 50buah maka untuk biaya listriknya dapat dibebankan pada setiap produk dengan rincian  $Rp29.800/50 = Rp596$ . Untuk wilayah Ngoro dengan tarif Rp5.008,29 dapat dibulatkan menjadi Rp5.100 dengan asumsi rata-rata setiap harinya dapat menghasilkan 20buah produk jadi maka biaya listrik yang dapat dibebankan pada setiap produknya yakni  $Rp5.100/20 = Rp255$ . Kemudian untuk wilayah Plandaan dengan tarif Rp10.016,59 dapat dibulatkan menjadi Rp10.100 dengan asumsi rata-rata setiap harinya menghasilkan 25buah produk jadi, maka biaya listrik yang dapat dibebankan pada setiap produknya yakni  $RpRp10.100/25 = Rp404$ . Dan yang terakhir wilayah Peterongan dengan tarif Rp19.720,16 dapat dibulatkan menjadi Rp19.800 dengan asumsi rata-rata perhari dapat menghasilkan 25buah produk jadi, maka biaya listrik yang dapat dibebankan pada setiap produknya yakni Rp792.

b. Penyusutan Mesin

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan yang terbagi menjadi beberapa kelompok. Penyusutan mesin termasuk dalam kelompok 2 dengan masa manfaat tahun. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa residu. Berikut perhitungan biaya penyusutan mesin :

Tabel 4. 48 Tabel 4.48 Biaya Penyusutan Mesin CV Fizzul Putra Mandiri

Mesin	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Biaya perBulan (Rp)	Biaya perHari (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Mesin Jahit Typical GC-28-1	11	4,000,000	44,000,000	8 tahun	5,500,000	458,333.33	15,277.78
Mesin Obras Typical GN795	13	5,000,000	65,000,000	8 tahun	8,125,000	677,083.33	22,569.44



(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Mesin Jahit Kancing Simaru SM-781	2	14,000,000	28,000,000	8 tahun	3,500,000	291,666.67	9,722.22
Mesin Potong Kain KM KS-AUV	2	20,000,000	40,000,000	8 tahun	5,000,000	416,666.67	13,888.89
Setrika Uap Bravo Gb-17	1	5,500,000	5,500,000	8 tahun	687,500	57,291.67	1,909.72
<b>TOTAL</b>			<b>182,500,000</b>		<b>22,812,500</b>	<b>1,901,041.67</b>	<b>63,368.06</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.48 sesuai dengan perhitungan peneliti, penyusutan mesin pada CV Fizzul Putra Mandiri perhari sebesar Rp63.368,06 dapat dibulatkan menjadi Rp63.400 dengan asumsi rata-rata perhari pada semua tempat produksi menghasilkan produk jadi sekitar 120buah produk jadi mana biaya penyusutan dapat yang dapat dibebankan pada setiap produk yakni  $Rp63.400/120 = Rp528,33$ .

c. Penyusutan Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki oleh CV Fizzul Putra Mandiri yakni 1 mobil pickup carry tahun 2015. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan yang terbagi menjadi beberapa kelompok. Penyusutan mesin termasuk dalam kelompok 2 dengan masa manfaat tahun. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa residu. Berikut perhitungan biaya penyusutan kendaraan :

$$\text{Penyusutan} = \text{Harga Perolehan}/\text{Umur Ekonomis}$$

$$\text{Penyusutan} = Rp110.000.000/8$$

$$\text{Penyusutan} = Rp13.750.000 \text{ pertahun}$$

$$Rp13.750.000/12\text{bulan} = Rp1.145.833,33 \text{ perbulan}$$

Dengan asumsi setiap hari menghasilkan 120produk jadi, dengan 6hari kerja maka setiap bulan menghasilkan 3.120produk jadi. Maka biaya penyusutan kendaraan dapat yang dapat dibebankan pada produk

yakni Rp Rp1.145.833,33 dapat dibulatkan menjadi Rp1.145.900/3.120 = Rp367,27.

d. Penyusutan Bangunan

Biaya bangunan CV Fizzul Putra Mandiri yakni yang berupa bangunan permanen 2lantai dengan Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan yang terbagi menjadi beberapa kelompok. Penyusutan mesin termasuk dalam kelompok 2 dengan masa manfaat tahun. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa residu. Berikut perhitungan biaya penyusutan bangunan :

$$\text{Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} / \text{Umur Ekonomis}$$

$$\text{Penyusutan} = \text{Rp}200.000.000 / 20$$

$$\text{Penyusutan} = \text{Rp}10.000.000 / \text{pertahun}$$

$$\text{Rp}10.000.000 / 12 \text{bulan} = \text{Rp}833.333,33 \text{ perbulan}$$

Dengan asumsi setiap hari menghasilkan 120 produk jadi, dengan 6 hari kerja maka setiap bulan menghasilkan 3.120 produk jadi. Maka biaya penyusutan kendaraan dapat yang dapat dibebankan pada produk yakni Rp833.333,33 dapat dibulatkan menjadi Rp834.000/3.120 = Rp267.30.

4.2.5 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan peneliti pada beberapa pesanan yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri.

Tabel 4. 49 Harga Pokok Produksi SMPN 6 Buru Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga(Rp)	Total(Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Kaos Olahraga	62	6,800	421,600
		Jahit Training Olahraga	62	5,600	347,200
		Jahit batik pendek	31	6,650	206,150
		Jahit batik panjang	31	8,000	248,000
		Pengemasan	124	300	37,200
		Pasang kancing	62	300	18,600

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
		<b>TOTAL</b>			<b>1,278,750</b>
		Carded 24 S Kenari	8.02	106,000	850,120
		RIB H	0.5	101,000	50,500
		Carded 24 S Dongker	3.1	99,000	306,900
		Lotto Dongker	9.98	53,000	528,940
		Combed 30 S Dongker	3	120,000	360,000
2	Biaya Bahan Baku	Car 24 S Kuning	0.98	101,000	98,980
		Batik PS 1476 D	62	22,750	1,410,500
		Batik PS 1476 D	5	30,000	150,000
		Benang	93	1,000	93,000
		Kancing	248	150	37,200
		Kemasan	124	270	33,480
		<b>TOTAL</b>			<b>3,919,620</b>
		Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
		Kirim Kontainer Surabaya – Ambon		150,000	150,000
3	Biaya Overhead	Ambon Porter		150,000	150,000
		Biaya Listrik		49,104	49,104
		Penyusutan Mesin		65,512	65,512
		Penyusutan Bangunan		33,145	33,145
		Penyusutan Kendaraan		45,541	45,541
		<b>TOTAL</b>			<b>813,302</b>
		<b>Keterangan</b>		<b>Harga (Rp)</b>	
		Biaya Produksi			1,278,750
		Biaya Bahan			3,919,620
		Biaya Overhead			813,302
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>6,011,672</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>9,300,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>3,288,328</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan perhitungan peneliti harga pokok produksi untuk pesanan SMPN 6 Buru sebesar Rp6.011.672 dengan harga jual Rp9.300.000 memperoleh laba sebesar Rp3.288.328

Tabel 4. 50 Harga Pokok Produksi SMPN 22 SBT Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Kaos Olahraga	40	6,800	272,000
		Jahit Training Olahraga	40	5,600	224,000
		Jahit Batik Pendek	16	6,650	106,400
		Jahit Batik Panjang	24	8,000	192,000
		Pasang kancing	40	300	12,000
		Pengemasan	80	300	24,000
		<b>TOTAL</b>			
2	Biaya Bahan Baku	Carded 24 S X Blue	4.95	94,000	465,300
		Carded 24 S X Blue	1.12	94,000	105,280
		Lotto Dongker	15.08	53,000	799,240
		Batik PS 1478 C	60	22,750	1,365,000
		Kemasan	80	270	21,600
		Kancing	120	150	18,000
		Benang	60	1,000	60,000
<b>TOTAL</b>				<b>2,834,420</b>	
3	Biaya Overhead	Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		270,000	270,000
		Kirim Kontainer Surabaya - Ambon		150,000	150,000
		Hamdani Express		200,000	200,000
		Biaya Listrik		49,104	49,104
		Penyusutan Mesin		42,266	42,266
		Penyusutan Bangunan		21,384	21,384
		Penyusutan Kendaraan		29,281	29,281
<b>TOTAL</b>				<b>762,035</b>	
		<b>Keterangan</b>		<b>Harga (Rp)</b>	
		Biaya Produksi			830,400
		Biaya Bahan			2,834,420
		Biaya Overhead			762,035
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>4,426,855</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>6,520,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>2,093,145</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan perhitungan peneliti harga pokok produksi untuk pesanan SMPN 22 SBT sebesar Rp4.426.855 dengan harga jual Rp6.520.000 memperoleh laba sebesar Rp2.093.145.

Tabel 4. 51 Harga Pokok Produksi TK Ampera Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Hem	45	5,500	247,500
		Jahit Celana	20	6,250	125,000
		Jahit Rok	25	6,700	167,500
		Jahit Rompi	45	9,300	418,500
		Pasang kancing	45	300	13,500
		Pengemasan	45	300	13,500
		<b>TOTAL</b>			
2	Biaya Bahan Baku	Oxford 296 Hijau	1	1,170,000	1,170,000
		Oxford Orange	1	444,000	444,000
		Oxford Orange	1	375,000	375,000
		Kemasan	45	270	12,150
		Kancing	135	150	20,250
		Benang	23	1,000	23,000
<b>TOTAL</b>				<b>2,044,400</b>	
3	Biaya Overhead	Ongkos Belanja Bahan Baku dan Kirim Paket		320,000	320,000
		Kirim Kontainer Surabaya – Ambon		150,000	150,000
		Ambon Porter		150,000	150,000
		Biaya Listrik		49,104	49,104
		Penyusutan Mesin		23,774	23,774
		Penyusutan Bangunan		12,028	12,028
		Penyusutan Kendaraan		16,527	16,527
<b>TOTAL</b>				<b>721,433</b>	
	<b>Keterangan</b>			<b>Harga (Rp)</b>	
	Biaya Produksi				985,500
	Biaya Bahan				2,044,400
	Biaya Overhead				721,433
	<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>				<b>3,751,333</b>
	<b>PENJUALAN</b>				<b>5,625,000</b>
	<b>LABA</b>				<b>1,873,667</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan perhitungan peneliti harga pokok produksi untuk pesanan TK Ampera sebesar Rp3.751.333 dengan harga jual Rp5.625.000 memperoleh laba sebesar Rp1.873.667.

Tabel 4. 52 Harga Pokok Produksi Fisip Untag Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Jahit Hem PDH	17	17,000	289,000
		Lubang Kancing	17	800	13,600
		Bordir	17	20,000	340,000
		Gosok Baju	17	250	4,250
		Pasang Kancing	17	300	5,100
		Pengemasan	17	300	5,100
		<b>TOTAL</b>			
2	Biaya Bahan Baku	Union	1	700,000	700,000
		Kemasan	17	270	4,590
		Kancing	51	150	7,650
		Benang	9	1,000	9,000
<b>TOTAL</b>					<b>721,240</b>
3	Biaya Overhead	Belanja Bahan Baku		270,000	270,000
		Lion Parcel		80,000	80,000
		Biaya Listrik		49,104	49,104
		Penyusutan Mesin		8,981	8,981
		Penyusutan Bangunan		4,544	4,544
		Penyusutan Kendaraan		6,243	6,243
<b>TOTAL</b>					<b>418,872</b>
		<b>Keterangan</b>		<b>Harga (Rp)</b>	
		Biaya Produksi			657,050
		Biaya Bahan			721,240
		Biaya Overhead			418,872
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>1,797,162</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>2,125,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>327,838</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan perhitungan peneliti harga pokok produksi untuk pesanan Fisip Untag sebesar Rp1.797.162 dengan harga jual Rp2.125.000 memperoleh laba sebesar Rp327.838.

Tabel 4. 53 Harga Pokok Produksi FIA Ub Berdasarkan Perhitungan Peneliti

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	Lubang Kancing	62	500	31,000
		Pasang Kancing	62	300	18,600
		Bersih Benang	32	100	3,200
		Gosok Baju	62	250	15,500
		Packing	60	300	18,000
		Jahit Jaket	62	22,000	1,364,000
		Bordir	61	7,000	427,000
		<b>TOTAL</b>			<b>1,877,300</b>
2	Biaya Bahan Baku	Kapas 25 pps	1	130,000	130,000
		Canvas Marsoto	90	39,000	3,510,000
		Canvas Marsoto	11.1	47,000	521,700
		Kancing	300	250	75,000
		Benang	32	1,000	32,000
		Kemasan	60	270	16,200
		<b>TOTAL</b>			<b>4,284,900</b>
3	Biaya Overhead	Belanja Bahan Baku		270,000	270,000
		Lion Parcel		230,000	230,000
		Biaya Listrik		49,104	49,104
		Penyusutan Mesin		31,699	31,699
		Penyusutan Bangunan		16,572	16,572
		Penyusutan Kendaraan		22,036	22,036
		<b>TOTAL</b>			<b>619,411</b>
		<b>Keterangan</b>		<b>Harga (Rp)</b>	
		Biaya Produksi			1,877,300
		Biaya Bahan			4,284,900
		Biaya Overhead			418,872
		<b>TOTAL KESELURUHAN HPP</b>			<b>6,581,072</b>
		<b>PENJUALAN</b>			<b>8,580,000</b>
		<b>LABA</b>			<b>1,998,928</b>

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan perhitungan peneliti harga pokok produksi untuk pesanan FIA UB sebesar Rp6.581.072 dengan harga jual Rp8.580.000 memperoleh laba sebesar Rp1.998.928.

#### 4.2.6 Selisih Penentuan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pengelola dan peneliti memiliki perbedaan karena menurut perhitungan pengelola beberapa biaya tidak dicantumkan. Berikut merupakan selisih hitung antara pengelola dan peneliti untuk masing masing pesanan :

Tabel 4. 54 Selisih Perhitungan Harga Pokok Antara Pengelola dan Peneliti

<b>Pesanan</b>	<b>Perhitungan CV Fizzul Putra Mandiri (Rp)</b>	<b>Perhitungan Peneliti (Rp)</b>	<b>Selisih (Rp)</b>
SMPN 6 Buru	5,598,890	6,011,672	412,782
SMPN 22 SBT	4,199,220	4,426,855	227,635
TK Ampera	3,567,500	3,751,333	183,833
FISIP UNTAG	1,431,950	1,797,162	365,212
FIA UB	6,581,072	6,511,611	69,461

Sumber : Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.54 terjadi selisih hasil perhitungan pada semua pesanan. Ini berarti masih banyaknya kekurangan pada perhitungan pengelola yang dapat seharusnya dicantumkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Nominal selisih cukup banyak dan dapat mempengaruhi harga jual serta perolehan laba.

#### 4.2.7 Penentuan Harga Jual Produk

Penentuan harga jual produk pada CV Fizzul Putra Mandiri selama ini hanya berdasarkan kira-kira yakni dengan patokan pesanan sebelumnya. Berdasarkan pengalaman yang cukup lama, pengelola melakukan hal ini juga tidak bisa disalahkan karena memang kurang lebih dikisaran harga jual produk yang dihasilkan sama untuk setiap jenis produknya namun penentuan berdasarkan kira-kira ini memang menghasilkan hitungan yang tidak akurat. Perhitungan yang tidak akurat dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan atau perolehan laba atau bahkan sebaliknya akan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu peneliti menawarkan perhitungan yang lebih akurat untuk menentukan harga pokok produksi dengan mencantumkan beberapa biaya yang selama ini tidak dihitung dalam penentuan harga pokok, beberapa biaya



tersebut misalnya biaya listrik, penyusutan kendaraan, penyusutan mesin dan penyusutan bangunan, biaya kemasan dan pengemasan, benang serta kancing. Berdasarkan hitungan pada analisis harga pokok produksi pada poin 4.2.5 sudah dijabarkan mengenai perhitungan yang lebih akurat, ini bisa digunakan sebagai dasar menentukan harga jual, harga jual ditentukan dengan beberapa metode. Metode *full cost pricing* merupakan perhitungan yang ditawarkan peneliti karena dirasa cocok dan lebih menguntungkan untuk pengelola, metode *full cost pricing* yakni metode yang keseluruhan jenis biaya dipakai sebagai dasar untuk menentukan harga jual. Sehingga seluruh biaya untuk membuat produk dihitung dan ditambah dengan presentase laba yang diinginkan. Jadi, apabila sudah menentukan harga pokoknya maka dapat menambahkan laba yang diinginkan.

**BAB 5****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

CV Fizzul Putra Mandiri ialah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang memiliki banyak karyawan yang terdapat di beberapa wilayah produksi di Kabupaten Jombang, wilayah tersebut yakni rumah produksi pusat di Klagen, kemudian rumah produksi lainnya yakni di Peterongan, Ngoro, dan Plandaan. Perusahaan ini menghasilkan beberapa macam produk mulai dari seragam sekolah, pdh, kaos, jas lab, apd kain, masker, baju koko, gamis, kerudung dan lain lain. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di CV Fizzul Putra Mandiri dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. CV Fizzul Putra Mandiri selama ini melakukan penentuan harga jual dengan perhitungan berdasarkan perkiraan yakni melihat pesanan – pesanan sebelumnya, hal ini memang tidak bisa dikatakan sepenuhnya salah karena kurang lebih akan sama nominal harga jualnya, namun apabila tidak di hitung secara akurat akan berimbas pada pendapatan yang akan diterima.
2. CV Fizzul Putra Mandiri belum mencantumkan beberapa biaya pada penentuan harga pokok produksinya, sehingga menyebabkan adanya perselisihan hitung antara peneliti dan pengelola. Selisih hitung tersebut karena pengelola tidak mencantumkan biaya kemasan dan pengemasan, benang, kancing serta pada biaya overhead tidak dicantumkan biaya listik, biaya penyusutan mesin, kendaraan dan bangunan.

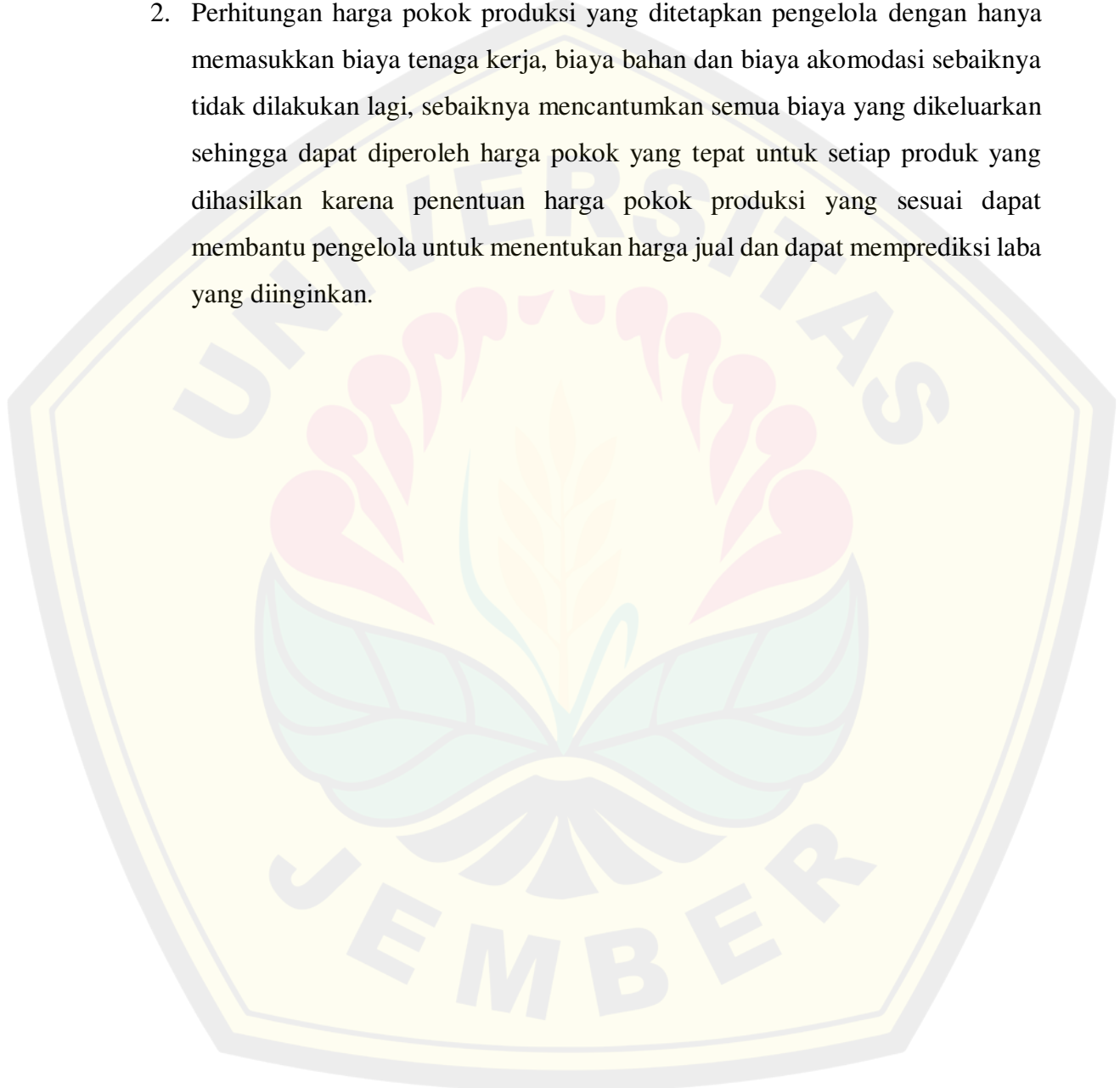
**5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah :

1. Perhitungan berdasarkan kira-kira sebaiknya tidak diterapkan lagi, dan mulai menerapkan dengan metode yang telah ditawarkan yakni perhitungan menggunakan metode *full costing* untuk penentuan harga pokoknya yakni

dengan memasukan semua biaya yang dibutuhkan, kemudian menghitung harga jual menggunakan metode *full price* yakni dengan menghitung semua biaya kemudian memasukkan laba yang diinginkan, namun apabila pengelola masih ingin melakukan perhitungan kira-kira hendaknya hanya dijadikan acuan sementara saja tetapi tetap menghitung harga pokok produksi secara akurat.

2. Perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan pengelola dengan hanya memasukkan biaya tenaga kerja, biaya bahan dan biaya akomodasi sebaiknya tidak dilakukan lagi, sebaiknya mencantumkan semua biaya yang dikeluarkan sehingga dapat diperoleh harga pokok yang tepat untuk setiap produk yang dihasilkan karena penentuan harga pokok produksi yang sesuai dapat membantu pengelola untuk menentukan harga jual dan dapat memprediksi laba yang diinginkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Maghfirah, Mifta dan Fazli Syam. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1 (2): 59-70
- Resti Aryani, “Potensi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekobnomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian di Kecamatan Kuok)”, Skripsi, 2013, hlm 1.
- Pidada, I.A.T.P., Anantawikrama T.A. dan Nyoman T.H. 2018. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Sebagai Acuan dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 9 (1): 178-189
- Maulana, Rizal. 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing Method* Guna Meningkatkan Akurasi Laba Pada Perusahaan Mebel UD. Cipta Jaya Demak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Anggelika, dkk. 2018. Penerapan Sistem *Job Order Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV Satu Satu Media Utama. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 13 No 4. Hal 56-66
- Iryanie, Emy dan Monika Handayani. 2019. *Akuntansi Biaya*. Poliban Press : Yogyakarta.
- Ramdhani, Dadan, Merida, Al Hendrani, dan Suheri. 2020. *Akuntansi Biaya (Konsep dan Impementasi di Industri Manufaktur)*. Markumi : Yogyakarta. Hal 1
- Hurriyaturohman, Widaryanti, Dwi Epty Hidayaty dkk. 2022. *Manajemen Biaya*. Media Sains Indonesia : Bandung.
- Haryati, Dini dan Hendrian Yonata. 2021. *Akuntansi Biaya*. Insan Cendekia Mandiri : Sumatra Barat.
- Hadi, Amirul Mustofa. 2019. *Penilaian Properti Berwujud*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Pres : Makasar.
- Asprilia, Nia. 2019. Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Pencapaian Laba Pada PT. Sumber Rejeki Varia Di Surabaya. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Dadan Ramdhani, Merida, Ai Hendrani dan Suheri. 2020. *Akuntansi Biaya ( Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Markumi : Yogyakarta.

- Permatasari, Nanda Triwahyu. 2021. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ( Studi Kasus Pada Keripik Singkong UD Windu Agung Kabupaten Sumenep). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggelika, Grace dan Victoria. 2018. Penerapan Sietem Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV Satu Satu Media Utama. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 13 No 4. Hal 56-66.
- Pomantow, Lucky, Jantje Tinangon dan Treesje Runtu. 2021. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA*. Vol 9 No 2. Hal 306-313.
- Nafisa, Lailatun. 2021. Analisis Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Home Industri Sepatu Kulit. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. Vol 2 No 5. Hal 843-850.
- Sari, Ayu Mustika dan Wahyul Wahab. 2021. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tahu Payah. *Jurnal Studi Manajemen*. Vol 3 No 2. Hal 15-21.
- Faradela, Niken, Ida Anggriani dan Rinto Noviantoro. 2022. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. Vol 18 No 4. Hal 516-526.
- Candra Irawan, Zubir, Rahmadewi Rezki M.F, Sabrina Khairannisa, Tri Maharani, Vellya Sandela, dan M. Sohar Afandi. 2022. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bodhi Darma*. Vol 1 No 2. Hal 80-90.
- Pasal 19 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Tentang Persekutuan Komanditer  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1847/23tahun~1847stbl.htm>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.
- Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Siaran Pers Nomor:085.Pers/04/SJI/2021 Tentang Tarif Tenaga Listrik Pelanggan Non Subsidi

**LAMPIRAN 1**

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009

PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
 NOMOR : 96/PMK.03/2009  
 TENTANG : JENIS-JENIS  
 HARTA YANG TERMASUK  
 DALAM KELOMPOK  
 HARTA BERWUJUD  
 BUKAN

BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN

**JENIS-JENIS HARTA BERWUJUD YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK 1**

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya. c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi dan sejenisnya. d. Sepeda motor, sepeda dan becak. e. Alat perlengkapan khusus (tools) bagi industri/jasa yang bersangkutan. f. Dies, jigs, dan mould. g. Alat-alat komunikasi seperti pesawat telepon, faksimile, telepon seluler dan sejenisnya.
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan,	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin seperti cangkul, peternakan, perikanan, garu dan lain-lain.
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti, huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet, dan sejenisnya.
4	Transportasi dan Pergudangan	Mobil taksi, bus dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri semi konduktor	Falsh memory tester, writer machine, bipolar test system, elimination (PE8-1), pose checker.
6	Jasa Persewaan Peralatan Tambat Air Dalam	Anchor, Anchor Chains, Polyester Rope, Steel Buoys, Steel Wire Ropes, Mooring Accessoris.
7	Jasa telekomunikasi selular	Base Station Controller

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
 NOMOR : 96/PMK.03/2009  
 TENTANG : JENIS-JENIS  
 HARTA YANG TERMASUK  
 DALAM KELOMPOK  
 HARTA BERWUJUD  
 BUKAN

BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN

**JENIS-JENIS HARTA BERWUJUD YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK 2**

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya. b. Mobil, bus, truk, speed boat dan sejenisnya. c. Container dan sejenisnya.
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	a. Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya. b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
3	Industri makanan dan minuman	a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas dan perikanan, misalnya pabrik susu, pengalengan ikan . b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka. c. Mesin yang menghasilkan/memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis. d. Mesin yang menghasilkan/memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis.
4	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin ringan (misalnya mesin jahit, pompa air).
5	Perkayuan, kehutanan	a. Mesin dan peralatan penebangan kayu. b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang kehutanan.
6	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truck, crane buldozer dan sejenisnya.

7	Transportasi dan Pergudangan	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truck ngangkang, dan sejenisnya;</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu - batuan, biji tambang dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT;</p> <p>e. Kapal balon.</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telepon;</p> <p>b. Pesawat telegraf termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</p>
9	Industri semi konduktor	Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, curing oven, cutting press, dambar cut machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burn-in system oven, dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser marker (FUM A-01), logic test system, marker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, re-form machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester.
10	Jasa Persewaan Peralatan Tambat Air Dalam	Spooling Machines, Metocean Data Collector
11	Jasa Telekomunikasi Seluler	<p>Mobile Switching Center, Home Location Register, Visitor Location Register, Authentication Centre, Equipment Identity Register,</p> <p>Intelligent Network Service Control Point, intelligent Network Service Managemen Point, Radio Base Station, Transceiver Unit,</p> <p>Terminal SDH/Mini Link, Antena</p>

MENTERI KEUANGAN  
ttd.  
SRI MULYANI INDRAWATI



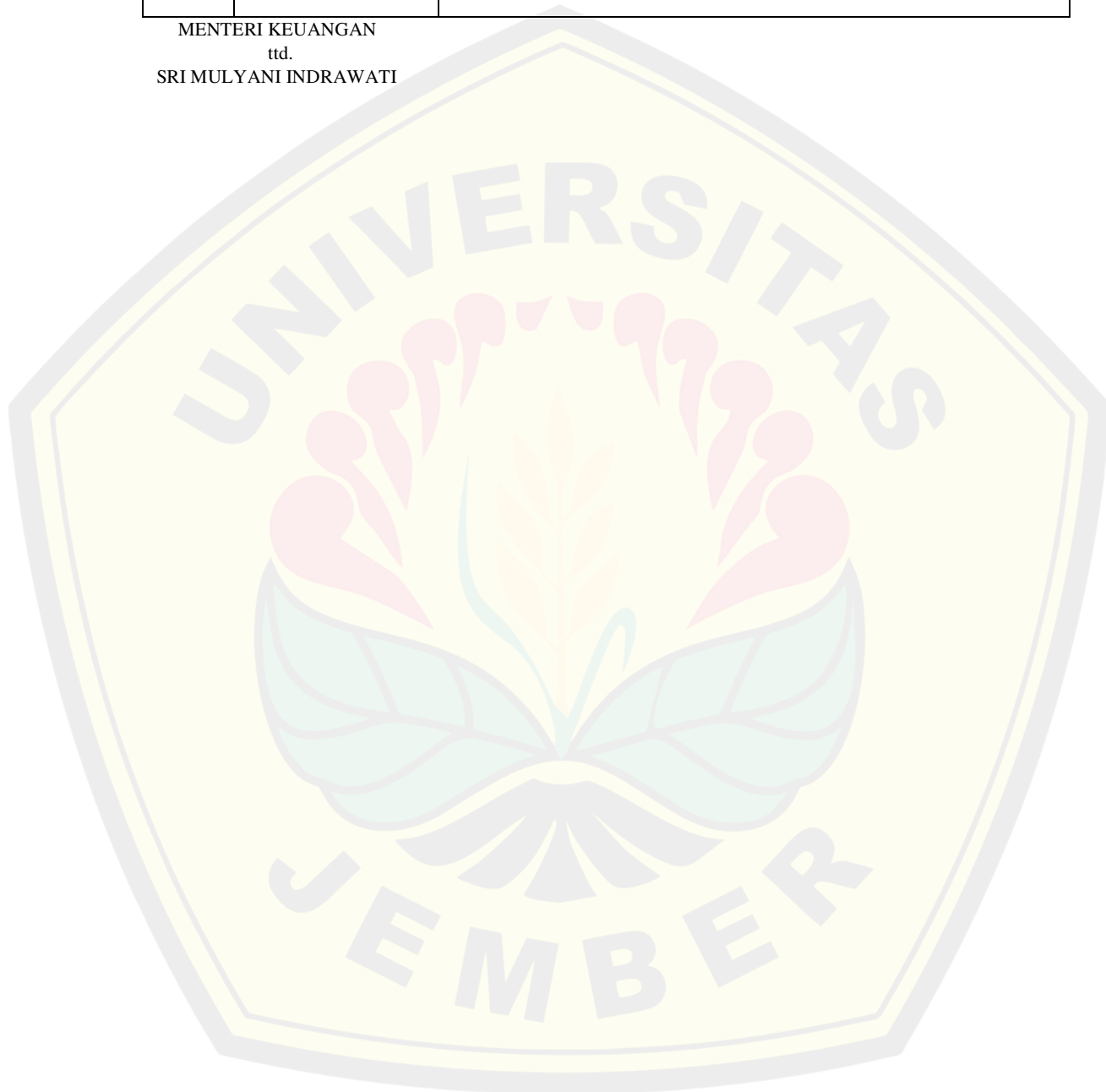
LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
 NOMOR : 96/PMK.03/2009  
 TENTANG : JENIS-JENIS  
 HARTA YANG TERMASUK  
 DALAM KELOMPOK  
 HARTA BERWUJUD  
 BUKAN  
 BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN

**JENIS-JENIS HARTA BERWUJUD YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK 3**

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin-mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelikan.
2	Permintalan, pertununan dan pencelupan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk tekstil (misalnya kain katun, sutra, serat-serat buatan, wol dan bulu hewan lainnya, lena rami, permadani, kain-kain bulu, tule).</p> <p>b. Mesin untuk yang preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging dan sejenisnya.</p>
3	Perkayuan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya. Mesin dan peralatan penggergajian kayu.</p>
4	Industri kimia	<p>a. Mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organis dan anorganis dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organis, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eteris dan resinoida-resinonida wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, detergent dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk pirotehnik, korek api, alloy piroforis, barang fotografi dan sinematografi).</p> <p>b. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, jangat dan kulit mentah).</p>
5	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).
6	Transportasi dan Pergudangan	<p>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</p> <p>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT. c. Dok terapung.</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250 DWT.</p>

		e. Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis.
7	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.

MENTERI KEUANGAN  
ttd.  
SRI MULYANI INDRAWATI



NOMOR : 96/PMK.03/2009  
 TENTANG : JENIS-JENIS  
 HARTA YANG TERMASUK  
 DALAM KELOMPOK  
 HARTA BERWUJUD  
 BUKAN

BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN

**JENIS-JENIS HARTA BERWUJUD YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK 4**

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi
2	Transportasi dan Pergudangan	a. Lokomotif uap dan tender atas rel. b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar. c. Lokomotif atas rel lainnya. d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan dilengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan. e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT. f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT. g. Dok-dok terapung.

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

## LAMPIRAN 2

### Daftar Wawancara

#### Tahap 1 : Wawancara dengan pengelola usaha

1. Bagaimana sejarah berdirinya CV Fizzul Putra Mandiri ?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri ?
3. Bagaimana pembagian kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?
4. Produk apa saja yang dihasilkan oleh CV Fizzul Putra Mandiri ?
5. Bagaimana sistem penggajian untuk masing-masing tenaga kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?
6. Berapa omzet yang dihasilkan oleh CV Fizzul Putra Mandiri setiap bulan ?
7. Berapa rata-rata pesanan yang diterima oleh CV Fizzul Putra Mandiri setiap bulan ?
8. Jenis produk apa yang paling banyak dipesan ?
9. Berapa jumlah produk yang dapat dihasilkan setiap harinya ?
10. Dimana CV Fizzul Putra Mandiri membeli bahan baku ?
11. Apa alasan membeli bahan baku di tempat tersebut ?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk akomodasi selama belanja ?
13. Berapa produk yang selesai dikemas dalam satu hari ?
14. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk satu kemasan ?
15. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengemas produk hingga siap untuk dikirim ?
16. Berapa banyak produk yang dapat dikirim dalam satu kali pengiriman untuk wilayah luar Kabupaten Jombang atau bahkan luar Jawa ?
17. Bagaimana proses pengiriman dari rumah produksi hingga konsumen untuk konsumen luar kabupaten dan luar jawa ?
18. Berapa estimasi waktu yang dibutuhkan dari proses pengiriman hingga produk diterima oleh konsumen ?

19. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk proses pengiriman hingga produk sampai ke konsumen ?

**Tahap 2 : Wawancara dengan tenaga kerja jahit bahan kaos**

1. Berapa estimasi waktu pengerjaan produk dari bahan lembaran kain kaos hingga menjadi produk jadi ?
2. Berapa jumlah produk yang dapat dihasilkan dalam satu hari ?
3. Bagaimana sistem penggajian untuk tenaga kerja jahit bahan kaos ?

**Tahap 3 : Wawancara dengan tenaga kerja jahit bahan selain kaos**

1. Berapa estimasi waktu pengerjaan produk dari bahan lembaran kain hingga menjadi produk jadi ?
2. Berapa jumlah produk yang dapat dihasilkan dalam satu hari ?
3. Bagaimana sistem penggajian untuk tenaga kerja jahit bahan kaos ?

**Tahap 4 : Wawancara dengan tenaga kerja pengemas produk**

1. Berapa banyak produk yang dapat dikemas dalam satu hari ?
2. Berapa estimasi waktu dari produk dikemas hingga dikirim ?
3. Bagaimana sistem penggajian untuk tenaga pengemas ?

**Tahap 5 : Wawancara dengan tenaga kerja pengirim**

1. Berapa jumlah produk yang dapat dikirim dalam satu kali pengiriman ?
2. Bagaimana proses pengiriman dari rumah produksi ke tempat jasa pengiriman ? (untuk pesanan luar jawa)
3. Bagaimana proses pengiriman dari rumah produksi ke konsumen ? (untuk pesanan wilayah jawa)
4. Bagaimana sistem penggajian untuk tenaga pengirim ?

**LAMPIRAN 3**

Transkrip Wawancara

**1. Narasumber 1**

Nama : Muhammad Mujaddid Izzul Umma Mualo Latuconsina  
 Usia : 22 Tahun  
 Jabatan : Pengelola Usaha  
 Topik : Profil Usaha, Tenaga Kerja, Produk, Proses Produksi, Pengemasan, Pengiriman

No.	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya CV Fizzul Putra Mandiri ?	<p>Tahun 2004 CV Fizzul Putra Mandiri dimulai dengan menjadi tangan kedua yakni dengan memasarkan produk dan menerima pesanan saja tanpa melakukan produksi sendiri. Pesanan yang diterima diawal merintis usaha ini ialah dari Maluku. Pemasaran yang di Maluku dilakukan dari mulut ke mulut hingga mendapat banyak pesanan. Banyaknya pesanan ini membuat penjahit yang dilimpahi pekerjaan menjadi kuwalahan dan menyebabkan waktu pengerjaan menjadi lebih lama, karena proses produksi menjadi lebih lama memicu adanya komplain dari pemesan. Dulu pengiriman tidak seperti sekarang, untuk mengirimkan melalui jalur laut atau lewat kotainer memerlukan waktu satu bulan. Sedangkan jika ingin pengiriman dengan cepat, maka pengiriman dilakukan melalui jalur udara atau kargo, namun harga pengirimannya sangat mahal. Apabila pemesan menginginkan pengiriman menggunakan</p>

		<p>kargo, maka biaya pengiriman tetap ditanggung oleh pemesan.</p> <p>Dengan adanya kejadian tersebut, ibu saya memutuskan untuk membeli mesin jahit dan mesin lainnya agar dapat melakukan produksi sendiri. Bermodalkan 10juta dari hasil gadai BPKB sepeda motor dapat digunakan untuk membeli 4 mesin. Kemudian mencari tenaga kerja yang memiliki sertifikat menjahit dengan harapan dapat menghasilkan produk yang baik dengan kualitas terbaik.</p> <p>Tahun 2007 memiliki sedikit uang yang cukup untuk mengontrak sebuah rumah di daerah Mojongapit dengan kurun waktu 5 tahun. Hal ini dilakukan karena proses produksi tidak memungkinkan apabila digabung dengan rumah pribadi, karena membutuhkan tempat yang lebih luas untuk proses produksi, pengemasan, menyimpan bahan, menyimpan produk jadi serta produk siap kirim.</p> <p>Lalu tahun 2009 pindah rumah pribadi ke Klagen dengan harapan dapat membangun rumah produksi yang besar karena memiliki tanah yang luas. Setelah masa kontrak di Mojongapit selesai, tahun 2011 tempat untuk produksi pindah ke dekat rumah yakni di Klagen dengan kurun waktu 5 tahun.</p> <p>Tahun 2016 – 2017 membangun rumah konveksi di sebelah rumah pribadi. Kemudian terjadi pergantian</p>
--	--	---

		<p>pengurus dan lahirlah Fizzul.co yang terus dikembangkan hingga saat ini.</p>
2.	<p>Berapa jumlah tenaga kerja yang ada di CV Fizzul Putra Mandiri ?</p>	<p>Untuk tenaga kerja, kita terpecah menjadi 4 tempat produksi sehingga tenaga kerja kita terpecah ke 4 tempat. Untuk yang di tempat produksi utama yang saya kelola sendiri yakni di Klagen ini ada 10 orang, di wilayah Peterongan yang dikelola oleh Pak Karyanto ada sekitar 8 orang, untuk wilayah Ngoro yang dikelola oleh Ibu Oti ada 2 orang dan untuk wilayah Plandaan yang dikelola oleh Mas Yanto ada 2 orang. Untuk bordir dan pemesanan atribut kita ambil dari luar. Jadi tenaga kerja yang kita miliki sekitar 25 orang.</p>
3.	<p>Bagaimana pembagian kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?</p>	<p>Untuk pembagian kerjanya, dilihat dari keahliannya. Keahlian ini dilihat dari hasil jahitnya, ada yang lebih condong ke pembuatan kemeja, gamis, pdh dll dan produk-produk dengan bahan kaos seperti seragam olahraga, kaos kelas dll. Untuk jahit kemeja masih kita bagi lagi dalam beberapa bagian yakni ada yang spesialis memasang kancing, obras, jahit saku, jahit krah dll. Sehingga produk yang dihasilkan bisa maksimal karena sesuai dengan keahliannya. Untuk tenaga kerja diluar tempat produksi utama juga dilakukan sistem yang sama.</p>
4.	<p>Untuk pemotongan bahannya dilakukan dimana ?</p>	<p>Untuk pemotongan bahan semua dilakukan di rumah produksi utama yang kemudian dikirim ke 3 tempat tadi. Untuk beberapa pesanan dipotong sendiri oleh tenaga pejahit karena butuh mencocokkan pola</p>



		kain, seperti pakaian batik dan pesanan berpola lainnya.
5.	Produk apa saja yang dihasilkan oleh CV Fizzul Putra Mandiri ?	<p>Produk yang kita hasilkan ialah segala macam seragam sekolah, mulai seragam TK, SD, SMP, SMA termasuk seragam olahraga, batik dan rompi. Kemudian pdh, baju koko, kaos, jaket, sweater, jas lab, almamater, masker, apd kain, apron, dan lain lain. Biasanya untuk seragam sekolah pesanan yang diterima satu paket dengan atributnya, mulai dari dasi, sabuk, hasduk, kaos kaki, topi, serta bet kelas, nama, dan lain lain.</p> <p>Kita juga menerima pembuatan desain sablon dan bordir untuk kaos dan kemeja, selain itu desain bajunya juga terkadang ada yang di pasrahkan ke kita, pemesan hanya menerima jadi saja.</p>
6.	Apakah ada minimal pemesanan untuk tiap tiap produknya ?	Untuk kemeja minimal pemesanan 2 lusin dan untuk kaos minimal 1 lusin. Adanya batas minimal ini karena kaitannya dengan pembelian bahan. Untuk kemeja dihitung permeter sedangkan untuk kaos dihitung perkilo. Sehingga batas yang kita buat untuk menekan biaya bahan.
7.	Bagaimana sistem penggajian untuk masing-masing tenaga kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Untuk penggajiannya kita lakukan perminggu yakni setiap hari Sabtu dengan perhitungan setiap produk, maksudnya tenaga kerja disini diberi upah sesuai dengan jumlah produk yang mereka hasilkan, jadi upahnya dihitung per produk kemudian dikalikan dengan jumlah yang dihasilkan. Penyetoran jumlah dilakukan setiap sabtu saat gajian.

<p>8.</p>	<p>Apakah bisa rata upah yang diterima tenaga kerja apabila dibiarkan tanpa ada pembagian yang jelas ?</p>	<p>Untuk pembagian itu biasanya pegawai pegawai sudah membagi rata jadi untuk masing masing tenaga kerja mendapat sama banyak.</p>
<p>9.</p>	<p>Apabila sudah dibagi sama rata, namun tidak memenuhi target penyelesaiannya bagaimana ?</p>	<p>Apabila terjadi seperti itu, kita langsung ambil alih untuk memberikan ke tenaga kerja yang sudah selesai pekerjaannya. Dan itu tidak selalu sama setiap pesanan, jadi tidak ada ketimpangan atau iri antara satu sama lain. Untuk pegawai yang merasa belum bisa memenuhi target ya menerima dengan legowo bahwa menyelesaikan sedikit produk juga akan mendapat upah yang sedikit juga.</p>
<p>10.</p>	<p>Berapa omzet yang dihasilkan oleh CV Fizzul Putra Mandiri setiap bulan ?</p>	<p>Untuk omzet, kita jarang menghitung. Biasanya kalau sempat ya kita hitung di akhir tahun, kalau tidak ya kita tidak hitung. Kita tidak bisa menghitung setiap bulan karena pembayarannya kadang telat, jadi pesanan sudah dikirim dari bulan Januari baru dibayar bulan Maret dan banyak kejadian lainnya.</p>
<p>11.</p>	<p>Apakah tidak merugikan apabila dibiarkan seperti itu ?</p>	<p>Terkadang kita juga kebingungan apabila banyak yang belum membayar karena kita juga butuh biaya untuk membeli bahan baku. Jujur saja, saya juga masih bingung bagaimana menentukan harga pokok yang benar itu bagaimana perhitungannya, karena kan memang selama ini kita memang tidak menghitung secara detail mengenai</p>

		harganya, kita hanya kira kira saja, asal ada untungnya saja begitu.
12.	Berapa rata-rata pesanan yang diterima oleh CV Fizzul Putra Mandiri setiap bulan ?	Tidak bisa diprediksi karena setiap bulannya berubah ubah.
13.	Jenis produk apa yang paling banyak dipesan ?	Untuk produk yang paling banyak dipesan hampir 90% ialah seragam sekolah, mulai dari seragam SMA, SMP, SD dan TK. Untuk jenis seragamnya kami melayani segala macam seragam, putih abu-abu, putih biru, putih merah, batik, rompi, dan seragam olahraga.
14.	Berapa jumlah produk yang dapat dihasilkan setiap harinya ?	Untuk satu hari rata rata bisa menyelesaikan 20 sampai 30 buah untuk satu tempat, karna kita ada 4 tempat jadi satu hari bisa membuat sekitar 100 buah.
15.	Dimana CV Fizzul Putra Mandiri membeli bahan baku ?	90% bahan baku yang kita pakai kita beli di kota Surabaya. Apabila di Surabaya tidak ada, kita ambil di Bandung atau dengan terpaksa membeli di kota Jombang
16.	Apa alasan membeli bahan baku di tempat tersebut ?	Pembelian di Surabaya dirasa dapat menekan biaya karena bisa mendapat kualitas yang bagus dengan harga yang lebih terjangkau dan mudah diakses karena relative dekat jarak tempuhnya dibandingkan dengan tempat yang lain.
17.	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk	Untuk biaya akomodasi selama belanja itu biasanya kita gabung. Jadi, kita belanja digabung di

	akomodasi selama belanja ?	satu hari yang sama dengan pengiriman agar lebih menghemat waktu, dana dan tenaga. Barang dikirim oleh Birri dan biasanya ditemani oleh saudara saya untuk bantu bantu, untuk biayanya biasanya sekitar Rp320.000 dengan rincian biaya tol sebesar Rp50.000, uang makan sebesar Rp.100.000, uang bensin Rp.100.000, membayar jasa bongkar muat dari pickup ke kontainer Rp.50.000 dan uang parkir sekitar Rp20.000.
18.	Berapa produk yang selesai dikemas dalam satu hari ?	Untuk pengemasan dilakukan apabila produk telah selesai dikerjakan semua, misalnya SMAN 1 Namlea memesan 100buah baju, ya pengemasannya dilakukan apabila telah selesai 100baju. Hal ini dilakukan agar tidak tercampur antara pesanan satu dan yang lainnya. dan untuk tenaga pengemas biasanya kita kerahkan juga saudara saudara dan adek adek pondok yang sedang libur sekolah untuk membantu agar cepat selesai.
19.	Berapa biaya yang dibutuhkan untuk satu kemasan ?	Biaya yang dibutuhkan untuk kemasan ialah sekitar Rp270 per kemasan, karena satu pack kemasan plastik harganya Rp27.000.
20.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengemas produk hingga siap untuk dikirim ?	Biasanya produk setelah selesai dikemas, langsung kita packing kedalam karung besar dan kita beri tulisan besar tempat tujuannya pada karung kemudian kita sisihkan. Untuk waktu pengemasannya biasanya satu hari bisa selesai sampai packing kedalam karung. Terkadang pengemasan kita lakukan menjelang waktu pengiriman. Dalam satu bulan,

		pengiriman dilakukan sebanyak 2kali karena pengiriman menggunakan kapal hanya ada 2kali jalan yakni dengan kurun waktu 2minggu sekali.
21.	Berapa banyak produk yang dapat dikirim dalam satu kali pengiriman untuk wilayah luar Kabupaten Jombang atau bahkan luar Jawa ?	Untuk pengiriman luar jawa biasanya sekali pengiriman paling sedikit 5koli atau 5karung dan paling banyak mencapai 24koli atau 24 karung dengan menggunakan Kontainer lewat Tanjung Perak. Untuk satu kolinya biasanya dengan berat rata rata 12kg. Untuk pengiriman wilayah Jawa dilakukan dengan menggunakan jasa pengiriman yang paling murah.
22.	Bagaimana proses pengiriman dari rumah produksi hingga konsumen untuk konsumen luar kabupaten dan luar jawa ?	Untuk luar Jawa khususnya Ambon, barang dikirim dari rumah produksi dengan menggunakan pickup kemudian kita kirim ke Tanjung Perak untuk dikirim ke Ambon menggunakan container dan selanjutnya dikirim oleh porter ke pengepul kita di Ambon. Setelah dari pengepul, pesanan diambil oleh masing masing pemesan. Untuk pesanan di pulau-pulang seberang menggunakan jasa pengiriman yang ada di Ambon, karena porter tidak bisa mengirim antar pulau-pulau kecil.
24.	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk proses pengiriman hingga produk sampai ke konsumen ?	Biaya belanja dan pengiriman dari Jombang ke Surabaya saja sekitar Rp320.000 sesuai yang telah saya jelaskan tadi, kemudian untuk biaya container itu biasanya pengiriman 5koli atau sekitar kurang lebih 600kg membutuhkan biaya sekitar Rp1.500.000 dan untuk mmebayar porter yang mengirimkan barang ke pengepul barang kita di Ambon sekitar Rp150.000

**2. Narasumber 2**

Nama : Karyanto  
 Usia : 50 Tahun  
 Jabatan : Tenaga Kerja Bagian Produksi Peterongan  
 Topik : Produk dan Proses Produksi

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Sudah berapa lama kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Saya bekerja di CV Fizzul Putra Mandiri mulai dari tahun 2017 hingga sekarang. Dulu saya juga bekerja di rumah klagen, tapi semakin banyak karyawan jadi saya diberi kepercayaan untuk memegang mesin di rumah oleh Mas Izzul. Saya di supply mesin oleh Mas Izzul, pesanan saya kerjakan disini bersama beberapa karyawan yang lain.
2.	Bapak bagian menjahit apa ?	Saya bagian menjahit kaos, jadi untuk bagian kaos kaos semua dilimpahkan kesini. Mulai dari seragam olahraga, trining, kaos kelas, kaos komunitas dan lain-lain.
3.	Ada berapa mesin yang ada disini ?	Untuk mesin disini keseluruhan ada 12, itu tidak hanya untuk jahit, ada mesin obras dan mesin potong kain juga.
4.	Apakah mesin yang ada disini sama dengan yang ada di rumah klagen pak ?	Kalau tipe mesinnya sama seperti yang ada di rumah klagen, mulai dari mesin jahit, mesin dan mesin potong.
5.	Berapa jumlah karyawan yang ada disini ?	Untuk karyawan, disini ada sekitar 6 orang. 6 orang itu juga ada beberapa yang dulunya ikut di

		rumah Klagen kemudian ikut pindah disini sama saya soalnya lebih dekat dengan rumah.
6.	Untuk jam operasional dan harinya apakah sama dengan rumah produksi dipusat ?	Untuk jam operasionalnya relative sama namun disini lebih santai, santai itu ya maksudnya terkadang molor terkadang lebih cepat jam pulanginya.
7.	Sistem penggajiannya apakah sama juga dengan rumah produksi pusat ?	Sistem penggajiannya sama dengan disana, tetap dihitung tiap jahit dan penggajian dilakukan setiap minggu, dihari Sabtu juga.
8.	Dalam satu hari dapat menghasilkan berapa baju ?	Satu hari bisa menghasilkan 25-30 baju, relative lebih cepat dibandingkan dengan jahit kemeja, karena tidak banyak aksen atau tidak banyak yang diharus disatukan, namun juga bisa lebih lama, tergantung dengan desainnya.
9.	Pemotongan bahan dilakukan disini atau di rumah produksi pusat ?	Pemotongan dilakukan di rumah Klagen, terkadang juga ada sebagian yang dipotong disini.
10.	Untuk pengemasan dilakukan disini atau dirumah produksi pusat ?	Pengemasannya dilakukan di rumah Klagen, jadi produk jadi langsung didistribusikan ke rumah Klagen untuk di kemas agar mengurangi resiko ada yang keselip atau kemasannya rusak.
11.	Setelah produk jadi, produk diantar atau diambil ?	Kebanyakan setelah produk jadi diambil oleh Mas Birri, tapi kalau jumlahnya hanya sedikit ya kadang saya sendiri yang antar ke rumah Klagen, sekalian ambil bahan untuk pesanan yang lain.

**3. Narasumber 3**

Nama : Siti Choti'ah  
 Usia : 45 Tahun  
 Jabatan : Tenaga Kerja Bagian Produksi Ngoro  
 Topik : Produk dan Proses Produksi

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Sudah berapa lama kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Saya sudah bekerja ikut Mas Izzul dari tahun 2018 hingga sekarang.
2.	Mba Oti bagian menjahit apa ?	Saya bagian menjahit gamis, kerudung, seragam sekolah dan pdh. Untuk kaos, saya tidak mengerjakan karena spesialis kaos dikerjakan Pak Karyanto di Peterongan.
3.	Ada berapa mesin yang ada disini ?	Mesin yang ada disini ada 6 mesin yang terdiri dari mesin jahit, mesin obras dan mesin pasang kancing.
4.	Berapa jumlah karyawan yang ada disini ?	Karyawan yang ada disini hanya 2, itu menjahit, obras dan merangkap pasang kancing.
5.	Untuk jam operasional dan harinya apakah sama dengan rumah produksi dipusat ?	Jam operasional disini sebenarnya sesuai, tapi sering lemburnya soalnya hanya ada 2 tenaga.
6.	Sistem penggajiannya apakah sama juga dengan rumah produksi pusat ?	Sistem penggajiannya sama seperti karyawan di rumah Klagen, diupah tiap pengerjaan dan gaji diberikan satu minggu sekali, setiap hari Sabtu.



7.	Dalam satu hari dapat menghasilkan berapa baju ?	Disini terakhir kemarinn 2 hari jadi 40, kira kira ya seharusnya 20 bisa mbak.
8.	Pemotongan bahan dilakukan disini atau di rumah produksi pusat ?	Pemotongan dilakukan di rumah Klagen, dibawa kesini sudah potongan.
9.	Untuk pengemasan dilakukan disini atau dirumah produksi pusat ?	Pengemasan di rumah Klagen, produk jadi langsung dibawa kesana biar tidak kececer, jadi disini hanya dilipat saja.
10.	Setelah produk jadi, produk diantar atau diambil ?	Tergantung, kalau sedikit ya kadang saya yang antar sekalian ambil bahan buat pesanan yang lain, kalau banyak ya Mas Birri yang ambil sekalian ngirim bahan.

**4. Narasumber 4**

Nama : Yanto  
 Usia : 43 Tahun  
 Jabatan : Tenaga Kerja Bagian Produksi Plandaan  
 Topik : Produk dan Proses Produksi

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Sudah berapa lama kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Saya bekerja ikut Fizzul sudah dari tahun 2017 hingga sekarang. Sebelum saya diberi kepercayaan bekerja di rumah, saya dulu bekerja di rumah produksi sana.
2.	Mas Yanto bagian menjahit apa ?	Saya bagian menjahit yang berat berat biasanya, seperti rok dan celana untuk seragam sekolah, yang pasti saya menjahit seragam pramuka, terkadang

		pesanan dari mba oti atau dari rumah produksi juga kalau belum selesai dilimpahkan ke saya.
3.	Ada berapa mesin yang ada disini ?	Mesin disini ada 4, 2 mesin obras dan 2 mesin jahit. Ini juga dari mas Izzul mesinnya. Mesinnya sama dengan yang ada di rumah produksi.
4.	Berapa jumlah karyawan yang ada disini ?	Untuk karyawan disini hanya dua, saya dan kakak saya. Meski hanya dua tapi kuat jadi tetap bisa memenuhi target, karena laki laki semua, kalau karyawan di rumah Mas Izzul penjahitnya perempuan semua, di tempat Mbak Oti juga.
5.	Untuk jam operasional dan harinya apakah sama dengan rumah produksi dipusat ?	Jam operasional kurang lebih sama, tapi ya kadang saya kerjakan sampai malam kalau memang dibutuhkan. Karena kan mesinnya juga di rumah.
6.	Sistem penggajiannya apakah sama juga dengan rumah produksi pusat ?	Sistem penggajiannya sama dengan rumah produksi, satu minggu sekali di hari Sabtu. Jadi setiap Sabtu kita setor jumlah produk yang sudah dihasilkan.
7.	Dalam satu hari dapat menghasilkan berapa baju ?	Satu hari sekitar bisa jadi 20-25 produk, kalau sampai malam juga bisa sampai 30 produk yang jadi.
8.	Pemotongan bahan dilakukan disini atau di rumah produksi pusat ?	Pemotongan di rumah Klagen, dikirim sama Mas Birri sudah potong. Kadang ya tidak diantar kesini, tapi ketemuan di tengah, karena kan saya yang paling jauh kalau dibanding yang lain, harus nyeberang sungai juga.

9.	Untuk pengemasan dilakukan disini atau dirumah produksi pusat ?	Pengemasannya dilakukan di rumah Klagen biar tidak rancu, takutnya ada yang keselip atau apa gitu. Kalau disana kan sudah jadi satu, langsung kemas di karung lalu dikirim.
10.	Setelah produk jadi, produk diantar atau diambil ?	Produk jadi diambil sama Mas Birri kadang juga Mas Izzul yang kesini, tergantung sih, biasanya ngambil pesanan sekalian antar bahan buat jahitan selanjutnya, jadi sekalian gitu nggak bolak balik.

**5. Narasumber 5**

Nama : Maryam

Usia : 50 tahun

Jabatan : Tenaga Kerja Bagian Produksi dan Pengemasan

Topik : Produk, Proses Produksi, dan Proses Pengemasan

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Sudah berapa lama kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Saya bekerja dari tahun 2016 hingga sekarang. Dari mulai penjahit biasa hingga diberi kepercayaan untuk mengatur teman teman yang bekerja disini.
2.	Ibu bagian menjahit apa ?	Saya menjahit seragam sekolah, pdh, gamis, baju koko, jaket, jas lab, almamater, dan banyak lagi, pokonya selain kaos. Saya juga bagian packing, jadi merangkap.
3.	Ada berapa mesin jahit yang ada disini ?	Untuk mesin disini ada 10. Mulai dari mesin jahit, obras, pasang kancing, potong dan setrika uap.

4.	Berapa jumlah karyawan yang ada disini ?	Yang disini ada 10 orang, sudah termasuk saya dan Mas Izzul. Jumlah karyawan paling banyak disini dibanding dengan tempat yang lain.
5.	Karyawan disini bekerja mulai jam berapa dan masuk berapa hari ?	Kita masuk jam 8 pagi pulang jam 4 sore. Bekerja mulai hari Senin sampai Sabtu. Jarang ada lembur disini mbak, jadi ya sesuai jam itu kerjanya.
6.	Untuk sistem penggajiannya bagaimana ?	Sistem penggajiannya mingguan, diterima setiap Sabtu. Jadi setiap Sabtu kita memberikan setoran catatan hasil kerja selama satu minggu kemudian dihitung. Jadi setiap orang mendapat upah dengan jumlah berbeda beda, tergantung hasil kerjanya.
7.	Dalam satu hari dapat menghasilkan berapa baju ?	Satu hari bisa menghasilkan 50an untuk lengan pendek, dan 30 untuk lengan panjang karena pekerjaannya paling susah, harus menyambung ujung lengan, saku, dan aksesoris lainnya. Jadi banyak yang harus digabungkan.
8.	Untuk pembagian tugasnya bagaimana ?	Pembagiannya ini sendiri sendiri, jadi ada yang bagian menjahit saku, memasang kancing, memasang kerah dan lain lain. Kemudian untuk yang bagian memotong kain dan ada yang bagian menyetrika.
9.	Setelah produk jadi, apakah produk langsung dikemas atau menunggu semua produk selesai ?	Untuk pengemasan menunggu semua pesanan jadi agar tidak ada yang kececer, jadi misalnya pesanan dari SMPN Buru ada 60, ya tunggu 60 selesai semua baru kita kemas. Untuk sementara sambil menunggu produk jadi semua, biasanya kita masukkan jadi satu kresek agar memudahkan menghitung.

**6. Narasumber 6**

Nama : Muhammad Birri Walid  
 Usia : 22 Tahun  
 Jabatan : Tenaga Kerja Bagian Pengiriman/Distribusi  
 Topik : Distribusi dan Pengiriman

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban
1.	Sudah berapa lama kerja di CV Fizzul Putra Mandiri ?	Saya bekerja sama mulai dari tahun 2017 hingga sekarang.
2.	Mas Birri bertugas sebagai pengirim dan pendistribusi atau ada yang lain ?	Saya bertugas mengirim produk, mengantar belanja serta melakukan distribusi ke tempat tempat produksi dan apabila ada pengiriman yang menggunakan jasa kirim antar kota, saya yang bertugas mengirimkan ke tempat jasa kirim.
3.	Dalam satu minggu melakukan berap kali pengiriman ?	Untuk pengiriman luar jawa yang menggunakan kontainer, pengiriman dilakukan dua kali dalam satu bulan, karena pengiriman melalui kontiner hanya dua kali dalam satu bulan, jadi pihak CV Fizzul Putra Mandiri memanfaatkan hal ini dengan sebaik mungkin.
4.	Sistem kerjanya apakah mengikuti jam operasional seperti karyawan yang lainnya ?	Untuk sistem kerja saya tidak mengikuti jam operasional karyawan lain, karena untuk pengiriman biasanya sekaligus dengan belanja bahan agar efektif, karena pengiriman dengan tempat belanja bahan sama sama di Surabaya.

5.	Untuk sistem penggajiannya bagaimana ?	Untuk sistem gajinya, saya diberi upah makan setiap kali pengiriman, karena dari dulu saya pertama kali kenal dengan Izzul sudah ikut bantu-bantu di rumahnya karena memang kekurangan tenaga supir.
----	--	--



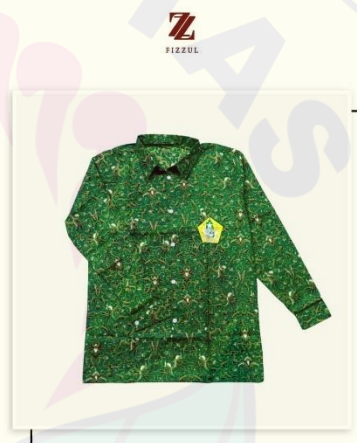
LAMPIRAN 4

Produk CV Fizzul Putra Mandiri



Detail product







**LAMPIRAN 4**

Dokumentasi



**CV Fizzul Putra Mandiri**



**Pengelola Usaha**



**Beberapa Produk Hasil CV Fizzul Putra Mandiri**



**Tenaga Kerja Bagian Jahit**



**Tenaga Kerja Bagian Obras**



**Pengemasan Produk**



**Pemotongan Kain**



**Tenaga Kerja Kerja Bagian Jahit**



**Tenaga Kerja Bagian Jahit**



**Ibu Maryam (Tenaga Kerja Bagian Produksi dan Pengemasan)**



**Kantor CV Fizzul Putra Mandiri**



**Mobil Pickup CV Fizzul Putra Mandiri**



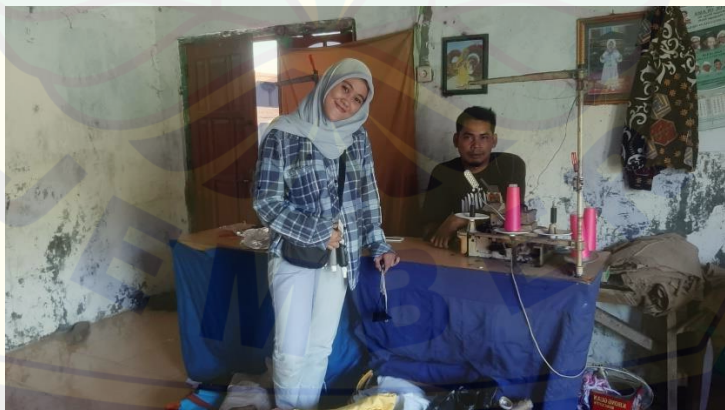
**Mobil Pickup CV Fizzul Putra Mandiri**



**Wawancara Dengan Pengelola Usaha**



**Pak Karyanto (Tenaga Kerja Bagian Jahit di Wilayah Peterongan)**



**Mas Yanto (Tenaga Kerja Bagian Jahit di Wilayah Plandaan)**



**Bu Oti (Tenaga Kerja Bagian Jahit di Wilayah Ngoro)**



**Mas Birri (Tenaga Kerja Bagian Pengiriman/Distribusi)**



**Perbaikan Mobil Pickup CV Fizzul Putra Mandiri**



**Produk Selesai di Packing**



**Proses Muat Produk**



**Produk Selesai di Muat**



**Sampai di Kontainer**



**Bongkar Muatan (di Masukkan Kontainer)**



**Bongkar Muatan (di Masukkan Kontainer)**



**LAMPIRAN 5**

Laporan Keuangan Cv Fizzul Putra Mandiri Tahun 2021

TK NEGERI BALPETU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	-	-	30	-	-	-	30	Rp70,000	Rp2,100,000
Seragam (Putra)	-	-	13	-	-	-	13	Rp115,000	Rp1,495,000
Seragam (Putri)	-	-	17	-	-	-	17	Rp115,000	Rp1,955,000
Seragam Guru							4	Rp175,000	Rp700,000
TOTAL									Rp6,250,000

SMA 21 MALTENG									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	LAKI - LAKI								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Batik		14	25		-	-	39	Rp80,000	Rp3,120,000
Kostum Olahraga		14	25		-	-	39	Rp100,000	Rp3,900,000
Seragam Pramuka		14	25		-	-	39	Rp150,000	Rp5,850,000
TOTAL									Rp12,870,000

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PEREMPUAN ( panjang )								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Batik		5	21	3			29	Rp85,000	Rp2,465,000
Kostum Olahraga		5	21	3			29	Rp100,000	Rp2,900,000
Seragam Pramuka		5	21	3			29	Rp150,000	Rp4,350,000
PRODUK	Perempuan ( Pendek )						JUMLAH	HARGA	TOTAL
Seragam Batik		1	1				2	Rp80,000	Rp160,000
Seragam Pramuka		1	1				2	Rp150,000	Rp300,000
Kostum Olahraga		1	1				2	Rp100,000	Rp200,000
TOTAL									Rp10,375,000

BANK MALUKU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	ALL								
	S	M	L	XL	XXL	XXXXXL			
Tunik		14	22	8	4		48	Rp190,000	Rp9,120,000
Biasa	2	3	5	1			11	Rp190,000	Rp2,090,000
TOTAL									Rp11,210,000

PUSKESMAS KAILEY									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	ALL								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga ( Panjang)		14	30	1			45	Rp175,000	Rp7,875,000
Kostum Olahraga ( Pendek)			1				1	Rp170,000	Rp170,000
Rompi			13				13	Rp125,000	Rp1,625,000
TOTAL									Rp9,670,000

BEM FIA UB									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	ALL								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Jaket Kanvas	14	14	23	8	1	-	60	Rp143,000	Rp8,580,000
TOTAL									Rp8,580,000

SMPN 6 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		19	8	4			31	Rp80,000	Rp2,480,000
Batik		19	8	4			31	Rp65,000	Rp2,015,000
TOTAL									Rp4,495,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putri								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		13	13	5			31	Rp85,000	Rp2,635,000
Batik		13	13	5			31	Rp70,000	Rp2,170,000
TOTAL									Rp4,805,000

SMPN 22 SBT									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		10	6				16	Rp90,000	Rp1,440,000
Batik		10	6				16	Rp70,000	Rp1,120,000
TOTAL									Rp2,560,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putri								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		20	4				24	Rp90,000	Rp2,160,000
Batik		20	4				24	Rp75,000	Rp1,800,000
TOTAL									Rp3,960,000

FISIP UNTAG									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	ALL								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Jaket Kanvas		5	8	3	1	-	17	Rp125,000	Rp2,125,000
TOTAL									Rp2,125,000

TK AMPERA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam TK Putra			20				20	Rp125,000	Rp2,500,000
Seragam TK Putri			25				25	Rp125,000	Rp3,125,000
TOTAL									Rp5,625,000

SDN 2 TIANG BENDERA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
KELAS 1		8					8	Rp60,000	Rp480,000
KELAS 2		11					11	Rp60,000	Rp660,000
KELAS 3			16				16	Rp60,000	Rp960,000
KELAS 4			17				17	Rp60,000	Rp1,020,000
KELAS 5							14	Rp60,000	Rp840,000
KELAS 6			14				14	Rp60,000	Rp840,000
TOTAL							80		Rp4,800,000

PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putri								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
KELAS 1		13					13	Rp60,000	Rp780,000
KELAS 2		16					16	Rp60,000	Rp960,000
KELAS 3		5	7				12	Rp60,000	Rp720,000
KELAS 4			12				12	Rp60,000	Rp720,000
KELAS 5			17				17	Rp60,000	Rp1,020,000
KELAS 6			9				9	Rp60,000	Rp540,000
TOTAL							79		Rp4,740,000

MI SOEILANI									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		10	10	10			30	Rp80,000	Rp2,400,000
TOTAL							30		Rp2,400,000

MA KENDARI									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju putih Abu putra	2	8	9	2			21	Rp 160,000	Rp 3,360,000
Celana Abu Abu putra	2	8	9	2			21		
Baju putih putri		15	10	2			27	Rp 160,000	Rp 4,320,000
Rok Abu Abu Putri		15	10	2			27		
Baju Pramuka Putra	2	21	16	5	5		49	Rp 160,000	Rp 7,840,000
celana pramuka putra	2	21	16	5	5		49		
Baju Pramuka putri		17	7				24	Rp 160,000	Rp 3,840,000
Rok pramuka putri		17	7				24		
seragam baju batik putra	2	12	5	0	0		19	Rp 160,000	Rp 3,040,000
seragam Celana putih putra	2	12	5	0	0		19		
seragam baju batik putri		15	5	3	0		23	Rp 160,000	Rp 3,680,000
seragam Celana putih putri		15	5	3	0		23		
TOTAL								Rp 26,080,000	

GURU MTS MUHAJIRIN									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga (Putri)		6	21	12	3		42	Rp250,000	Rp10,500,000
Kostum Olahraga (Putra)		5	9	4	6		24	Rp175,000	Rp4,200,000
TOTAL							66		Rp14,700,000

SMA 5 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Guru Perempuan		5	6	3	2		16	Rp150,000	Rp2,400,000
Seragam Guru Laki - Laki		1	2	3	1		7	Rp150,000	Rp1,050,000
TOTAL							23		Rp3,450,000

GURU SMA 40 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		5	6	9			20	Rp175,000	Rp3,500,000
TOTAL									Rp3,500,000

SD DJU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Perempuan							44	Rp55,000	Rp2,420,000
Batik Laki-Laki							57	Rp50,000	Rp2,850,000
TOTAL							101		Rp5,270,000

ALMAMATER IAIN									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
ALMAMATER			38				38	Rp175,000	Rp6,650,000
TOTAL									Rp6,650,000

PEMUDA AMPERA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Abu			1		1		2	Rp45,000	Rp90,000
Dongker			98	100			198	Rp45,000	Rp8,910,000
TOTAL									Rp9,000,000

DINAS PENDIDIKAN MALUKU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PNS LAKI-LAKI								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju	0	18	27	33	8	1	87	Rp150,000	Rp13,050,000
Celana	0	18	27	33	8	1	87		
TOTAL									Rp13,050,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PNS PEREMPUAN (MODEL TUNIK)								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju	1	2	5	12	4	2	26	Rp190,000	Rp4,940,000
Celana	0	2	5	13	1	2	23		
Rok	0	1	0	0	2	0	3		
TOTAL									Rp4,940,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PNS PEREMPUAN (SWEATER)								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju	1	11	19	12	1	0	44	Rp190,000	Rp8,360,000
Celana	1	13	17	12	1	0	44		
TOTAL									Rp8,360,000
BAJU KOKO FIZZUL									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju Koko			644				644	Rp100,000	Rp64,400,000
									Rp64,400,000
TRAINING MADON									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Training	4	12	5	3			24	Rp75,000	Rp1,800,000
TOTAL									Rp1,800,000

SMA 8 BURU									
PRODUK	UKURAN SMA 8 BURU GURU						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PEREMPUAN (MODEL TUNIK)								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju	0	5	8	2	0	0	15	Rp190,000	Rp2,850,000
Celana	0	5	6	2	0	0	13		Rp2,470,000
Rok	0	0	2	0	0	0	2		Rp380,000
TOTAL									Rp5,320,000
PRODUK	UKURAN SMA 8 BURU GURU						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	LAKI -LAKI								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Baju	0	6	1	5	0	0	12	Rp190,000	Rp2,280,000
Celana	0	6	1	5	0	0	12		Rp2,280,000
TOTAL									Rp4,560,000

KAOS NAMLEA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
KAOS		3	5	4			12	Rp65,000	Rp780,000
TOTAL									Rp780,000

AICBA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
	1	5	2	4			12	Rp85,000	Rp1,020,000
TOTAL									Rp1,020,000

BEM FEB UB									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
	43	45	25	10	3		126	Rp130,000	Rp16,380,000
TOTAL									Rp16,380,000



CIES FEB UB											
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL			
	S	M	L	XL	XXL						
	6	30	6	9	2				53	Rp125,000	Rp6,625,000
ABRAR						1			1	Rp150,000	Rp150,000
TOTAL											Rp6,775,000

HMI FEB UB											
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL			
	S	M	L	XL	XXL				XXXL		
KAOS LENGAN PENDEK		1	5	3	1				10	Rp50,000	Rp500,000
KAOS LENGAN PANJANG		2	1	1					4	Rp55,000	Rp220,000
TOTAL									14		Rp720,000

SMPN 16 SBT											
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL			
	S	M	L	XL	XXL				XXXL		
Kostum Olahraga	7	13	5						25	Rp85,000	Rp2,125,000
TOTAL											Rp2,125,000

SD INPRES WAESAMA											
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL			
	S	M	L	XL	XXL				XXXL		
Kostum Olahraga (guru)		4	1						5	Rp175,000	Rp875,000
Batik Pendek		21	21						42	Rp70,000	Rp2,940,000
Kostum Olahraga		46							46	Rp85,000	Rp3,910,000
TOTAL											Rp7,725,000

MASKER CAI											
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL			
	S	M	L	XL	XXL						
Masker						5000				Rp6,000	Rp30,000,000
TOTAL											Rp30,000,000

DINAS PENDIDIKAN SULA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Pakaian Olahraga		6	19	7	4		36	Rp200,000	Rp7,200,000
TOTAL									Rp7,200,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Pakaian Olahraga		1	8	4	1		14	Rp200,000	Rp2,800,000
TOTAL									Rp2,800,000

SDN KEPULE JAYA									
PRODUK KAOS OLAHRAGA	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	SISWA								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
KELAS 1	10	7					17	Rp75,000	Rp1,275,000
KELAS 2		10	12				22	Rp75,000	Rp1,650,000
KELAS 3		10	14				24	Rp75,000	Rp1,800,000
KELAS 4			15				15	Rp75,000	Rp1,125,000
KELAS 5	6	6					12	Rp75,000	Rp900,000
TOTAL							90		Rp6,750,000
PRODUK KAOS OLAHRAGA	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	GURU								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
GURU LAKI-LAKI		2	2				4	Rp175,000	Rp700,000
GURU PEREMPUAN MUSLIMAH		3	1				4	Rp175,000	Rp700,000
TOTAL							8		Rp1,400,000

SDN 2 TIAL									
PRODUK KOSTUM OLAHRAGA	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	1	2	3	4	5	6			
	Kostum Olahraga Panjang				33				
TOTAL									Rp 6,545,000

HMJ BAHASA INDONESIA										
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	XL	XXL					
PDH PANJANG	7	7	8	11	1	34	Rp115,000	3910000		
Miftah						1	Rp115,000	115000		
TOTAL						35		4025000		

TRAINING WM APPAREL										
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	L	XL				XXL	
Training	4	17	1	21	11	4	58	Rp60,000	3480000	
TOTAL						58		3480000		

TK PEMBINA NAMLEA										
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	XL	XXL				XXL	
Kostum		30	40	30			100	Rp80,000	Rp8,000,000	
TOTAL						100		Rp8,000,000		
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	XL	XXL				XXL	
Batik Laki-Laki		10	10	15			35	Rp110,000	Rp3,850,000	
TOTAL						35		Rp3,850,000		
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	XL	XXL				XXL	
Batik Perempuan Biasa		10	10	10			30	Rp110,000	Rp3,300,000	
TOTAL						30		Rp3,300,000		
PRODUK	UKURAN					JUMLAH	HARGA	TOTAL		
	S	M	L	XL	XXL				XXL	
Batik Hijab		5	5	5			15	Rp110,000	Rp1,650,000	
TOTAL						15		Rp1,650,000		

TK AL BURUUJ									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	LAKI - LAKI								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Hijau + Kuning			13	11			24	Rp310,000	7440000
Seragam Biru + Kotak			13	11			24		
Kostum Olahraga			13	11			24		
TOTAL									Rp7,440,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	WANITA								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Hijau + Kuning			15	6			21	Rp330,000	6930000
Seragam Biru + Kotak			15	6			21		
Kostum Olahraga			15	6			21		
TOTAL									Rp6,930,000

SMAN 1 KEP SULA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Putra								
	S	M	L	XL	XXL	XXXXL			
Seragam Abu - Putih		25	100	50		1	176	Rp250,000	Rp44,000,000
Seragam Pramuka		25	100	50		1	176	Rp265,000	Rp46,640,000
Kostum Olahraga		25	100	50		1	176	Rp125,000	Rp22,000,000
Seragam Batik 1		25	100	50		1	176	Rp115,000	Rp20,240,000
Seragam Batik 2		25	100	50		1	176	Rp115,000	Rp20,240,000
TOTAL						352			Rp153,120,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Abu - Putih		30	101	75			206	Rp260,000	Rp53,560,000
Seragam Pramuka		30	101	75			206	Rp270,000	Rp55,620,000
Kostum Olahraga		30	101	75			206	Rp130,000	Rp26,780,000
Seragam Batik 1		30	101	75			206	Rp120,000	Rp24,720,000
Seragam Batik 2		30	101	75			206	Rp120,000	Rp24,720,000
TOTAL						412			Rp185,400,000

KAOS VIRTOUS GONTOR 1									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Lengan Panjang		9	103	32	4		148	Rp75,000	11100000
TOTAL							148		Rp11,100,000

KNPI TANAH LAUT									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
PDH		50	80	100	70		300	Rp90,000	Rp27,000,000
TOTAL							300		Rp27,000,000

SDN 2 KAIRATU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS + TRAINING								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	6	34	-	-	-		40	Rp0	
TOTAL							40	Rp0	

KAOS SAMBEL GORENG IKAN TERI						
PRODUK	UKURAN				JUMLAH	HARGA
	KAOS					
	ALL SIZE					
Kaos	48				48	Rp50,000
TOTAL					48	Rp2,400,000

SS JAYA GROUP									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Lengan Pendek	0	10	9	2	0		21	Rp70,000	Rp 1,470,000
Lengan Panjang	0	0	1	2	0		3	Rp75,000	Rp 225,000
TOTAL							24		Rp 1,695,000

RAPI AMBON									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Lengan Panjang	0	0	10	10	4		24	Rp90,000	2160000
TOTAL							24		Rp2,160,000

MASKER MALUKU							
PRODUK	UKURAN				JUMLAH	HARGA	TOTAL
	MASKER						
Masker	3500				3500	Rp8,000	28000000
TOTAL					3500		Rp28,000,000

WM APPAREL									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Training		3	2	3	1	3	12	Rp60,000	720000
TOTAL							12		Rp720,000

GAMBIA STORE									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS POLO								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Lengan Panjang	0	9	9	9	0		27	Rp80,000	Rp2,160,000
TOTAL							27		Rp2,160,000

SMA AL KHAIRAAT									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Pendek		13	10	2			25	Rp125,000	Rp 3,125,000
Kostum Olahraga (Celana)		18	20	2			40	Rp150,000	Rp 6,000,000
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Perempuan		12	10	3			25	Rp135,000	Rp 3,375,000
Kostum Olahraga (Celana Rok)		22	35	3			60	Rp175,000	Rp 10,500,000
TOTAL									Rp 19,875,000

PAUD AMANDA					
PRODUK	UKURAN		JUMLAH	HARGA	TOTAL
	4 Thn	5 Thn			
Seragam Biru + Kotak	8	8	16	Rp125,000	Rp 2,000,000
PRODUK	UKURAN		JUMLAH	HARGA	TOTAL
	4 Thn	5 Thn			
Seragam Biru + Kotak	9	10	19	Rp125,000	Rp 2,375,000
Kostum Olahraga	20	15	35	Rp75,000	Rp 2,625,000

TK ABA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Kotak Hijau			50	50			100	Rp55,000	Rp 5,500,000
TOTAL							100		Rp5,500,000

DPM FEB UB									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Training	11	14	10	9	4		48	Rp100,000	Rp4,800,000
TOTAL							48		Rp4,800,000

SMA AVICENNA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	SMA : CEMANI PN 1407 - E, SMP :								
	PN 029 - F								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik SMP		10	13	2			25	Rp65,000	Rp 1,625,000
Batik SMA		10	25	15			50	Rp70,000	Rp 3,500,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 5,125,000

SMPN 103 MALTENG									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Laki		10	8	2			20	Rp85,000	Rp 1,700,000
Kostum Olahraga Perempuan		10	13	7			30	Rp90,000	Rp 2,700,000
Batik Laki Laki		10	8	2			20	Rp70,000	Rp 1,400,000
Batik Perempuan		10	13	7			30	Rp75,000	Rp 2,250,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 8,050,000

SMP 1 TELUTIH									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga pendek		10	18				28	Rp90,000	Rp 2,520,000
Kostum Olahraga panjang		15	20				35	Rp95,000	Rp 3,325,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 5,845,000

SD 07 KEPALA MADAN									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	BATIK								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik		20	22				42	Rp60,000	Rp 2,520,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 2,520,000

SMA 6 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum olahraga		1	35	11			47	Rp175,000	Rp 8,225,000
Celana + Batik		1	35	11			47	Rp250,000	Rp 11,750,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		1	47	6	3		57	Rp175,000	Rp 9,975,000
Rok + Batik		1	47	6	3		57	Rp255,000	Rp 14,535,000
TOTAL									Rp 44,485,000



SDN 348 (KAKA DJU)									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	batik 1440 M								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik pendek		50					50	Rp55,000	Rp 2,750,000
Kostum Olahraga panjang		50					50	Rp80,000	Rp 4,000,000
TOTAL KESELURUHAN							100		Rp 6,750,000

SMAN 4 MALTENG									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	4	42	59	8	2	1	116	Rp105,000	Rp 12,180,000
Baju Cele	4	42	59	8	2	1	116	Rp90,000	Rp 10,440,000
Baju Putih	4	42	59	8	2	1	116	Rp85,000	Rp 9,860,000
Baju Pramuka	4	42	59	8	2	1	116	Rp100,000	Rp 11,600,000
Baju Lab	4	42	59	8	2	1	116	Rp110,000	Rp 12,760,000
Topi Sekolah	4	42	59	8	2	1	116	Rp15,000	Rp 1,740,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	4	67	70	4	1		146	Rp105,000	Rp 15,330,000
Baju Cele	4	67	70	4	1		146	Rp90,000	Rp 13,140,000
Baju Putih	4	67	70	4	1		146	Rp85,000	Rp 12,410,000
Baju Pramuka	4	67	70	4	1		146	Rp100,000	Rp 14,600,000
Baju Lab	4	67	70	4	1		146	Rp110,000	Rp 16,060,000
Topi Sekolah	4	67	70	4	1		146	Rp15,000	Rp 2,190,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Muslim								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	1	4	10	2			17	Rp105,000	Rp 1,785,000
Baju Cele	1	4	10	2			17	Rp90,000	Rp 1,530,000
Baju Putih	1	4	10	2			17	Rp85,000	Rp 1,445,000
Baju Pramuka	1	4	10	2			17	Rp100,000	Rp 1,700,000
Baju Lab	1	4	10	2			17	Rp110,000	Rp 1,870,000
Topi Sekolah	1	4	10	2			17	Rp15,000	Rp 255,000
TOTAL									Rp 140,895,000

SMAN 1 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Sekolah		57	93	33	4	3	190	Rp235,000	Rp 44,650,000
Kostum Olahraga		67	93	33	4	3	200	Rp135,000	Rp 27,000,000
Seragam Pramuka		67	93	33	4	3	200	Rp240,000	Rp 48,000,000
Kemeja Batik		67	93	33	4	3	200	Rp110,000	Rp 22,000,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Sekolah		63	88	24	5		180	Rp245,000	Rp 44,100,000
Kostum Olahraga		63	88	24	5		180	Rp135,000	Rp 24,300,000
Seragam Pramuka		63	88	24	5		180	Rp250,000	Rp 45,000,000
Kemeja Batik		63	88	24	5		180	Rp110,000	Rp 19,800,000
									Rp 274,850,000

SMA 2 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Abu Putih		26	41	65	22		154	Rp235,000	Rp 36,190,000
Seragam Pramuka		26	41	65	22		154	Rp240,000	Rp 36,960,000
Batik		26	46	65	22		159	Rp110,000	Rp 17,490,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Abu Putih		27	85	72	26		210	Rp245,000	Rp 51,450,000
Seragam Pramuka		27	85	72	26		210	Rp250,000	Rp 52,500,000
Batik		27	90	72	26		215	Rp110,000	Rp 23,650,000
TOTAL									Rp 218,240,000

SDN 2 TELUTIH									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KAOS								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga	18	21	3	1	1		44	Rp75,000	Rp 3,300,000
Batik	18	21	3	1	1		44	Rp60,000	Rp 2,640,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 5,940,000

SMA 8 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Sekolah	0	24	32	2			58	Rp230,000	Rp 13,340,000
Kostum Olahraga	0	24	32	2			58	Rp130,000	Rp 7,540,000
Seragam Pramuka	0	24	32	2			58	Rp235,000	Rp 13,630,000
Kemeja Batik	0	24	32	2			58	Rp110,000	Rp 6,380,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Sekolah	7	39	19	7			72	Rp240,000	Rp 17,280,000
Kostum Olahraga	7	39	19	7			72	Rp130,000	Rp 9,360,000
Seragam Pramuka	7	39	19	7			72	Rp245,000	Rp 17,640,000
Kemeja Batik	7	39	19	7			72	Rp110,000	Rp 7,920,000
TOTAL									Rp 93,090,000

SMA 11 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Batik		10	8				18	Rp110,000	Rp 1,980,000
Kostum Olahraga		10	8				18	Rp135,000	Rp 2,430,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam Batik		9	7				16	Rp110,000	Rp 1,760,000
Kostum Olahraga		9	7				16	Rp135,000	Rp 2,160,000
TOTAL									Rp 8,330,000

SMKN 7 KEP SULA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Teknik Pemesinan								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Pria			8	7			15	Rp165,000	Rp 2,475,000
Kostum Olahraga Perempuan		2	7	2			11	Rp170,000	Rp 1,870,000
Seragam PDH 1		2	15	9			26	Rp265,000	Rp 6,890,000
Seragam PDH 2 Pria			8	7			15	Rp265,000	Rp 3,975,000
Seragam PDH 2 Perempuan		2	7	2			11	Rp270,000	Rp 2,970,000
Batik Pria			8	7			15	Rp145,000	Rp 2,175,000
Batik Perempuan		2	7	2			11	Rp150,000	Rp 1,650,000
	Teknik Kendaraan Ringan								Rp -
Kostum Olahraga Pria		1	7				8	Rp165,000	Rp 1,320,000
Kostum Olahraga Perempuan		1	15	1			17	Rp170,000	Rp 2,890,000
Seragam PDH 1		2	22	1			25	Rp265,000	Rp 6,625,000
Seragam PDH 2 Pria		1	7				8	Rp265,000	Rp 2,120,000
Seragam PDH 2 Perempuan		1	15	1			17	Rp270,000	Rp 4,590,000
Batik Pria		1	7				8	Rp145,000	Rp 1,160,000
Batik Perempuan		1	15	1			17	Rp150,000	Rp 2,550,000
	Guru								Rp -
Kemeja PDH Pendek			3	4			7	Rp120,000	Rp 840,000
Kemeja PDH Panjang			4				4	Rp130,000	Rp 520,000
Kemeja PDH Perempuan Tunik				5			5	Rp150,000	Rp 750,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 45,370,000

SMP IT AL KHAIRAAT									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	PAKAIAN								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Perempuan		3	7	6	2		18	Rp125,000	Rp 2,250,000
Batik Laki - Laki		2	8	6	1		17	Rp80,000	Rp 1,360,000
Baju Koko		4	16	10	2		32	Rp90,000	Rp 2,880,000
Jilbab Putih	25						25	Rp45,000	Rp 1,125,000
Jilbab Biru	18						18	Rp45,000	Rp 810,000
Songko	32						32	Rp20,000	Rp 640,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 9,065,000

68 SMA 20 MALTENG									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki-Laki								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		9	25	17			51	Rp120,000	Rp 6,120,000
Seragam Pramuka		9	25	17			51	Rp250,000	Rp 12,750,000
Kemeja Batik		9	25	17			51	Rp100,000	Rp 5,100,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan Jilbab								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		9	14	10			33	Rp125,000	Rp 4,125,000
Seragam Pramuka		9	14	10			33	Rp270,000	Rp 8,910,000
Kemeja Batik		9	14	10			33	Rp105,000	Rp 3,465,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan Rok Pendek dan Kemeja Pendek								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga			12	4			16	Rp120,000	Rp 1,920,000
Seragam Pramuka			12	4			16	Rp250,000	Rp 4,000,000
Kemeja Batik			12	4			16	Rp100,000	Rp 1,600,000
Total Keseluruhan									Rp 47,990,000

SD TENGAH - TENGAH									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	BATIK								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Laki - laki		13	14	21			48	Rp55,000	Rp 2,640,000
Batik perempuan		17	10	10			37	Rp60,000	Rp 2,220,000
Total Keseluruhan									Rp 4,860,000

LATSAR CPNS KEMENAG 2021									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	KOSTUM OLAHRAGA								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Laki - Laki	5	37	24	15		1	82	Rp175,000	Rp 14,350,000
Kostum Olahraga Perempuan	11	18	37	18	5	1	90	Rp200,000	Rp 18,000,000
Topi	172						172	Rp45,000	Rp 7,740,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 40,090,000

SMPN 2 TANIWEL									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Laki - Laki								
		M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		39	40	2			81	Rp70,000	Rp 5,670,000
Pakaian Cele		39	38	2			79	Rp70,000	Rp 5,530,000
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	Perempuan								
		M	L	XL					
Kostum Olahraga		10	54	6			70	Rp70,000	Rp 4,900,000
Pakaian Cele		10	54	6			70	Rp70,000	Rp 4,900,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 21,000,000

SMPN 5 INAMOSOL									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga laki - laki		11	9				20	Rp70,000	Rp 1,400,000
Kostum Olahraga perempuan		23	2				25	Rp70,000	Rp 1,750,000
Kaos Guru	5	4	3	3			15	Rp70,000	Rp 1,050,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 4,200,000

SMPN 3 BURU WAEAPO									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga laki - laki		5	18	13			36	Rp90,000	Rp 3,240,000
Kostum Olahraga perempuan			19	10			29	Rp95,000	Rp 2,755,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 5,995,000

SMKN 3 KEP SULA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Seragam PDH			21				21	Rp250,000	Rp 5,250,000
Kostum Olahraga			21				21	Rp140,000	Rp 2,940,000
Batik			21				21	Rp110,000	Rp 2,310,000
Kepsek			21				21	Rp100,000	Rp 2,100,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 12,600,000

SDN 259 (KAKA DJU)									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik Laki - Laki		48	30				78	Rp55,000	Rp 4,290,000
Batik Perempuan		38	35				73	Rp60,000	Rp 4,380,000
Kostum Olahraga laki - laki		48	30				78	Rp75,000	Rp 5,850,000
Kostum Olahraga perempuan		38	35				73	Rp80,000	Rp 5,840,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 20,360,000

SDN 66 (KAKA DJU)									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	batik PS 784 M								
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Batik pendek		40	50				90	Rp55,000	Rp 4,950,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 4,950,000

BANK MALUKU NAMLEA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Laki		7	6	2	2		17	Rp150,000	Rp 2,550,000
Kostum Olahraga Perempuan		3	5	2	2		12	Rp190,000	Rp 2,280,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 4,830,000

SMA NEGERI 13 BURU SELATAN									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga		6	12				18		
Batik (Putra)		3	7				10		
Batik (Putri)		3	5				8		
TOTAL KESELURUHAN									

SMAN 21 MALUKU TENGAH									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Pramuka Putri (panjang, rok panjang)		9	17	2			28	Rp165,000	Rp 4,620,000
Pramuka Putri (pendek, rok panjang)		2	5				7	Rp165,000	Rp 1,155,000
Pramuka putra (pendek, celana panjang)		4	26				30	Rp165,000	Rp 4,950,000
Batik Panjang (Putri)		9	17	2			28	Rp100,000	Rp 2,800,000
Batik Pendek (Putri)		2	5				7	Rp100,000	Rp 700,000



Batik Pendek (Putra)		4	26				30	Rp100,000	Rp 3,000,000
Kostum Olahraga Panjang (Putri)		9	17	2			28	Rp110,000	Rp 3,080,000
Kostum olahraga Pendek (Putri)		2	5				7	Rp110,000	Rp 770,000
Kostum Olahraga pendek (putra)		4	26				30	Rp110,000	Rp 3,300,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 24,375,000

HKTI									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
PDH PENDEK	1	9	14	5	1		30	Rp90,000	Rp 2,700,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 2,700,000

AL IRSYAD TEHUA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga Panjang	5	17	3				25	Rp95,000	Rp 2,375,000
Batik Pendek	2	9					11	Rp70,000	Rp 770,000
Batik Panjang	3	8	3				14	Rp75,000	Rp 1,050,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 4,195,000

APOTEK ASLAM									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kaos Olahraga Panjang		1	5	6			12	Rp90,000	Rp 1,080,000
Sweater			2	7			9	Rp150,000	Rp 1,350,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 2,430,000

GURU SMP 14 BURU									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga laki - laki			2	2			4	Rp175,000	Rp 700,000
Kostum Olahraga perempuan		3	5	5			13	Rp200,000	Rp 2,600,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 3,300,000

HOODIE ZAKY									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
HOODIE		5		5			10	Rp125,000	Rp 1,250,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 1,250,000

BANK INDONESIA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Koko Muslim M, L, XL		9	18	13			40	Rp110,000	Rp 4,400,000
Koko Muslim XXL				1				Rp115,000	Rp 1,035,000
Koko Muslim XXXL				1				Rp120,000	Rp 120,000
Koko Muslim XXXXL				1				Rp125,000	Rp 125,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 5,680,000

SMA AL HILAAL SANANA									
PRODUK	UKURAN						JUMLAH	HARGA	TOTAL
	S	M	L	XL	XXL	XXXL			
Kostum Olahraga (Laki - Laki)			50				50	Rp120,000	Rp 6,000,000
Kostum Olahraga (Perempuan)			10				10	Rp125,000	Rp 1,250,000
Batik (Laki-laki)			50				50	Rp100,000	Rp 5,000,000
Batik (perempuan)			10				10	Rp110,000	Rp 1,100,000
TOTAL KESELURUHAN									Rp 13,350,000

**LAMPIRAN 6**

Dasar Tarif Listrik

**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**SIARAN PERS**

**NOMOR: 085.Pers/04/SJI/2021**

**Tanggal: 8 Maret 2021**

**Tarif Tenaga Listrik Pelanggan Non Subsidi Periode April - Juni 2021**

**Tetap**

Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah menetapkan penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*Tariff Adjustment*) periode April-Juni 2021 untuk 13 (tiga belas) pelanggan non subsidi per 1 April sampai dengan 30 Juni 2021 tidak mengalami kenaikan besaran tarif tenaga listrik. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana, Senin (8/3/2021) di Jakarta menyampaikan bahwa Kementerian ESDM mendorong agar PT PLN (Persero) terus melakukan langkah-langkah dalam rangka efisiensi operasional dan meningkatkan penjualan tenaga listrik serta memberikan pelayanan penyediaan tenaga listrik dengan baik.

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 3 Tahun 2020, apabila terjadi perubahan terhadap realisasi indikator makro ekonomi (kurs, *Indonesian Crude Price/ICP*, inflasi, dan Harga Patokan Batubara/HPB), yang dihitung secara tiga bulanan (Untuk Periode Triwulan II menggunakan realisasi November 2020 s.d. Januari 2021), maka akan dilakukan penyesuaian terhadap tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*).

Pada bulan November 2020 s.d. Januari 2021 terdapat perubahan parameter ekonomi makro rata-rata per tiga bulan, dengan realisasi kurs sebesar Rp 14.157,27/US\$, Indonesian Crude Price (ICP) sebesar 47,21 US\$/Barrel, tingkat inflasi sebesar 0,33%, dan Harga Patokan Batubara (HPB) sebesar Rp 762,84/kg. Berdasarkan perubahan 4 (empat) parameter tersebut, seharusnya penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) mengalami perubahan, dimana tarif tenaga listrik untuk tegangan rendah, tegangan menengah, dan tegangan tinggi di atas tarif yang ditetapkan saat ini.

"Dengan demikian, tarif tenaga listrik untuk pelanggan non subsidi baik tegangan rendah, tegangan menengah maupun tegangan tinggi tetap mengacu pada tarif periode sebelumnya Januari - Maret 2021," ungkap Rida.

Tarif listrik pelanggan non subsidi, **untuk pelanggan Tegangan Rendah (TR)** seperti pelanggan rumah tangga dengan daya 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 s.d. 5.500 VA, 6.600 VA ke atas, pelanggan bisnis dengan daya 6.600 s.d. 200 kVA, pelanggan pemerintah dengan daya 6.600 s.d. 200 kVA, dan penerangan jalan umum, **tarifnya tidak naik atau tetap sebesar Rp 1.444,70/kWh.** Sedangkan khusus untuk pelanggan rumah tangga 900 VA-RTM, tarifnya tidak naik atau tetap sebesar Rp 1.352/kWh.

**Pelanggan Tegangan Menengah (TM)** seperti pelanggan bisnis, industri, pemerintah dengan daya >200 kVA, dan layanan khusus, **besaran tarifnya tetap sebesar Rp 1.114,74/kWh.**

Sedangkan bagi **pelanggan Tegangan Tinggi (TT)** yang digunakan oleh industri dengan daya  $\geq 30.000$  kVA ke atas, tarif juga tidak mengalami perubahan, **yaitu Rp 996,74/kWh.**

Adapun tarif tenaga listrik untuk 25 golongan pelanggan bersubsidi lainnya juga tidak mengalami perubahan, besaran tarifnya tetap. 25 golongan pelanggan ini tetap diberikan subsidi listrik, termasuk di dalamnya pelanggan yang peruntukan listriknya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), bisnis kecil, industri kecil, dan kegiatan sosial. Bahkan Pemerintah memberikan perlindungan sosial atas dampak COVID-19 melalui pemberian diskon tarif tenaga listrik untuk rumah tangga 450 VA dan 900 VA bersubsidi, serta pelanggan bisnis kecil 450 VA dan industri kecil 450 VA.

Kedepan dimungkinkan tarif tenaga listrik dapat mengalami perubahan melihat perkembangan ICP, kurs, inflasi, dan HPB. Namun, Kementerian ESDM berharap PLN dapat terus meningkatkan efisiensi operasional, sehingga biaya pokok penyediaan (BPP) tenaga listrik per kWh dapat diupayakan turun atau minimal tetap dari periode sebelumnya. Tidak naiknya besaran tarif tenaga listrik ini tentunya memberikan kepastian kepada berbagai kelompok masyarakat dan menjaga daya beli masyarakat serta mendukung stabilitas dan pemulihan ekonomi nasional.

**PENETAPAN PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK (TARIFF  
ADJUSTMENT)  
PERIODE APRIL - JUNI 2021**

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER (PASCA BAYAR)		PRABAYAR (Rp/kWh)	DIBANDINGKAN DENGAN TARIF SEBELUMNYA
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)		
1.	R-1/TR	900 VA-RTM	*)	1.352,00	1.352,00	tetap
2.	R-1/TR	1.300 VA	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
3.	R-1/TR	2.200 VA	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
4.	R-2/TR	3.500 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
5.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
6.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
7.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 1.035,78 Blok LWBP = 1.035,78 kVarh = 1.114,74****)	-	tetap

8.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 1.035,78 Blok LWBP = 1.035,78  kVarh = 1.114,74****)	-	tetap
9.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan Blok LWBP = 996,74  kVarh = 996,74 *****)	-	tetap
10.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
11.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 1.035,78 Blok LWBP = 1.035,78  kVarh = 1.114,74****)	-	tetap
12.	P-3/TR	-	*)	1.444,70	1.444,70	tetap
13.	L/TR, TM, TT	-	-	1.644,52 *****)	-	tetap

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM2 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP.

Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM3 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP. Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVarh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

\*\*\*\*\*) Dikalikan terhadap faktor "N" dengan nilai  $N \leq 1,5$

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq K \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

